

**EFEKTIVITAS PROGRAM POS PEMBINAAN TERPADU (POSBINDU)
DI DESA MURUNG JAMBU KECAMATAN PARINGIN SELATAN
KABUPATEN BALANGAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Pada Program Studi Administrasi Publik



OLEH:

HAIRINA ULFAH

NPM: 20.22.460

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI (STIA)
AMUNTAI
2026**

TANDA PERSETUJUAN

Mahasiswa yang telah disetujui skripsinya :

NAMA : HAIRINA ULFAH

NPM : 2022460

PROGRAM : ADMINISTRASI PUBLIK

JUDUL : **EFEKTIVITAS PROGRAM POS PEMBINAAN
TERPADU (POSBINDU) DI DESA MURUNG
JAMBU KECAMATAN PARINGIN SELATAN
KABUPATEN BALANGAN**

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya,
kami dapat menyetujui untuk diajukan dan
dipertahankan di depan sidang Tim Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai.

Pembimbing I,

Muhammad Arsyad, S.Pd.I, M.A.P.
NUPTK. 5636753654130102

Amuntai, 12 Februari 2026
Pembimbing II,

Puteri Anggraini Oktaviany, S.Sos, M.A.P.
NUPTK. 6360769670230353



Mengetahui

Pt. Ketua Prodi Administrasi Publik,

Ahmad Baihaq, S.Sos, M.A
NHC 199211004 201509 021



YAYASAN BAKTI MUSLIMIN AMUNTAI
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI AMUNTAI
TERAKREDITASI BAN-PT

Jalan Bihman Villa Amuntai HSU Kal-Sel Phone 0527 62520 Faks. 0527 62520

Website : www.stiaamuntai.ac.id Email : stiaamt@email.com

PENUNJUKAN PENGUJI SKRIPSI

Nomor : 042/STIA-Amt/PP/II.2026

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi, setelah mempelajari dan meneliti skripsi dan kelengkapannya serta permohonan untuk Ujian mempertahankan skripsi mahasiswa :

Nama : HAIRINA ULFAH
NPM : 2022460
Program Studi : ADMINISTRASI PUBLIK

Maka yang bersangkutan dinilai memenuhi segala persyaratan yang ditetapkan untuk ujian skripsi, karenanya Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Amuntai menetapkan Tim Penguji Ujian Skripsi sebagai berikut :

Penanggung jawab : Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai
Ketua Penguji : Muhamad Arsyad, S.Pd.I, M.A.P.
Anggota I : Puteri Anggraini Oktavianty, S.Sos, M.A.P.
Anggota II : Dr. Jumaidi, S.Sos, M.AP.

Ujian mempertahankan skripsi tersebut dilaksanakan atas dasar Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai, Nomor : 019.1/Kep/STIA-Amt/PP/2013, Tanggal 7 Januari 2013, tentang Tata Tertib Ujian Mempertahankan Skripsi bagi Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai.

Demikian penunjukkan ini disampaikan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : AMUNTAI
Pada Tanggal : 10 Februari 2026



Ketua,

Dr. Reno Affrian, S.Sos, M.A.P
NIK. 19891025 201807 1 030



YAYASAN BAKTI MUSLIMIN AMUNTAI
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI AMUNTAI
TERAKREDITASI BAN-PT

Jalan Bihman Villa Amuntai HSU Kal-Sel Phone 0527 62520 Faks. 0527 62520
Website : www.stiaamuntai.ac.id Email : stiaamt@gmail.com

PANGGILAN
UJIAN MEMPERTAHANKAN SKRIPSI

Nomor : 042.1/STIA-Amt/PP/II.2026

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai, setelah mempelajari dan meneliti Skripsi, maka kami panggil Saudara :

Nama : HAIRINA ULFAH
NPM : 2022460
Program Studi : Administrasi Publik

Untuk mengikuti UJIAN MEMPERTAHANKAN SKRIPSI dihadapan Tim Penguji yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari, tanggal : Kamis, 12 Februari 2026
Waktu : 15.00 Wita
Tempat : Kampus STIA Amuntai

Kepada Saudara sebelum ujian dimaksud berlangsung agar dengan seksama mempelajari Tata tertib dan sejumlah ketentuan Ujian Mempertahankan Skripsi seperti terlampir.

Demikian panggilan ini disampaikan untuk menjadi perhatian dan tanggung jawab.

Dikeluarkan di : AMUNTAI
Pada tanggal : 12 Februari 2026

Ketua,



Dr. Reno Affrian, S.Sos, M.A.P
NIK. 19891025 201807 1 030



YAYASAN BAKTI MUSLIMIN AMUNTAI
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI AMUNTAI
TERAKREDITASI BAN-PT

Jalan Bihman Villa Amuntai HSU Kal-Sel Phone 0527 62520 Faks. 0527 62520
Website : www.stiaamuntai.ac.id Email : stiaamt@gmail.com

BERITA ACARA
UJIAN MEMPERTAHANKAN SKRIPSI

Nomor : 042/STIA-Amt/PP/II/2026

Pada hari ini, Kamis 12 Februari 2026 telah dilaksanakan Ujian Mempertahankan Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai Nomor : 088/Kep/Tua/STIA/PP/02.2018 tanggal 08 Februari 2018 tentang Petunjuk Penyelenggaraan Skripsi bagi mahasiswa STIA Amuntai untuk mencapai gelar sarjana (S1) :

Nama : HAIRINA ULFAH
NPM : 2022460
Program Studi : Administrasi Publik

Dengan mengambil tempat di Ruang Sidang STIA Amuntai dan yang Bersangkutan dinyatakan :

LULUS / ~~TIDAK LULUS~~

Dengan nilai mutu ujian **80** huruf mutu ujian A

Dikeluarkan di: Amuntai
Pada tanggal : 12 Februari 2026
Mahasiswa yang bersangkutan,

HAIRINA ULFAH

Ketua Penguji

Muhammad Arsyad, S.Pd.I,
M.A.P.
NUPTK. 5636753654130102

Anggota I

Puteri Anggraini Oktavianty,
S.Sos, M.A.P.
NUPTK. 6360769670230353

Anggota II

Dr. Jumaidi, S.Sos, M.AP.
NUPTK. 4752766667131062

Mengetahui
Ketua,



Dr. Reng Affrian, S.Sos, M.A.P.
NIK. 19891025 201807 1 030

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **“EFEKTIVITAS PROGRAM POS PEMBINAAN TERPADU (POSBINDU) DI DESA MURUNG JAMBU KECAMATAN PARINGIN SELATAN KABUPATEN BALANGAN”** oleh HAIRINA ULFAH telah diterima dan diuji oleh Tim Penguji pada:

HARI : Kamis
TANGGAL : 12 Februari 2026
TEMPAT : STIA Amuntai
JAM : 15.00 Wita

TIM PENGUJI

No	N A M A	Tanda Tangan
1	Muhamad Arsyad, S.Pd.I, M.A.P.	
2	Puteri Anggraini Oktaviany, S.Sos, M.A.P.	
3	Dr. Jumaidi, S.Sos, M.AP.	

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKIRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : HAIRINA ULFAH

NPM : 20.22.460

Judul Skripsi : **“EFEKTIVITAS PROGRAM POS PEMBINAAN TERPADU (POSBINDU) DI DESA MURUNG JAMBU KECAMATAN PARINGIN SELATAN KABUPATEN BALANGAN”**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah hasil karya sendiri bukan hasil jiplakan atau plagiat dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi manapun.

Sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah penulis atau terbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis diacu dalam naskah ini disebut daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, apabila dikemudian hari ternyata saya terbukti melakukan pelanggaran akademik tersebut di atas, saya bersedia menerima sanksi dicabut ijazah serta gelar yang telah diberikan kepada saya.

Amuntai, 12 Februari 2026

Yang membuat pernyataan,



HAIRINA ULFAH
NPM. 20.22.460

ABSTRAK

Hairina Ulfah, 2022460, Judul "EFEKTIVITAS POS PEMBINAAN TERPADU (POSBINDU) DI DESA MURUNG JAMBU KECAMATAN PARINGIN SELATAN KABUPATEN BALANGAN" dibawah bimbingan Bapak Muhammad Arsyad, S.pd.I, M.AP sebagai pembimbing I dan Ibu Puteri Anggraini Oktavianty, S.sos., M.AP sebagai dosen pembimbing II.

Berdasarkan dari latar belakang terdapat permasalahan yaitu, sebagian masyarakat belum memahami tentang Posbindu, kurangnya partisipasi laki-laki usia produktif dan masih terdapat masyarakat penderita hipertensi setiap pemeriksaan satu bulan sekali. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana efektivitas Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) di Desa Murung Jambu Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan serta faktor-faktor yang mempengaruhi.

Penelitian ini memakai metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini berjumlah 13 orang. Teknik analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta pembuatan kesimpulan. Uji kredibilitas data menggunakan perpanjangan pengamatan, meningkatkan kecermatan, triangulasi dan mengecek data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas program Posbindu di Desa Murung Jambu Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan cukup efektif. Indikator tingkat pemahaman kurang efektif karena hanya sebagian masyarakat yang memahami program Posbindu. Indikator kejelasan informasi cukup efektif karena informasi jadwal dan hasil pemeriksaan sudah tersampaikan. Indikator kesesuaian sasaran cukup efektif karena menysasar yang berisiko PTM. Akurasi sasaran cukup efektif karena menysasar usia produktif 18-59 tahun. Indikator waktu pelaksanaan sudah efektif karena sesuai dengan aktivitas masyarakat. Indikator kesesuaian jadwal yang ditentukan sudah efektif karena sudah disetujui oleh masyarakat. Indikator persentase capaian target cukup efektif karena capaian mencapai 100% dari Puskesmas dan 40% dari seluruh sasaran. Indikator kesesuaian pencapaian hasil kurang efektif karena belum menggambarkan hasil deteksi dini pada seluruh sasaran. Indikator perubahan signifikan kurang efektif karena perubahan yang dihasilkan belum signifikan. Indikator dampak positif cukup efektif karena meningkatkan kesadaran dan memudahkan deteksi dini PTM. Faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu, faktor pendukung berupa sarana dan prasarana yang memadai, dukungan dari pemerintah desa, layanan kesehatan gratis serta mendapat konsumsi setelah periksa. Faktor penghambat dari masyarakat masih ada yang enggan datang/takut pemeriksaan, lingkungan kurang nyaman, kendala teknis alat tensi digital terkadang eror, tempat tunggu kurang ideal dan kurang fasilitas penerangan ruangan.

Pemerintah Desa diharapkan meningkatkan sosialisasi Posbindu, memperhatikan alat cek kesehatan dan tempat Posbindu. Masyarakat diharapkan lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan Posbindu. Kader Posbindu dan petugas Puskesmas diharapkan memberikan edukasi berkelanjutan, serta membuat strategi untuk menjangkau sasaran peserta Posbindu yang kurang berpartisipasi.

ABSTRACT

Hairina Ulfah, 2022460, Title: "EFFECTIVENESS OF INTEGRATED COUNSELING POS (POSBINDU) IN MURUNG JAMBU VILLAGE, SOUTH PARINGIN DISTRICT, BALANGAN REGENCY" under the guidance of Mr. Muhammad Arsyad, S.pd.I, M.AP as the first supervisor and Ms. Puteri Anggraini Oktavianity, S.sos., M.AP as the second supervisor.

Based on the background, there are problems, namely, some residents do not understand Posbindu, the lack of participation of men of productive age, and the persistence of hypertension in the community who undergo monthly check-ups. The purpose of this study was to determine the effectiveness of the Integrated Guidance Post (Posbindu) in Murung Jambu Village, South Paringin District, Balangan Regency and the influencing factors.

This study used a descriptive qualitative method with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. Thirteen informants participated in this study. The data analysis techniques used included data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Data credibility was tested using extended observations, increased accuracy, triangulation, and data checking.

The results of the study indicate that the effectiveness of the Posbindu program in Murung Jambu Village, Paringin Selatan District, Balangan Regency is quite effective. The level of understanding indicator is less effective because only a portion of the community understands the Posbindu program. The information clarity indicator is quite effective because information on schedules and examination results has been conveyed. The target suitability indicator is quite effective because it targets those at risk of NCDs. Target accuracy is quite effective because it targets the productive age group of 18-59 years. The implementation time indicator is effective because it is in accordance with community activities. The schedule suitability indicator is effective because it has been approved by the community. The target achievement percentage indicator is quite effective because it reaches 100% from the Community Health Center and 40% of all the targets. The result achievement suitability indicator is less effective because it does not reflect the results of early detection in all targets. The significant change indicator is less effective because the resulting changes are not yet significant. The positive impact indicator is quite effective because it increases awareness and facilitates early detection of NCDs. Influencing factors include supporting factors such as adequate facilities and infrastructure, support from the village government, free health services, and receiving refreshments after the examination. Inhibiting factors include community reluctance to attend or fear of examinations, an uncomfortable environment, technical issues with digital blood pressure monitors, suboptimal waiting areas, and inadequate lighting.

The village government is expected to increase Posbindu outreach, improve health screening equipment and Posbindu locations. The community is expected to participate more actively in Posbindu activities. Posbindu cadres and Community Health Center staff are expected to provide ongoing education and develop strategies to reach less-participating Posbindu participants.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Skripsi penelitian yang berjudul “Efektivitas Program Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) di Desa Murung Jambu Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan“. Skripsi ini disusun sebagai bagian dari tahapan penyusunan skripsi dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Administrasi Publik di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai.

Adapun tujuan dari penulisan Skripsi penelitian ini adalah untuk mempelajari cara pembuatan skripsi pada Program Studi Administrasi Publik di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materil sehingga skripsi penelitian ini dapat selesai. Ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada:

1. Bapak Dr. Reno Affrian, M.AP. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai.
2. Bapak Ahmad Baihaqi, S.Sos., MA selaku Plt. Ketua Program Studi Administrasi Publik.
3. Bapak Muhammad Arsyad, S.Pd.I, M.AP. selaku dosen penguji pertama.
4. Ibu Puteri Anggraini Oktavianty, S.Sos., M.AP. selaku dosen penguji kedua.
5. Bapak Dr. Jumaidi, S.Sos., M.AP. selaku dosen penguji ketiga.
6. Seluruh Dosen dan Staf prodi Administrasi Publik, yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya.

7. Keluarga dan teman-teman yang selalu memberikan doa dan mendukung baik dari moril dan materil, serta semua pihak yang terkait turut memberikan saran dan pendapatnya.
8. Terakhir, untuk saya sendiri Hairina Ulfah, terimakasih atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga mampu bertahan dan terus melangkah sejauh ini. Terimakasih karena tidak menyerah sesulit apapun rintangan kuliah ataupun proses penyusunan skripsi dan yang mampu berdiri tegak ketika dihantam permasalahan yang ada. Terimakasih telah percaya pada keraguan dan kelelahan dalam setiap proses ini, meskipun jalannya berat. Saya bangga kepada diri saya sendiri! Kedepannya untuk raga yang tetap kuat, hati yang selalu tegar. Mari bekerjasama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan Skripsi penelitian ini. Akhir kata, penulis berharap semoga Skripsi penelitian ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Balangan, Agustus 2025

Hairina Ulfah

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Rumusan masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Hasil Penelitian Terdahulu.....	9
B. Tinjauan Teoritis	12
C. Kerangka Pemikiran	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Lokasi Penelitian	28
B. Pendekatan Penelitian.....	28
C. Tipe Penelitian	29
D. Data dan Sumber Data.....	29
E. Desain Operasional Penelitian.....	32
F. Teknik Pengumpulan Data	32
G. Teknik Analisis Data.....	35
H. Uji Kredibilitas Data.....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39

B. Efektivitas Program Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) di Desa Murung Jambu Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan	61
C. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Program Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) di Desa Murung Jambu Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan	114
BAB V PENUTUP	123
A. Kesimpulan.....	123
B. Saran	124
DAFTAR PUSTAKA.....	126

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Informan Penelitian.....	31
Tabel 3. 2	Desain Operasional Penelitian	32
Tabel 4. 1	Jumlah Penduduk.....	47
Tabel 4. 2	Jumlah Penduduk.....	48
Tabel 4. 3	Jumlah Penduduk Desa Murung Jambu Per Desember 2024 Berdasarkan Kelompok Umur	49
Tabel 4. 4	Jumlah penduduk Desa Murung Jambu berdasarkan Pendidikan	50
Tabel 4. 5	Jumlah Keluarga dan KK Desa Murung Jambu	51
Tabel 4. 6	Jumlah Penduduk Usia Tenaga Kerja Desa Murung Jambu	52
Tabel 4. 7	Fasilitas Kesehatan Desa Murung Jambu	52
Tabel 4. 8	Mata Pencarian desa Murung Jambu	53
Tabel 4. 9	Sarana dan Prasarana Desa Murung Jambu	53
Tabel 4. 10	Data Kehadiran Posbindu Desa Murung Jambu Usia Produktif 15-59 di Tahun 2022	67
Tabel 4. 11	Data Kehadiran Posbindu Desa Murung Jambu Laki-laki dan Perempuan Usia Produktif 15-59 di Tahun 2023.....	68
Tabel 4. 12	Data Kehadiran Posbindu Desa Murung Jambu Laki-laki dan Perempuan Usia Produktif 15-59 di Tahun 2024.....	68
Tabel 4. 13	Data Kehadiran Posbindu Desa Murung Jambu Laki-laki dan Perempuan Usia Produktif 15-59 di Tahun 2025.....	69
Tabel 4. 14	Target Pihak Puskesmas di Desa Murung Jambu Yang Hadir Pada Setiap Bulannya dan Jumlah Seluruh Sasaran Posbindu Desa Murung Jambu	94
Tabel 4. 15	Persentase Capaian Hasil Dari Program Posbindu Berdasarkan Target Puskesmas Tahun 2025	94
Tabel 4. 16	Jumlah Seluruh Sasaran Posbindu Masyarakat Desa Murung Jambu Laki-laki dan Perempuan Usia Produktif 15-59 Di Tahun 2025	99
Tabel 4. 17	Jumlah Kehadiran Posbindu Masyarakat Desa Murung Jambu Laki-laki dan Perempuan Usia Produktif 15-59 di Tahun 2022	106
Tabel 4. 18	Jumlah Kehadiran Posbindu Masyarakat Desa Murung Jambu Laki-laki dan Perempuan Usia Produktif 15-59 di Tahun 2023	98
Tabel 4. 19	Jumlah Kehadiran Posbindu Masyarakat Desa Murung Jambu Laki-laki dan Perempuan Usia Produktif 15-59 di Tahun 2024	99
Tabel 4. 20	Jumlah Kehadiran Posbindu Masyarakat Desa Murung Jambu Laki-laki dan Perempuan Usia Produktif 15-59 di 2025	99
Tabel 4. 21	Jumlah Peserta Posbindu Yang Memiliki Tekanan Darah Tinggi, Serta Kadar Kolesterol, Asam Urat, dan Gula Darah Tinggi di Tahun 2022	106

Tabel 4. 22	Jumlah Peserta Posbindu Yang Memiliki Tekanan Darah Tinggi, Serta Kadar Kolesterol, Asam Urat, dan Gula Darah Tinggi di Tahun 2022	106
Tabel 4. 23	Jumlah Peserta Posbindu Yang Memiliki Tekanan Darah Tinggi, Serta Kadar Kolesterol, Asam Urat, dan Gula Darah Tinggi di Tahun 2022	107
Tabel 4. 24	Jumlah Peserta Posbindu Yang Memiliki Tekanan Darah Tinggi, Serta Kadar Kolesterol, Asam Urat, dan Gula Darah Tinggi di Tahun 2022	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	27
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Murung Jambu	56
Gambar 4.2	Struktur Kepengurusan Tim Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM) Desa Murung Jambu Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan.....	57
Gambar 4.3	Struktur Badan Permusyawaratan Desa (BPD)	58
Gambar 4.4	Diagram Kehadiran Posbindu Masyarakat Desa Murung Jambu Laki-laki dan Perempuan Usia Produktif Tahun 2022-2025	69
Gambar 4.5	Jadwal Pelaksanaan Program Posbindu Desa Murung Jambu	91
Gambar 4.6	Diagram Kehadiran Posbindu Masyarakat Desa Murung Jambu Laki-laki dan Perempuan Usia Produktif Tahun 2022-2025	100
Gambar 4.7	Diagram Peserta Yag Mempunyai Risiko Penyakit Tidak Menular Periode Tahun 2022-025	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, bahwa Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 pasal 1 menjelaskan bahwa kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2015 tentang penanggulangan penyakit tidak menular, bahwa penyakit tidak menular menjadi masalah kesehatan masyarakat yang menimbulkan kesakitan, kecacatan dan kematian yang tinggi, serta menimbulkan beban pembiayaan kesehatan sehingga perlu dilakukan penyelenggaraan penanggulangan melalui pencegahan, pengendalian dan penanganan yang komprehensif, efisien, efektif, dan berkelanjutan. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2015 pasal 1 menjelaskan bahwa penyakit tidak menular yang selanjutnya disingkat PTM adalah penyakit yang tidak bisa ditularkan dari orang ke orang, yang perkembangannya berjalan perlahan dalam jangka waktu yang panjang (kronis).

Penyakit tidak menular sendiri terjadi karena berbagai faktor, seperti kebiasaan merokok, diet, atau pola makan yang tidak sehat, minim aktivitas fisik, dan konsumsi minuman beralkohol (Afriani, 2024:16). Pencegahan PTM menjadi sangat penting dikarenakan hingga saat ini jumlah angka kesakitan dan kematian yang disebabkan oleh PTM terus mengalami peningkatan (Wijayanti, 2023:27). Penyakit tidak menular (PTM) dapat dicegah dengan mengendalikan faktor risiko dan mengubah perilaku tidak sehat menjadi perilaku yang sehat (Afriani, 2024:15). Perubahan perilaku untuk melaksanakan gaya hidup sehat (GERMAS) mutlak diperlukan untuk mencegah terjadinya PTM (Afriani, 2024:16). Deteksi dini, pengendalian faktor risiko dan kontrol kesehatan serta minum obat teratur wajib dilakukan guna mencegah terjadinya PTM sebagai penyebab kematian terbanyak (Afriani, 2024:16).

Oleh karena itu, munculah sebuah strategi pencegahan dan pengendalian yang dilakukan sebagai upaya dalam menekan jumlah peningkatan angka kesakitan dan kematian akibat PTM (Wijayanti, 2023:28). Menurut Roosihermatie dkk. (2023:72) untuk terselenggaranya prioritas penanggulangan PTM sebagaimana dimaksud dalam pasal 5, Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah harus menunjuk satuan kerja atau unit pengelola yang bertanggung jawab untuk melaksanakan penanggulangan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan. www.peraturan.go.id 2015, No.1775-6- .

Penyelenggaraan penanggulangan PTM melalui Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) sebagaimana dimaksud dalam pasal 4 ayat (2)

dilaksanakan dengan upaya pencegahan dan pengendalian. (2) pencegahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dititikberatkan pada pengendalian faktor risiko PTM yang dapat diubah. (3) faktor risiko perilaku yang dapat diubah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi: a. Merokok; b. Kurang aktivitas fisik; c. Diet yang tidak sehat; d. Konsumsi minuman beralkohol; e. Lingkungan yang tidak sehat. (4) pencegahan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilaksanakan melalui kegiatan promosi kesehatan, deteksi dini faktor risiko, dan perlindungan khusus (Roosihermatie dkk., 2023:72).

Peran serta masyarakat sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan melalui kegiatan Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) dengan membentuk dan mengembangkan Pos Pembinaan Terpadu PTM (Posbindu PTM). (3) pada Pos Pembinaan Terpadu PTM (Posbindu PTM) sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dapat dilaksanakan kegiatan deteksi dini, monitoring dan tindak lanjut dini faktor risiko PTM secara mandiri dan berkesinambungan di bawah pembinaan Puskesmas (Roosihermatie dkk., 2023:72).

Program Posbindu PTM sendiri diluncurkan tahun 2011 sebagai upaya nasional untuk mencegah dan mengendalikan penyakit tidak menular. Kemunculan Posbindu PTM dilatarbelakangi oleh meningkatnya kasus penyakit tidak menular di Indonesia pada awal tahun 2000-an. Beberapa contoh PTM yang menjadi fokus Posbindu PTM antara lain hipertensi, diabetes, dan kolesterol tinggi.

Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM) adalah Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) yang berfokus pada

pengecahan dan pengendalian penyakit tidak menular melalui deteksi dini dan pemantauan faktor risiko secara mandiri dan berkesinambungan (Lala, 2025:36). Posbindu PTM merupakan upaya preventif yang sangat penting untuk menanggulangi meningkatnya kasus Penyakit Tidak Menular (PTM) di masyarakat. Sasarannya adalah seluruh individu usia 15 tahun ke atas, terutama mereka yang belum memiliki gejala penyakit tetapi memiliki satu atau lebih faktor risiko seperti merokok, pola makan tidak sehat, kurang aktivitas fisik, obesitas, dan riwayat keluarga PTM.

Menurut kementrian RI, banyak orang dewasa muda dan usia produktif yang memiliki kebiasaan hidup tidak sehat, seperti:

1. Kurangnya aktivitas fisik
2. Pola makan tidak seimbang (tinggi gula, garam, lemak)
3. Merokok dan konsumsi alkohol
4. Stres akibat tekanan kerja dan kehidupan sosial
5. Kurangnya kesadaran untuk memeriksakan kesehatan secara rutin

Kondisi ini menjadi pemicu utama munculnya Penyakit Tidak Menular (PTM) seperti hipertensi, diabetes, penyakit jantung, stroke, dan kanker. Ironisnya, PTM sering berkembang tanpa gejala awal, sehingga banyak orang baru menyadari setelah kondisinya parah. Oleh karena itu, Posbindu PTM sangat penting sebagai sarana pelayanan kesehatan berbasis masyarakat untuk deteksi dini dan pemantauan faktor risiko PTM.

Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Balangan Tahun 2021-2026 dalam upaya deteksi Penyakit Tidak Menular (PTM) dilakukan di Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu), kegiatan

Posbindu pada Desa Murung Jambu yang merupakan bagian dari daerah Kabupaten Balangan telah dibentuk dari tahun 2021 dengan tujuan untuk mengetahui keterampilan hidup sehat dan mengetahui akan pentingnya pengetahuan tentang Penyakit Tidak Menular (PTM), mendeteksi dini, memantau, dan mengendalikan faktor risiko Penyakit Tidak Menular (PTM) melalui peran aktif masyarakat.

Sementara manfaatnya mencakup peningkatan kesadaran individu dan masyarakat akan pentingnya gaya hidup sehat, serta pengurangan beban penyakit dan biaya kesehatan dalam jangka panjang. Masa usia produktif, terutama pada rentang usia 15-59 tahun, merupakan periode penting dalam kehidupan seseorang. Pada masa ini, individu mengalami perkembangan dan aktivitas yang intens, baik secara fisik, mental, emosional, sosial, maupun ekonomi. Gaya hidup yang dijalani dalam fase ini sangat menentukan kondisi kesehatan di masa depan.

Berdasarkan dari hasil observasi di lapangan, ditemukan permasalahan sebagai berikut:

1. Masyarakat belum memahami secara menyeluruh terkait dari program Posbindu. Meskipun program Posbindu telah dilaksanakan selama bertahun-tahun, masih terdapat sebagian masyarakat di Desa Murung Jambu yang belum memahami secara menyeluruh fungsi dan manfaat dari program tersebut. Bahkan, pemahaman terhadap risiko Penyakit Tidak Menular (PTM), seperti tekanan darah tinggi, kadar gula darah, kolesterol, dan asam urat, yang menjadi fokus utama Posbindu juga masih terbatas di kalangan masyarakat.

2. Sasaran Posbindu Desa Murung Jambu itu yang berusia produktif dari 15-59 tahun mencakup laki-laki dan perempuan, tetapi saat pelaksanaan Posbindu kehadiran lebih didominasi oleh ibu rumah tangga, sementara laki-laki yang berusia produktif sangat jarang hadir dan bahkan ada yang tidak hadir sama sekali. Data kehadiran Posbindu Desa Murung Jambu menunjukkan bahwa yang hadir pada Januari-September 2025 laki-laki berjumlah 77 orang dan perempuan berjumlah 449 orang. Hal ini mengakibatkan tujuan khusus diadakannya Posbindu di Desa Murung Jambu belum tercapai seperti tidak mengetahui akan pentingnya pengetahuan tentang Penyakit Tidak Menular (PTM).
3. Masih terdapat masyarakat yang menderita hipertensi disetiap pemeriksaan setiap satu bulan sekali. Dalam hal ini perubahan yang dihasilkan dari kegiatan Posbindu di Desa Murung Jambu masih belum signifikan dalam perilaku masyarakat terkait pencegahan PTM seperti pengurangan konsumsi garam, peningkatan aktivitas fisik, mengurangi makanan yang menyebabkan darah tinggi dan faktor lainnya. Artinya keberlanjutan dampak program masih rendah.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Efektivitas Program Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) di Desa Murung Jambu Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas yang berkenaan dengan Efektivitas Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) di Desa Murung Jambu Kecamatan

Paringin Selatan Kabupaten Balangan. Maka penulis membuat fokus penelitian dengan teori menurut Sutrisno (2007) dalam Amrizal dkk. (2018:43) untuk mengukur efektivitas suatu program sebagai berikut:

- a) Pemahaman program
- b) Tepat sasaran
- c) Tepat waktu
- d) Tercapainya tujuan
- e) Perubahan nyata

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini Adalah:

- 1. Bagaimana Efektivitas Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) di Desa Murung Jambu Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan?
- 2. Apa saja faktor yang mempengaruhi Efektivitas Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) di Desa Murung Jambu Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan?

D. Tujuan dan Manfaat penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana Efektivitas Program Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) di Desa Murung Jambu Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan.
- b. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi Efektivitas Program Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) di Desa Murung Jambu Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan.

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat teoritis

Memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dan konsep mengenai efektivitas program Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) sebagai upaya promotif dan preventif dalam pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM).

b. Manfaat praktis

- 1) Bagi penulis: untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang mana penelitian ini memberikan langsung dalam memahami dinamika pelaksanaan program kesehatan masyarakat seperti Posbindu, serta faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitasnya.
- 2) Bagi petugas Posbindu: hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas pelaksanaan efektivitas edukasi, skrining dan pemantauan faktor risiko penyakit tidak menular di tingkat desa.
- 3) Bagi masyarakat Desa Murung Jambu: penelitian ini dapat berkontribusi dalam peningkatan kesadaran kesehatan dan partisipasi aktif masyarakat dalam memanfaatkan layanan Posbindu, sehingga dapat diharapkan mampu menurunkan prevelensi faktor risiko penyakit tidak menular melalui intervensi ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Penelitian Terdahulu

1. Ari Nur Aliyah Rohalia dan Hendra Sukmana (2024) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan judul penelitian **“Efektivitas Program Posyandu Lansia di Desa Tambak Kalisogo Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo”**. Penelitian ini memakai metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penetapan informan dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, yang terdiri dari ketua Posyandu Lansia, Bendahara Desa, Masyarakat Lansia, dan Kasi Pelayanan selaku penanggung jawab program posyandu lansia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas program posyandu lansia di Desa Tambak Kalisogo Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo tidak efektif karena kurang nya partisipasi kehadiran lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia. Waktu pelaksanaan posyandu lansia juga belum sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan dan kesesuaian antara tujuan awal program dengan pelaksanaan program belum terlaksana secara keseluruhan. Hal tersebut membuat efektivitas program di Desa Tambak Kalisogo belum dapat dikatakan efektif.

Penelitian penulis mempunyai kesamaan dengan penelitian terdahulu yaitu dengan menggunakan tipe deskriptif kualitatif, menggunakan sumber data informan dan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan yang membedakan

dengan penelitian terdahulu adalah dari lokasi penelitian, jenis program yang diteliti. Penulis membuat penelitian tentang program Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu). Untuk sasaran program dipenelitian terdahulu itu adalah lansia sedangkan sasaran program dalam penelitian penulis adalah usia 15-59 tahun, keunikan dipenelitian terdahulu itu fokus pada waktu pelaksanaan dan partisipasi lansia sedangkan dalam penelitian penulis adalah menyoroti minimnya partisipasi laki-laki usia produktif dan memperlihatkan kondisi riil masyarakat yang masih memiliki risiko PTM walaupun program sudah berjalan.

2. Fitria Maharani, Slamet Riadi dan Andi Maman Firmansyah (2024) Universitas Tadulako dengan penelitian yang berjudul **“Efektivitas Program Pos Pelayanan Terpadu Remaja di Desa Beka Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas program posyandu terpadu di Desa Beka Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi. Penelitian ini menggunakan teori dari Sutrisno (2007: 125-126) yang terdiri dari 5 indikator. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dan untuk teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa efektivitas program posyandu remaja di Desa Beka Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi belum efektif karena masyarakat sasaran program ternyata masih belum memahami tujuan program yang akan dilaksanakan karena terkesan masih kurang pemahamannya. Di sisi lain kader masih kurang pelatihan atau bimbingan teknis mengenai

program yang akan dilaksanakan sehingga masih ada anak-anak usia dibawah 10 sampai 18 tahun ke atas yang ikut serta dan pelaksanaanya masih belum tepat waktu atau tidak konsisten, terkadang program tidak terlaksana sehingga pada akhirnya hal ini membuat masyarakat remaja semakin kurang peduli terhadap pelaksanaan posyandu remaja. Seharusnya perlu adanya jadwal yang tetap agar pelaksanaanya lebih teratur yang kemudian akan berdampak pada tercapainya tujuan program dan masih kurang dalam membawa perubahan yang nyata karena masih ada sebagian yang belum bisa melaksanakan pola hidup sehat.

Penelitian penulis mempunyai kesamaan dengan penelitian terdahulu yaitu dengan menggunakan tipe deskriptif kualitatif, dan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan yang membedakan dengan penelitian terdahulu adalah dari lokasi penelitian dan jenis program yang diteliti. Penulis membuat penelitian tentang program Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu). Untuk sasaran program dipenelitian terdahulu itu adalah remaja, sedangkan sasaran program dalam penelitian penulis adalah usia 15-59 tahun. Keunikan dipenelitian terdahulu itu fokus pada keterlibatan remaja dan pemahaman program, serta pelatihan kader, sedangkan dalam penelitian penulis adalah menyoroti minimnya partisipasi laki-laki usia produktif dan memperlihatkan kondisi riil masyarakat yang masih memiliki risiko PTM walaupun program sudah berjalan.

B. Tinjauan Teoritis

1. Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil, atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan (Amrizal, Dalimunthe & Yusriati 2018:39). Menurut Bamard (1938) efektivitas merupakan kemahiran dalam sasaran spesifik dari organisasi atau peraturan yang bersifat objektif. Menurut Steer (2015) efektivitas adalah mengerjakan sesuatu dengan akurat, tepat waktu, obyektif dan menyeluruh sesuai dengan tujuan organisasi (Wulandari, Hernawaty & Selvia, 2024:9). Efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan (Wulandari dkk., 2024:10).

Menurut Supriyono dalam Amrizal dkk. (2018:40-41) “Efektivitas merupakan hubungan antara keluaran suatu pusat tanggung jawab dengan sasaran yang mesti dicapai, semakin besar kontribusi daripada keluaran yang dihasilkan terhadap nilai pencapaian sasaran tersebut, maka dikatakan efektif pula unit tersebut”. Menurut Campbell J.P (1989) secara komprehensif, efektivitas dapat diartikan sebagai tingkat kemampuan suatu lembaga atau organisasi untuk dapat melaksanakan semua tugas-

tugas pokoknya atau untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan sebelumnya (Amrizal dkk., 2018:41-42).

efektivitas merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target yang telah ditetapkan sebelumnya oleh lembaga atau organisasi dapat tercapai. Target tersebut sangat penting pada setiap lembaga atau organisasi dan berguna untuk melihat perkembangan dan kemajuan yang telah dicapai oleh suatu lembaga atau organisasi itu sendiri (Sawir, 2020:127).

L Gibson (1997) menjelaskan efektivitas organisasi dalam melaksanakan kegiatan yang dianggap efektif apabila memiliki faktor faktor yang menjadi kriteria atau ukuran yang akan digunakan dalam studi pustaka ini, yaitu:

- 1) Kejelasan tujuan yang akan dicapai

Dalam melakukan suatu kegiatan harus jelas tujuannya, sehingga kegiatan akan lebih fokus dan terarah. Tujuan tersebut harus diketahui dan dipahami oleh seluruh personel yang melaksanakan kegiatan.

- 2) Kejelasan metode yang digunakan dalam mencapai tujuan

Setiap organisasi harus memiliki metode yang baik dan dapat mendukung tujuan organisasi. Metode yang digunakan harus relevan dengan kondisi lingkungan dan dapat diaplikasikan dalam proses pelaksanaan kegiatan.

3) Perencanaan yang matang

Pada hakikatnya suatu kegiatan harus melalui perencanaan yang matang, untuk mengetahui kegiatan apa yang akan dikerjakan dan siapa yang mengerjakan kegiatan tersebut.

4) Proses pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan harus berjalan sesuai dengan perencanaan dan dilaksanakan berdasarkan metode yang telah ditentukan. Proses pelaksanaan kegiatan merupakan elemen yang paling sulit untuk dilaksanakan, karena akan dipengaruhi oleh situasi dan kondisi saat itu serta adanya keterkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang lain.

5) Program kerja sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan

Penjabaran yang baik terhadap suatu program diawali dari perencanaan yang baik pula sebab apabila tidak, para pelaksana akan kurang memiliki pedoman bertindak dan bekerja.

6) Tersedianya sarana dan prasarana kerja

Adanya sarana dan prasarana yang memadai akan mendukung kelancaran proses kegiatan, sebaliknya kurangnya sarana dan prasarana akan menghambat setiap kegiatan.

7) Sistem pengawasan dan pengendalian

Sistem pengawasan dan pengendalian perlu dilaksanakan, karena tanpa adanya pengawasan dan pengendalian proses kegiatan tidak akan maksimal sehingga

tujuan organisasi tidak akan tercapai (Setiawan, Madhakomala & Cahyani, 2022:20-21)

b. Ukuran efektivitas

Mengukur efektivitas organisasi bukanlah hal yang sangat sederhana, karena efektivitas dapat dikaji dari berbagai sudut pandang dan tergantung pada siapa yang menilai serta mempresentasikannya. Bila dipandang dari sudut produktivitas, maka seorang manajer produksi memberikan pemahaman bahwa efektivitas berarti kualitas dan kuantitas (*output*) barang dan jasa (Amrizal dkk., 2018:50).

Tingkat efektivitas juga dapat diukur dengan mengembangkan antara rencana yang telah ditentukan dengan hasil nyata yang telah diwujudkan. Namun, jika usaha atau hasil pekerjaan dan Tindakan yang dilakukan tidak tepat sehingga menyebabkan tujuan tidak tercapai atau sasaran yang diharapkan, maka hal itu dikatakan tidak efektif (Setiawan, dkk., 2022:19).

Menurut Ricard M.strees dalam Daniel Setiawan dkk., (2022:22), mengatakan ukuran efektivitas sebagai berikut:

1) Pencapaian tujuan

Pencapaian tujuan ini mencakup keseluruhan upaya pencapaian yang dipandang sebagai suatu proses. Diperlukan pentahapan, baik dalam arti pentahapan pencapaian bagian-bagiannya maupun pentahapan dalam arti waktu peridiknya agar tujuan akhir semakin terjamin.

2) Integrasi

Integrasi disini merupakan pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi dalam bersosialisasi, pengembangan konsensus dan komunikasi dengan organisasi lainnya.

3) Adaptasi

Adaptasi adalah kemampuan organisasi menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Secara komprehensif, efektivitas dapat diartikan sebagai tingkat kemampuan suatu lembaga atau organisasi untuk dapat melaksanakan semua tugas-tugas pokoknya atau untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan sebelumnya. Menurut Makmur (2011) dalam Sawir (2020:127) , unsur-unsur dari kriteria efektivitas yaitu sebagai berikut:

- a) Ketetapan penentuan waktu
- b) Ketetapan perhitungan biaya
- c) Ketetapan dalam pengukuran
- d) Ketepatan dalam menentukan pilihan
- e) Ketetapan berpikir
- f) Ketepatan dalam melakukan perintah
- g) Ketetapan dalam menentukan tujuan
- h) Ketetapan sasaran

Menurut Campbel J.P (1989) dalam Amrizal dkk. (2018:41) pengukuran efektivitas secara umum yang paling menonjol adalah:

- a) Keberhasilan program
- b) Keberhasilan sasaran
- c) Kepuasan terhadap program
- d) Tingkat *input* dan *output*
- e) Pencapaian tujuan menyeluruh

Sehingga efektivitas program dapat dijalankan dengan kemampuan operasional dalam melaksanakan program-program kerja yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Menurut Sutrisno (2007) dalam Amrizal dkk. (2018:43) bahwa mengukur efektivitas suatu kegiatan atau aktivitas perlu beberapa indikator, yaitu:

- a) Pemahaman program

Pemahaman program adalah keberhasilan suatu program bergantung pada seberapa intens sosialisasi yang dilakukan maupun pembinaan yang dilakukan unit teknis.

- b) Tepat sasaran

Tepat sasaran yaitu sesuatu yang diinginkan dan diharapkan agar pelaksanaan program Posbindu bisa berjalan secara efektif.

- c) Tepat waktu

Ketepatan waktu yaitu suatu etika sosial yang penting dan bernilai karena dapat menciptakan efisiensi dalam suatu sistem dan juga menunjukkan rasa saling menghargai satu sama lain.

d) Tercapainya tujuan

Tercapainya tujuan yaitu keberhasilan suatu kegiatan dapat diukur dari sejauh mana tujuan kegiatan yang telah ditentukan tercapai dan dampak dari hasil pelaksanaan program tersebut sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan atau belum.

e) Perubahan nyata

Perubahan nyata bisa dilihat dari sejauh mana target dari program merasakan adanya perubahan atau manfaat yang muncul setelah program dilaksanakan.

Menurut Budiani (2007) dalam Amrizal dkk. (2018:59-60) untuk mengukur efektivitas suatu program dapat dilakukan dengan menggunakan variabel-variabel sebagai berikut:

- a) Ketepatan sasaran program, yaitu sejauh mana peserta program tepat dengan sasaran yang sudah ditentukan sebelumnya.
- b) Sosialisasi program, yaitu kemampuan penyelenggara program dalam melakukan sosialisasi program hingga informasi mengenai pelaksanaan program dapat tersampaikan kepada masyarakat pada umumnya dan sasaran peserta program pada khususnya.
- c) Tujuan program, yaitu sejauh mana kesesuaian antara hasil yang telah ditetapkan sebelumnya.
- d) Pemantauan program, yaitu kegiatan yang dilakukan setelah dilaksanakannya program sebagai bentuk perhatian kepada peserta program.

2. Pengertian Program

Program adalah siklus perencanaan suatu instansi untuk merancang konsep yang akan dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan, program ini juga menyusun aktivitas yang akan dilakukan pada langkah berikutnya (Hartati, Destriana & Wijaya, 2022:93). Menurut Jones (1994) dalam Anggono (2021:102) program diartikan sebagai cara yang disahkan untuk mencapai tujuan dimana melalui hal tersebut bentuk rencana akan lebih terorganisir dan lebih mudah untuk dioperasionalkan demi tercapainya kegiatan pelaksanaan karena dalam program tersebut telah dimuat berbagai aspek yang harus dijalankan.

Program adalah unsur pertama yang harus ada demi terciptanya suatu kegiatan. Didalam program dibuat beberapa aspek, disebutkan bahwa didalam setiap program dijelaskan mengenai:

- a) Tujuan kegiatan yang akan dicapai.
- b) Kegiatan yang diambil dalam mencapai tujuan.
- c) Aturan yang harus dipegang dan prosedur yang harus dilalui.
- d) Perkiraan anggaran yang dibutuhkan.
- e) Strategi pelaksanaan.

Melalui program maka segala bentuk rencana akan lebih terorganisir dan lebih mudah untuk dioperasionalkan (Anggono, 2021:102).

3. Pengertian Pos Pembinaan Terpadu penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM)

Posbindu PTM merupakan bentuk peran serta masyarakat dalam kegiatan deteksi dini, pemantauan dan tindak lanjut dini faktor risiko

PTM secara mandiri dan berkesinambungan (Suparmi, Musdalifah & Sapartinah, 2022:2). Menurut Kemenkes (2014c), Kemenkes (2014d) Pos pembinaan terpadu penyakit tidak menular (Posbindu PTM) ini dikembangkan sebagai bentuk kewaspadaan dini, mengingat hampir semua faktor risiko PTM tidak memberikan gejala (Anita, Febriawati & Yandrizal, 2019:81).

Pos Pembinaan Terpadu PTM (Posbindu PTM) merupakan program Kementerian Kesehatan (Kemenkes) yang bertujuan untuk mencegah dan mendeteksi dini faktor risiko PTM (Pertiwi, 2025:112). Menurut Lala (2025:36) Pos Pembinaan Terpadu PTM (Posbindu PTM) adalah UKBM yang berfokus pada pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular melalui deteksi dini dan pemantauan faktor risiko secara mandiri dan berkesinambungan.

Sasaran kegiatan Posbindu PTM adalah kelompok masyarakat yang sehat, berisiko, dan penyandang PTM berusia lebih dari 15 tahun, kegiatan Posbindu PTM dapat dilakukan di lingkungan tempat tinggal dalam lingkup desa/kelurahan ataupun fasilitas publik lainnya seperti sekolah, tempat kos, terminal, dan lain sebagainya (Suparmi dkk, 2022:2-3). Pelaksana kegiatan Posbindu PTM adalah kader kesehatan yang sudah terbentuk atau kelompok orang dalam organisasi/lembaga/tempat kerja yang bersedia mengadakan kegiatan Posbindu PTM yang dilatih secara khusus, dibina dan difasilitasi untuk melakukan pemantauan faktor risiko PTM di masing-masing kelompok atau organisasi tersebut

berada (Suparmi dkk, 2022:2-3). Menurut Kemenkess RI (2014), klasifikasi Posbindu PTM adalah sebagai berikut:

a. Posbindu PTM Dasar

Posbindu PTM dasar meliputi pemeriksaan deteksi dini faktor risiko yang dilakukan dengan wawancara terarah melalui penggunaan instrumen atau formulir untuk mengidentifikasi riwayat PTM dalam keluarga dan yang telah diderita sebelumnya, pengukuran berat badan, tinggi badan, lingkar perut, indeks masa tubuh (IMT), pemeriksaan tekanan darah serta konseling.

b. Posbindu PTM Utama

Posbindu PTM utama meliputi kegiatan Posbindu PTM dasar ditambah dengan pemeriksaan gula darah, kolesterol total, trigliserida, pengukuran Arus Puncak Ekspirasi (APE), konseling dan pemeriksaan Inspeksi visual Asam asetat 14 (IVA) serta Clinical Breast Examination (CBE), pemeriksaan kadar alkohol dalam darah dan tes amfetamin urin bagi pengemudi yang dilakukan oleh tenaga kesehatan terlatih (dokter, bidan perawat kesehatan/tenaga ahli teknologi laboratorium medik/lainnya) (Suparmi dkk, 2022:3-4).

Posbindu PTM menjadi salah satu bentuk upaya kesehatan masyarakat atau UKM yang selanjutnya berkembang menjadi upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) dalam pengendalian faktor risiko PTM di bawah pembinaan puskesmas. Posbindu PTM pada dasarnya merupakan kegiatan milik masyarakat yang

dilaksanakan sepenuhnya dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat (Raiyan dkk., 2023:44).

4. Tujuan Pelaksanaan Kegiatan Posbindu

Tujuan penyelenggaraan Posbindu PTM yaitu agar dapat meningkatkan peran serta masyarakat dalam melakukan pencegahan dan penemuan dini faktor risiko PTM (Wahyuni, Mutiara & Wahyu, 2023:49). Posbindu PTM merupakan program pengendalian faktor risiko PTM berbasis masyarakat yang bertujuan meningkatkan kewaspadaan masyarakat terhadap faktor risiko, baik terhadap dirinya, keluarga, maupun masyarakat lingkungan sekitarnya (Susetyowati dkk., 2019:61).

5. Pengertian Kader

Kader adalah individu yang menangani masalah kesehatan individu lain di komunitas mereka. Menurut Kementrian Kesehatan RI (2012) kader kesehatan masyarakat merupakan sekelompok orang yang berasal dari masyarakat yang dipilih oleh masyarakat sendiri dan dilatih oleh petugas kesehatan guna menangani segala bentuk masalah-masalah kesehatan baik dialami individu, keluarga maupun masyarakat sehingga mampu menjalin kerja sama dengan berkolaborasi dan koordinasi dengan pelayanan pemberian kesehatan (Isnawati & Yunita, 2019:3).

6. Peran Kader Posbindu PTM

a. Peran Kader Posbindu PTM

- 1) Koordinator: ketua dari perkumpulan dan penanggung jawab kegiatan serta berkoordinasi terhadap puskesmas dan para pembina terkait di wilayahnya.

- 2) Kader penegak: anggota perkumpulan yang aktif, berpengaruh dan komunikatif bertugas menggerakkan masyarakat, sekaligus melakukan wawancara dalam penggalan informasi.
- 3) Kader pemantau: anggota perkumpulan yang aktif dan komunikatif bertugas melakukan pengukuran faktor risiko PTM.
- 4) Anggota perkumpulan yang aktif, komunikatif dan telah menjadi panutan dalam penerapan gaya hidup sehat, bertugas melakukan konseling, edukasi, motivasi serta menindaklanjuti rujukan dari Puskesmas.
- 5) Kader pencatat: anggota perkumpulan yang aktif dan komunikatif bertugas melakukan pencatatan hasil kegiatan Posbindu PTM dan melaporkan kepada koordinator Posbindu PTM.

Berikut ini adalah peran kader di Desa Murung Jambu:

- a) Peran kader pada saat sebelum Posbindu buka:
 - (1) Mempersiapkan segala perlengkapan dalam menyelenggarakan kegiatan Posbindu.
 - (2) Menyebarkan informasi kepada masyarakat di Desa Murung Jambu mengenai waktu pembukaan Posbindu dengan cara melakukan pertemuan langsung dengan mendatangi rumah warga setempat.
 - (3) Menyiapkan buku-buku catatan sebagai bentuk dokumentasi dari keberlangsungan kegiatan Posbindu yang telah dilakukan.

b) Peran kader pada saat hari buka Posbindu:

- (1) Menyiapkan meja pendaftaran.
- (2) Pendaftaran masyarakat Desa Murung Jambu dan membagikan nomor antrean.
- (3) Menyusun Kartu Menuju Sehat (KMS) sesuai nomor antrean.
- (4) Pemanggilan nomor antrean.
- (5) Memberikan pelayanan kesehatan. Untuk pelayanan kesehatan yang diberikan pada kegiatan Posbindu meliputi melakukan penimbangan berat badan, melakukan tensi darah, serta cek kadar gula darah/kolesterol/asam urat tergantung dari jadwal pemeriksaan yang diberikan.
- (6) Memberikan bimbingan dan juga saran kepada masyarakat yang mempunyai darah tinggi/asam urat/kolesterol/gula darah yang tinggi.
- (7) Mencatat hasil dari pemeriksaan, yaitu pencatatan data pasien, riwayat penyakit tidak menular (PTM), dan hasil pengukuran faktor risiko seperti tekanan darah, kadar gula, asam urat dan kolesterol di buku catatan dan juga buku Kartu Menuju Sehat (KMS).

c) Peran kader saat sesudah selesai kegiatan Posbindu:

- (1) Mengumpul absensi atau lembar pendaftaran kegiatan Posbindu ke ketua Posbindu.

- (2) Menginput data hasil pemeriksaan di aplikasi sehat Indonesia ku.

7. Kegiatan Pelaksanaan Program

Kegiatan program Posbindu di Desa dilaksanakan setiap satu bulan sekali. Kegiatan ini bekerja sama dengan pihak Puskesmas dan masyarakat setempat. Berikut ini adalah kegiatan yang dilakukan pada program Posbindu:

- a. Penimbangan berat badan, yaitu proses mengukur massa tubuh seseorang menggunakan alat timbang. Kegiatan ini adalah penting dari pemeriksaan kesehatan rutin karena berat badan merupakan salah satu indikator umum status gizi dan kesehatan seseorang.
- b. Cek tensi atau pengukuran tekanan darah. Program Posbindu melakukan pemeriksaan tekanan darah, yaitu proses memeriksa tekanan yang diberikan darah terhadap dinding pembuluh arteri setiap kali jantung memompa darah keseluruh tubuh untuk mendeteksi hipertensi.
- c. Cek kadar gula, yaitu pemeriksaan yang dilakukan untuk mengetahui apakah kadar gula dalam tubuh berada dalam kisaran normal.
- d. Cek asam urat, yaitu pemeriksaan yang dilakukan untuk mengetahui kadar asam urat dalam darah guna mendeteksi risiko atau gejala penyakit asam urat.

Cek kolestrol, yaitu pemeriksaan yang dilakukan pada kadar lemak untuk mengetahui apakah kolestrol pada masyarakat itu tinggi atau

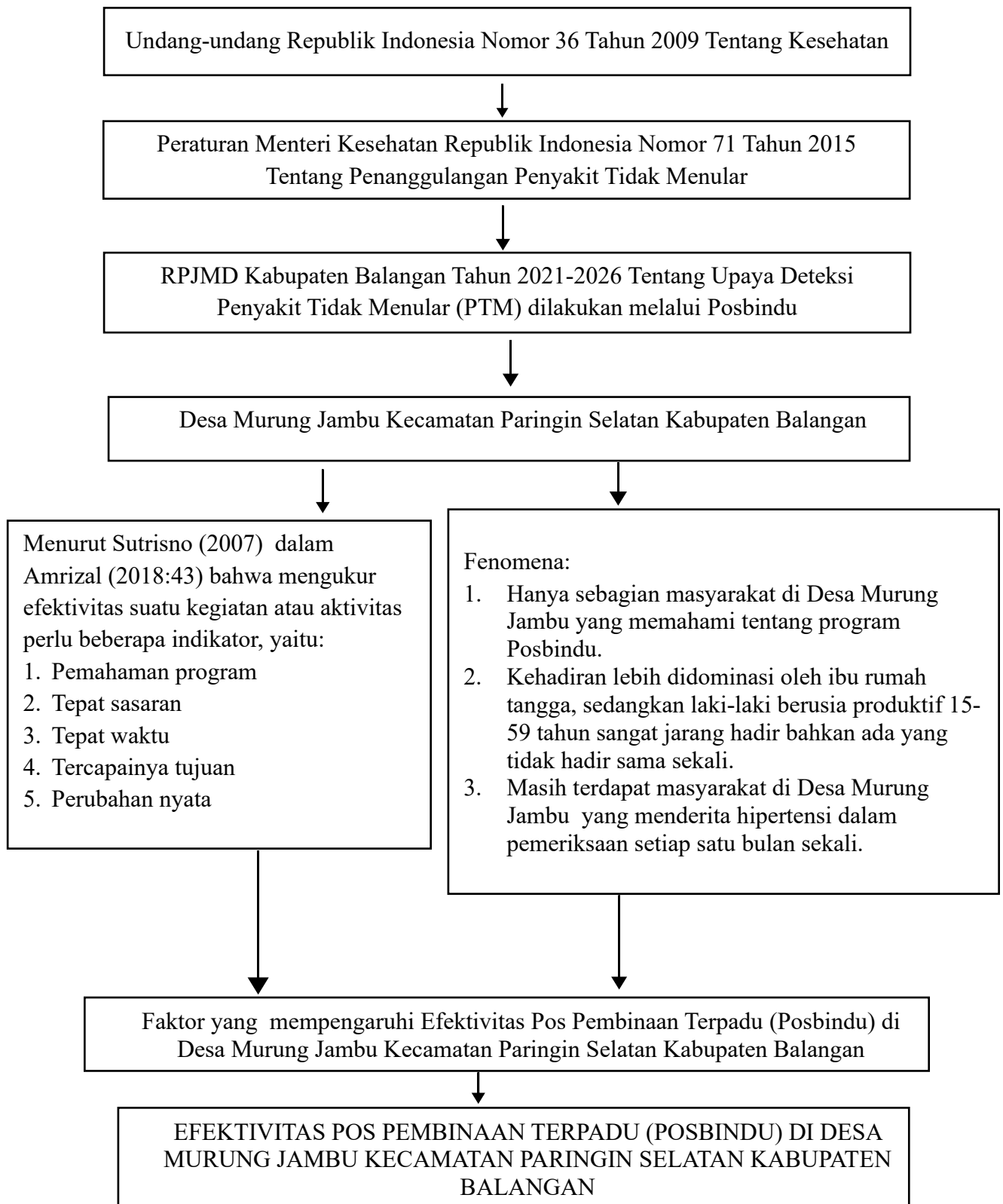
rendah. Pemeriksaan ini penting terutama bagi individu dengan gaya hidup tidak sehat, obesitas, riwayat penyakit jantung atau lanjut usia.

C. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan teori-teori yang disampaikan penulis, maka diperlukan suatu kerangka pemikiran yang jelas. Kerangka pemikiran merupakan landasan berpikir bagi penulis yang digunakan sebagai pemandu dan petunjuk dalam penelitian yang akan dilakukan mengenai “ Efektivitas Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) di Desa Murung Jambu Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan”. Kerangka pemikiran ini berawal dari Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan dan Permenkes No.71 Tahun 2015 tentang penanggulangan penyakit tidak menular (PTM), yang kemudian dijabarkan dalam RPJMD Kabupaten Balangan Tahun 2021-2026 melalui Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu).

Penelitian ini dilakukan di Desa Murung Jambu Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan dengan fenomena kurangnya pemahaman terhadap program Posbindu disebagian masyarakat, rendahnya partisipasi laki-laki usia produktif 15-59 tahun dan masih adanya penderita PTM khususnya hipertensi pada saat pemeriksaan rutin setiap satu bulan sekali. Menurut Sutrisno (2007) dalam Amrizal dkk. (2018:43) bahwa mengukur efektivitas suatu kegiatan atau aktivitas perlu beberapa indikator, yaitu: pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan dan perubahan nyata. Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas Posbindu di Desa tersebut. Berikut bisa dilihat dari gambar 2.1:

Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Murung Jambu Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan Provinsi Kalimantan Selatan, kode pos 71662.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Yaitu cara kerja penelitian yang menekankan pada aspek pendalaman data demi mendapatkan kualitas dari hasil suatu penelitian. Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang temuan-temuan penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk perhitungan lainnya. Prosedur ini menghasilkan temuan-temuan yang diperoleh dari data-data yang dikumpulkan dengan menggunakan beragam sarana, sarana itu meliputi pengamatan dan wawancara, namun bisa juga mencakup dokumen (Sulistyo, 2019:47)

Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya daripada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Hal ini bukan berarti bahwa pendekatan kualitatif akan tetapi penekanannya tidak ada pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentatif.

C. Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tipe deskriptif, yaitu tipe yang dilakukan untuk mendapat gambaran atau deskripsi tentang fenomena sosial yang diteliti dan juga menjelaskan sesuatu yang menjadi sasaran penelitian secara mendalam. Menurut Sugiyono (2012) penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang berupa mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya, dan dibatasi hanya menggunakan fakta-fakta dan tidak menggunakan ujian hipotesis (Yasir, 2023:52).

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Menurut Rusman (2025:28) data primer merupakan sumber data utama yang terkait langsung dengan fokus utama penelitian. Data primer merupakan data yang diambil secara langsung oleh peneliti dari sumber data. Pada umumnya, data primer dilaksanakan melalui pemberian angket, wawancara maupun dokumentasi yang dilaksanakan oleh peneliti untuk mendapatkan data penelitian (Kurniawan, 2024:70).

Menurut Husein Umar (2013) “Data primer merupakan data yang didapati dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti” (Rosini, 2023:78).

Data Primer yaitu data pokok yang digali dari responden penelitian tentang Efektivitas Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) di Desa Murung Jambu Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan. Data primer pada penelitian ini adalah informan yang sudah di pilih, pemilihan informasi tersebut dinilai dari wawasan dan pengetahuan terhadap permasalahan-permasalahan pada tempat penelitian.

b. Data Sekunder

Menurut Husein Umar (2013), “Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram” (Rosini, 2020:79). Menurut Rusman (2025:28) data sekunder merupakan sumber data pendukung yang diperlukan juga oleh peneliti dalam penelitiannya.

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti. Selain itu, peneliti tidak secara langsung berhadapan langsung dengan sumber data. Data sekunder didapatkan melalui media, seperti melalui dokumentasi (Kurniawan, 2024:71).

Data Sekunder yaitu data penunjang atau pelengkap yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian yang berhubungan dengan Efektivitas Program Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) di Desa Murung Jambu Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah informan. Dalam penelitian ini penulis menentukan informan menggunakan cara *purposive Sampling*. Menurut Margono dalam Prathiwi (2021:25) *purposive sampling* adalah pemilihan sekelompok subjek didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut erat dengan ciri-ciri populasi yang telah diketahui sebelumnya. *Purposive sampling* juga dikenal sebagai *judgemental sampling*, melibatkan pemilihan sampel secara sengaja berdasarkan kriteria atau karakteristik tertentu yang relevan dengan penelitian. Teknik ini digunakan ketika penulis memiliki pengetahuan yang cukup tentang populasi dan memilih sampel yang dianggap paling mewakili atau sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam penelitian Efektivitas Program Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) di Desa Murung Jambu Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan, penulis menetapkan informan dari beberapa pihak, yaitu:

Tabel 3. 1
Informan Penelitian

No.	Nama	Jabatan	Jumlah
1.	Abdul Hadi	Kepala Desa Murung Jambu	1
2.	Siti Fatimah	Kasi Kesejahteraan dan Pelayanan	1
3.	Siti Karina	Kader Posbindu	1
4.	Riska Safitri	Kader Posbindu	1
5.	Fitri Yanti	Bidan Desa Murung Jambu	1
6.	Alvina Rizkia	Petugas Puskesmas	1
7.	Najar Perdana	Sekdes Murung Jambu	1
8.	Misdariati	Masyarakat	1
9.	Mariyati	Masyarakat	1
10.	Indah Susanti	Masyarakat	1
11.	M. Saini	Masyarakat	1
12.	M. Arsyad	Masyarakat	1
13.	Maisyarah	Masyarakat	1
Total			13

Sumber data: diolah penulis tahun 2025

E. Desain Operasional Penelitian

Desain operasional penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cepat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.

Peneliti kualitatif berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya. Adapun desain operasional penelitian dapat peneliti sajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 3. 2
Desain Operasional Penelitian

Variable	Sub Variable	Indikator
Menurut Sutrisno (2007) dalam Amrizal dkk. (2018:43) fokus penelitian ini, yaitu:	a. Pemahaman program	a. Tingkat pemahaman b. Kejelasan informasi
	b. Tepat sasaran	a. Kesesuaian sasaran b. Akurasi sasaran
	c. Tepat waktu	a. Waktu pelaksanaan b. Kesesuaian jadwal yang di tentukan
	d. Tercapainya tujuan	a. Persentase capaian target b. Kesesuaian pencapaian hasil
	e. Perubahan nyata	a. Adanya perubahan signifikan b. Dampak positif

Sumber data: diolah penulis tahun 2025

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Masrukhin (2014:102) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari

penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Menurut Creswell (2013) teknik pengumpulan data adalah metode atau strategi yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data secara sistematis dari berbagai sumber, seperti observasi, wawancara, kuesioner, atau data sekunder (Helpiastuti, 2025:92). Menurut Bryman (2016) teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam penelitian, seperti melalui observasi, wawancara, atau analisis dokumen (Helpiastuti, 2025:92). Teknik pengumpulan data kualitatif dalam penelitian ini Adalah:

1. Observasi

Menurut Sulung dan Yasril (2023:5) observasi adalah suatu proses interaksi yang bersifat dua arah antara pewawancara dengan yang diwawancarai. Menurut King dalam Hayat (2022:89) bahwa observasi dalam penelitian kualitatif adalah observasi yang dilakukan peneliti dengan melakukan catatan lapangan tentang perilaku dan aktivitas individu di lokasi penelitian. Menurut Sugiyono (2021) bahwa teknik pengamatan terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses dan perilaku (Nasution & Junaidi, 2024:75). Observasi merupakan teknik pengumpulan data berdasarkan hasil pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti (Yasir, 2023:56). Observasi dapat didefinisikan sebagai suatu aktivitas pengambilan dan penelitian dengan cara mengamati langsung objek penelitian yang ada di lapangan.

2. Wawancara

Menurut Roosinda (2021:65) wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber atau informan terkait topik penelitian secara langsung. Wawancara digunakan ketika peneliti ingin mengetahui secara mendalam. Menurut Mulyana (2004) Wawancara secara definisi dapat dijelaskan sebagai bentuk komunikasi antara dua orang dan melibatkan seseorang sebagai pihak yang ingin diperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu (Nasution & Junaidi (2024:74). Menurut Yasir (2023:56) wawancara merupakan percakapan tanya-jawab dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi artinya benda-benda tertulis. Menurut Sugiyono dalam Hayat (2022:9) bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi dalam bentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental seseorang. Dokumen tulisan meliputi catatan harian, peraturan, kebijakan, biografi, cerita dan sejarah kehidupan. Dokumentasi digunakan sebagai bukti penelitian yang telah digunakan dan dokumentasi juga ditujukan pada perolehan hasil data langsung dari lokasi penelitian (Yasir, 2023:57). Teknik pengumpulan data dokumentasi merupakan pelengkap atau penguat data hasil observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu hal yang harus dilakukan dalam penelitian kualitatif, analisis data juga dapat dilakukan dengan cara mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara (Hayat, 2022:97). Analisis data dapat dikatakan sebagai proses memecah, memeriksa, membandingkan, mengkonseptualisasikan, dan mengkategorikan data. Analisis data dalam penelitian apapun didasarkan pada pertanyaan penelitian/fokus penelitian, dan dipandu oleh kerangka teoritis penelitian. Menurut Miles & Huberman, analisis data kualitatif dilakukan agar dapat menafsirkan dan menginterpretasikan data secara baik, sehingga dibutuhkan ketekunan, ketelitian, kesabaran, dan kreativitas yang tinggi peneliti (Hayat, 2022:98). Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Analisis data model analisis interaktif ini mengacu pada pendapat Miles & Huberman, teknik ini digunakan karena untuk tujuan meneliti proses dan makna. Dalam model ini tiga komponen analisis yaitu:

1. Tahap Reduksi Data / Kondensasi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan data kasar dan masih mentah yang berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung melalui tahapan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, dan menyusun ringkasan. Tahap reduksi dilakukan untuk menelaah secara keseluruhan data yang dihimpun dari lapangan, sehingga dapat ditemukan hal-hal pokok dari obyek yang diteliti tersebut (Hayat, 2022:101-102).

2. Tahap Display Data / Penyajian Data

Tahap display data, yaitu penyampaian informasi berdasarkan data yang dimiliki dan disusun secara baik dan runtut sehingga mudah dilihat, dibaca, dan dipahami tentang suatu kejadian dan tindakan atau peristiwa dalam bentuk teks naratif. Pada tahap ini dilakukan perangkuman terhadap temuan penelitian dalam susunan yang sistematis (Hayat, 2022:101).

3. Tahap Verifikasi Data Penelitian / Penarikan Kesimpulan

Verifikasi data penelitian/penarikan kesimpulan, yaitu berdasarkan data-data yang diperoleh dari berbagai sumber kemudian peneliti mengambil kesimpulan yang masih bersifat sementara sambil mencari data pendukung/penolak simpulan itu. Pada tahap ini dilakukan pengkajian tentang kesimpulan yang telah diambil dengan data pembandingan teori tertentu. Pengujian ini dilakukan untuk melihat kebenaran hasil analisis sehingga melahirkan kesimpulan yang dapat dipercaya (Hayat, 2022:102).

H. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas merupakan uji kepercayaan terhadap suatu data hasil penelitian yang telah diolah oleh peneliti. Sehingga, hasil penelitian yang dilakukan dapat dipercaya dan tidak diragukan sebagai sebuah karya ilmiah. Uji kredibilitas dapat dilakukan oleh peneliti dapat berupa memperpanjang waktu pengamatan, meningkatkan kecermatan, menerapkan triangulasi, menggunakan bahan pendukung (referensi), serta mengecek data. Berikut adalah uraian jelasnya:

1. Memperpanjang waktu Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan atau kredibilitas dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Untuk menguji apakah data yang diperoleh akurat, peneliti dapat kembali ke tempat penelitian untuk melakukan observasi serta wawancara lagi dengan sumber data (informasi) yang pernah diwawancarai maupun dengan sumber data (informan) yang baru (Husaini, 2020:174).

2. Meningkatkan Kecermatan

Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengecek apakah data yang diperoleh di tempat penelitian telah dikumpulkan, dianalisis, dan disusun dengan benar sesuai kategori yang telah ditetapkan oleh peneliti. Dengan demikian, peneliti dapat meningkatkan kecermatan dengan cara membaca berbagai referensi, baik melalui jurnal, buku, undang-undang, dokumen, maupun penelitian terdahulu. Sehingga, peneliti dapat membandingkan hasil penelitian yang diperoleh dengan teori yang telah ada sebelumnya. Semakin sering peneliti membaca berbagai referensi dan mencatat setiap temuan di lapangan, maka semakin cermat peneliti dalam membuat hasil penelitian yang baik (Husaini, 2020:175).

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan uji kredibilitas, yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber data pada waktu yang telah dilakukan (Husaini, 2020:176).

4. Bahan Pendukung (Referensi)

Referensi dapat digunakan oleh peneliti sebagai alat pendukung untuk membuktikan data yang diperoleh. Kemudian, data yang diperoleh dapat dibuktikan dengan bahan pendukung, seperti foto-foto selama penelitian serta dokumen-dokumen penting lainnya (Husaini, 2020:176).

5. Mengecek Data (*Member Check*)

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan *member check* dengan tujuan agar data yang diperoleh peneliti di lapangan valid atau sesuai dengan yang diberikan oleh narasumber. Sehingga, hasil penelitian dapat sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh sumber data (informan) (Husaini, 2020:176).

6. Analisis Kasus Negatif

Analisis kasus negatif adalah cara yang digunakan dalam penelitian, terutama dalam penelitian kualitatif, untuk melihat apakah ada data atau temuan yang tidak sesuai dengan kesimpulan awal oleh peneliti.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Kabupaten Balangan

Secara astronomis, Kabupaten Balangan terletak di antara 2 derajat 1'37 sampai dngan 2 derajat 35'58" Lintang Selatan dan di antara 114 derajat 50'24" sampai dengan 115 derajat 50'24" Bujur Timur. Berdasarkan data yang tersedia luas Kabupaten Balangan memiliki luas wilayah sebesar 1.828,1225 kilometer persegi. Kecamatan Halong merupakan kecamatan terluas yang mencakup 35,13 persen dari luas keseluruhan Kabupaten Balangan sedangkan Kecamatan Paringin Selatan memiliki luas wilayah terkecil sebesar 86,80 kilometer persegi atau hanya 4,62 persen dari wilayah Kabupaten Balangan.

Berturut-turut dari Kecamatan terluas setelah Halong adalah Juai, Tebing Tinggi, Batumandi, Awayan, Paringin dan Lampihong. Kondisi geografis Kabupaten Balangan ditandai oleh letak strategis di Utara Kalimantan Selatan, terbagi menjadi wilayah dataran dan pegunungan dengan puncak tertinggi Gunung Hauk. Wilayahnya berbatasan dengan Kabupaten Tabalong dan Paser (Kaltim) di Utara, Kabupaten Hulu Sungai Tengah di Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Utara di Barat, serta Kabupaten Kota Baru dan Paser (Kaltim) di Timur.

a. Kondisi Geografis

Kabupaten Balangan, dengan ibu kota Paringin, terletak di bagian utara Provinsi Kalimantan Selatan, berada di koordinat Lintang Selatan

dan Bujur Timur. Wilayah seluas $\pm 1.819,75 - 1.878,3$ ini didominasi dataran dan pegunungan (Pegunungan Meratus) serta berposisi strategis di lintasan trans Kalimantan, menghubungkan Banjarmasin dengan Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah. Berikut adalah rincian kondisi geografis Kabupaten Balangan. Batas Wilayah:

- 1) Utara: Kabupaten Tabalong dan Kabupaten Paser (Kalimantan Timur)
- 2) Timur: Kabupaten Kota Baru dan Kabupaten Paser (Kalimantan Timur).
- 3) Selatan: Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
- 4) Barat: Kabupaten Hulu Sungai Utara.

b. Topografi dan Geomorfologi

Sebagian besar wilayahnya adalah dataran, perbukitan, hingga pegunungan (Meratus), dengan ketinggian mencapai 1325 MDPL. Kecamatan Halong dan Juai memiliki kondisi geomorfologi yang bervariasi, sementara Tebing Tinggi berciri perbukitan dan pegunungan curam. Kecamatan dan Luas: Terbagi menjadi 8 kecamatan (Lampihong, Batu Mandi, Awayan, Paringin, Juai, Halong, Tebing Tinggi, dan Paringin Selatan), dengan Halong sebagai kecamatan terluas dan Lampihong terkecil. Hidrologi: Wilayah perairan terdiri dari sungai (5.537 ha) dan rawa (3.026 ha). Klimatologi: Umumnya beriklim tropis dengan curah hujan bervariasi per bulan. Kabupaten Balangan memiliki posisi strategis sebagai perlintasan darat (Jalan Arteri) yang berjarak sekitar 195 km dari Banjarmasin.

c. Letak dan Posisi Strategis

Kabupaten Balangan terletak di bagian utara Provinsi Kalimantan Selatan pada garis $114^{\circ}50'31''$ - $115^{\circ}50'24''$ Bujur Timur dan $2^{\circ}1'31''$ - $2^{\circ}35'58''$ Lintang Selatan, berdasarkan letak geografis maka kabupaten Balangan cukup strategis karena dilalui lintas trans Kalimantan dan berpeluang besar untuk berkembang menjadi kota persinggahan bagi perjalanan dari Banjarmasin ke Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah. Kabupaten Balangan terletak pada jalur perlintasan Jalan Arteri Banjarmasin-Tanjung-Balikpapan, dari Kota Banjarmasin berjarak $\pm$ 195km atau ditempuh dalam waktu 4-5 jam. Dari Banjarmasin melalui Bandara Syamsudin Noer di Kota Banjarbaru dapat ditempuh dengan pesawat dengan tujuan penerbangan ke bandara Warukin di Tanjung sekitar $\pm$ 15-20 menit, Bandara Warukin berjarak $\pm$ 17 km dari Kota Paringin atau ditempuh dalam Waktu $\pm$ 30 menit.

d. Penduduk

Penduduk Kabupaten Balangan dibandingkan dengan Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan dari Tahun 2010 hingga Tahun 2020 memiliki jumlah penduduk terendah dari 112.815 jiwa di Tahun 2010 menjadi 133.274 jiwa di Tahun 2020. Pada Tahun 2016 Jumlah penduduk Kabupaten Balangan 125.534 jiwa yang tersebar dalam 8 kecamatan. Dimana jumlah penduduk terbanyak terkonsentrasi di Kawasan Perkotaan, seperti Kecamatan Paringin dan Paringin Selatan. Untuk Kawasan Perdesaan Kecamatan Halong merupakan Wilayah dengan jumlah yang terbanyak.

Berdasarkan jenis kelamin, penduduk laki-laki berjumlah lebih banyak dibandingkan penduduk perempuan, namun selisihnya dibawah 1%. Berdasarkan struktur usia, jumlah penduduk produktif (20-59) jumlahnya paling banyak, dimana penduduk balita adalah jumlah terbanyak untuk kelompok usia tertentu. Hal ini membawa keuntungan bagi Kabupaten Balangan, dimana 10-20 tahun kedepan jumlah penduduk usia produktif akan meningkat dengan pesat dan merupakan peningkatan aset sumberdaya manusia yang signifikan

2. Gambaran Umum Kecamatan Paringin Selatan

Kecamatan Paringin Selatan merupakan wilayah strategis di Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan, dengan luas wilayah atau sekitar dari total luas kabupaten, yang berbatasan langsung dengan ibukota kabupaten (Kecamatan Paringin) di utara. Wilayah ini terletak pada koordinat Lintang Selatan dan Bujur Timur.

a. Kondisi Geografis

Batas Wilayah: Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Paringin, timur dengan Kecamatan Juai, selatan dengan Kecamatan Awayan dan Batu Mandi, serta barat dengan Kecamatan Lampihong. Kecamatan Paringin Selatan berbatasan dengan Kecamatan Paringin pada sebelah utara, sebelah timur Kecamatan Juai, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Awayan dan Batu Mandi, dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Lampihong. Secara geografis, Kecamatan Paringin Selatan terletak pada lingkup koordinat 02°01'37" sampai dengan 02°35'58" Lintang Selatan dan 114°50'24"

sampai dengan 115°50'24" Bujur Timur. Wilayah Kecamatan Paringin Selatan seluas 86,80 km² atau 4,62 persen dari luas wilayah Kabupaten Balangan.

b. Tata Guna Tanah

Luas wilayah Kecamatan Paringin Selatan (termasuk kecamatan Paringin) menurut kelas lereng/kemiringan dibagi dalam empat kelompok kemiringan. Kemiringan 0-2 % seluas 12.654 Ha, 2-8 % seluas 3.380 Ha, 8-15 % seluas 1.200 Ha, dan 15-25 % seluas 1.450 Ha. Luas wilayah Kecamatan Paringin Selatan menurut kelasketinggian dari permukaan laut terbagi dalam dua kelompok, yaitu 7-25 M seluas 7.384 Ha, dan 25-100 M seluas 11.300 Ha.

c. Admininistrasi

Kecamatan Paringin Selatan terdiri atas 1 kelurahan dan 15 desa. Kelurahan Batu Piring yang merupakan gabungan dari 4 desa—Desa Batu Piring, Harapan baru, Muara Pitap, dan Margo Mulyo—merupakan daerah terluas yang luasnya meliputi hampir seperempat luas Kecamatan Paringin Selatan. Sedangkan yang mempunyai luas terkecil adalah Desa Bungin yang luasnya hanya 3,57 persen atau 3,10 km².

d. Penduduk

Berdasarkan proyeksi penduduk, jumlah penduduk Kecamatan Paringin Selatan pada tahun 2010 sebanyak 112,815 jiwa. Pada tahun 2011 sebanyak 115,029 jiwa. Pada tahun 2012 sebanyak 117,088 jiwa. Pada tahun 2013 sebanyak 119,171 jiwa. Pada tahun 2014 sebanyak

121,318 jiwa. Pada tahun 2015 sebanyak 123,449 jiwa. Pada tahun 2016 sebanyak 125,534 jiwa. Pada tahun 2017 sebanyak 127, 503 jiwa. Pada tahun 2018 sebanyak 129,505 jiwa. Pada tahun 2019 sebanyak 131,428 jiwa. Pada tahun 2020 sebanyak 133, 274 jiwa.

1) Kepadatan Penduduk

Kecamatan dengan luas wilayah 86,80 km² ini memiliki kepadatan penduduk (population density) 148 jiwa per km². Dengan demikian, Kecamatan Paringin Selatan menempati posisi ketiga sebagai kecamatan terpadat di Kabupaten Balangan setelah Kecamatan Paringin dan Kecamatan Lampihong.

2) Rasio Jenis Kelamin

Rasio Jenis Kelamin adalah perbandingan banyaknya penduduk laki-laki dengan banyak penduduk perempuan di suatu daerah dalam kurun waktu tertentu. Pada tahun 2016 rasio jenis kelamin (sex ratio) penduduk Paringin Selatan adalah 102. Hal ini berarti jumlah penduduk laki-laki 2persen lebih besar dari jumlah penduduk

3. Sejarah Singkat Lokasi Penelitian di Desa Murung Jambu Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Desa Murung Jambu, pada tahun 1985 Desa Murung Jambu ini masih termasuk Desa Kalahiang, terus Murung Jambu ini adalah hasil pemekaran dari Desa Kalahiang pada sekitaran tahun 1987 an. Asal mulanya Desa Murung Jambu ini bergabung dengan Desa Hujan Mas, Desa Tarangan dan Desa

Halubau. Jadi, itulah desa hasil dari pemekaran dari Desa Kalahiang. Dan kenapa Desa Murung Jambu ini dinamakan Desa Murung jambu itu karena desa ini adalah desa terpencil dan juga disetiap rumah itu ada punya pohon jambu, jadi itulah sebabnya kenapa dinamakan Desa Murung Jambu dan kenapa ada sebutan Murung itu juga karena dulu di desa ini jalannya masih jalan setapak, tidak seperti sekarang sudah di aspal.

a. Kondisi Geografis

1) Kondisi geografis

Desa Murung Jambu merupakan salah satu desa di Kecamatan Paringin Selatan yang berada di bagian Selatan dari Ibu kota Kabupaten Balangan yang berjarak 5 KM dari pusat kota Paringin (Ibu Kota Kabupaten Balangan). Berjarak 202,3 KM arah Selatan dari kota Banjarmasin (Kalimantan Selatan). Dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a) Sebelah Utara, berbatasan dengan sungai Balangan / Desa Hujan Mas
- b) Sebelah Timur, berbatasan dengan Desa Tarangan
- c) Sebelah Selatan, berbatasan dengan Halubau
- d) Sebelah Barat, berbatasan dengan Desa Kusambi

Luas wilayah Desa Murung Jambu adalah 48 Ha atau 0,48 Km persegi yang sebagian besar merupakan lahan pertanian sawah dan perkebunan. Hal ini lah yang menjadi potensi di Desa sehingga mata pencaharian pokok sebagian besar penduduk adalah bertani/berkebun.

b. Tofografi dan Jenis Tanah

Desa Murung Jambu yang terletak di Kecamatan Paringin Selatan, Kabupaten Balangan, memiliki kondisi tofografi yang umumnya datar hingga sedikit bergelombang. Wilayah desa ini merupakan bagian dari kawasan Paringin Selatan yang secara keseluruhan berada pada ketinggian antara $+7$ hingga 100 meter di atas permukaan laut, dengan sebagian besar lahannya berada pada rentang 25-100 MDPL. Hal ini menunjukkan bahwa Desa Murung Jambu termasuk dalam wilayah dataran rendah hingga dataran landai, bukan daerah pegunungan atau lereng curam.

Kemiringan lahan di wilayah ini didominasi oleh kelas lereng 0-8 derajat, yang berarti sebagian besar permukaannya relatif datar dan mudah diolah untuk berbagai kegiatan masyarakat. Kondisi tersebut menjadikan Desa Murung Jambu cukup ideal untuk pertanian, perkebunan, serta pembangunan pemukiman karena aksesibilitasnya mudah dan risiko bencana seperti longsor relatif rendah. Dengan luas 4,8 km², desa ini mencakup sebagian kecil dari total wilayah Kecamatan Paringin Selatan. Tofografi yang landai juga memungkinkan sistem tata air dan drainase berjalan baik, meskipun pada beberapa titik datar perlu diwaspadai potensi genangan air saat curah hujan tinggi.

Secara keseluruhan, tofografi Desa Murung Jambu mencerminkan karakteristik wilayah dataran rendah khas daerah Kalimantan Selatan, dengan kontur tanah yang lembut, ketinggian yang sedang, dan kemiringan ringan. Kondisi ini sangat mendukung aktivitas masyarakat

di sektor pertanian, perkebunan, dan pemukiman, serta memberikan potensi pengembangan wilayah yang stabil dan berkelanjutan.

c. Demografi Desa

Gambaran demografi adalah gambaran statistik tentang populasi suatu wilayah yang meliputi karakteristik seperti usia, jenis kelamin, ras, pendidikan, pendapatan, dan status perkawinan. Ini merupakan studi ilmiah yang mempelajari dinamika kependudukan dan perubahan jumlah penduduk dari waktu ke waktu yang disebabkan oleh kelahiran, kematian, dan migrasi.

1) Jumlah penduduk

Jumlah penduduk adalah total keseluruhan warga yang ada di desa, kecamatan, kota, provinsi ataupun negara dalam periode waktu tertentu yang berguna untuk perencanaan pembangunan desa, alokasi anggaran dan dana desa, statistik dan evaluasi, dan pemetaan wilayah. Berdasarkan data KK Desa Murung Jambu Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan, jumlah penduduk yang tercatat pada tahun 2025 berjumlah 368 jiwa tersebar di 2 (dua) RT. Dari jumlah penduduk tersebut, jumlah laki-laki sebanyak 206 jiwa dan perempuan 162 jiwa. Berikut jumlah penduduk Desa Murung Jambu tercantum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Jumlah Penduduk

No.	Jenis kelamin	Jumlah
1.	Perempuan	162
2.	Laki-laki	206
Total		368

Sumber: Data KK Desa Murung Jambu

a) Jumlah Penduduk Menurut Wilayah dan Gender

Data jumlah penduduk menurut wilayah dan gender sangat penting dalam perencanaan pembangunan yang adil dan juga merata. Dengan data ini, pemerintah desa itu dapat menyusun program secara tepat sasaran, sesuai dengan kebutuhan pada setiap wilayah dan mempertimbangkan keseimbangan gender.

Berdasarkan dari data KK Desa Murung Jambu Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan, Jumlah penduduk Desa Murung Jambu di RT 01 dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah sebanyak 121 jiwa dan jumlah penduduk jenis kelamin perempuan sebanyak 87 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk RT 02 dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 85 jiwa dan jumlah penduduk jenis perempuan sebanyak 75 jiwa. Berikut jumlah penduduk Desa Murung Jambu menurut jenis kelamin per RT tercantum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 2
Jumlah penduduk

RT	Laki-laki	perempuan	jumlah
01	121	87	208
02	85	75	160
jumlah	198	166	368

Sumber: Data KK Desa Murung Jambu

b) Jumlah Penduduk Menurut Umur

Data ini memberikan gambaran mendalam tentang struktur demografi suatu wilayah, yang sangat penting untuk pembangunan yang akurat dan efisien. Jumlah penduduk Desa

Murung Jambu berdasarkan kelompok umur 0 s/d 4th berjumlah 33 jiwa, 5 s/d 9th berjumlah 35 jiwa, 10 s/d 14th berjumlah 32 jiwa, 15 s/d 19th berjumlah 25 jiwa, 20 s/d 24th berjumlah 35 jiwa, 25 s/d 29th berjumlah 30 jiwa, 30 s/d 34th berjumlah 33 jiwa, 35 s/d 39th berjumlah 28 jiwa, 40 s/d 44th berjumlah 23 jiwa, 45 s/d 49th berjumlah 25 jiwa, 50 s/d 54th berjumlah 20 jiwa, 55 s/d 59th berjumlah 17 jiwa, 60 s/d 64th berjumlah 10 jiwa, 65 s/d 69th berjumlah 11 jiwa, 70 s/d 74th berjumlah 4 jiwa dan umur 75+ berjumlah 3 jiwa pada per Desember tahun 2024 tercantum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 3
Jumlah Penduduk Desa Murung Jambu Per Desember 2024
Berdasarkan Kelompok Umur

No.	Umur (Rentang)	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	0 s/d 4 tahun	20	13	33
2.	5 s/d 9 tahun	20	15	35
3.	10 s/d 14 tahun	16	16	32
4.	15 s/d 19 tahun	11	14	25
5.	20 s/d 24 tahun	16	19	35
6.	25 s/d 29 tahun	12	18	30
7.	30 s/d 34 tahun	17	16	33
8.	35 s/d 39 tahun	16	12	28
9.	40 s/d 44 tahun	10	13	23
10.	45 s/d 49 tahun	14	11	25
11.	50 s/d 54 tahun	12	8	20
12.	55 s/d 59 tahun	9	8	17
13.	60 s/d 64 tahun	5	5	10
14.	65 s/d 69 tahun	6	5	11
15.	70 s/d 74 tahun	2	2	4
16.	75 tahun +	-	3	3

Sumber: profil Desa Murung Jambu

c) Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan

Jumlah penduduk berdasarkan pendidikan berguna untuk mengukur kualitas sumber daya manusia (SDM), mengetahui dominasi jenis pendidikan di suatu wilayah, dan menjadi dasar perencanaan pembangunan yang tepat sasaran. Data ini dapat digunakan untuk menganalisis dan merancang kebijakan yang berkaitan dengan pendidikan, kesehatan, kesejahteraan, serta pertumbuhan penduduk. Jumlah penduduk berdasarkan pendidikan Desa Murung Jambu tahun 2025 tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 4. 4

**Jumlah penduduk Desa Murung Jambu
berdasarkan Pendidikan**

No.	Pendidikan dalam KK	Laki-laki	perempuan	Jumlah
1.	TK	7	11	18
2.	Tidak/Belum tamat SD	32	35	67
3.	Tamat SD/Sederajat	45	42	87
4.	SLTP/Sederajat	25	17	42
5.	SLTA/Sederajat	27	24	51
6.	Strata 1	4	4	8
7.	Strata 2	0	0	0
8.	Strata 3	0	0	0
Jumlah		140	133	
Total		274		

Sumber: Profil Desa Murung Jambu

2) Jumlah Keluarga

Guna data jumlah data keluarga dan KK di Desa merupakan informasi yang termasuk penting untuk keperluan seperti analisis kependudukan, penyaluran bantuan sosial, perencanaan

pembangunan desa dan pembuatan laporan statistik desa. Jumlah keluarga dan KK di Desa Murung Jambu tahun 2025 tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 4. 5
Jumlah Keluarga dan KK Desa Murung Jambu

No.	RT	Jumlah Penduduk	Jumlah KK
1.	01	208	74
2.	02	160	50
Jumlah		368	124

Sumber: Data KK Desa Murung Jambu

3) Angkatan Kerja

a) Jumlah Penduduk Usia Kerja

Data penduduk usia kerja itu juga penting untuk merancang kebijakan ketenagakerjaan, pemberdayaan ekonomi, dan pembangunan berkelanjutan ditingkat desa. Dilihat dari angkatan kerja, jumlah penduduk berdasarkan usia kerja 15-64 pada tahun 2025 dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 122 jiwa dan penduduk dengan jenis kelamin perempuannya berjumlah 124 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk usia bukan tenaga kerja dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 8 jiwa dan penduduk dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 10 jiwa. Jumlah penduduk Usia tenaga kerja dan usia bukan tenaga kerja Desa Murung Jambu tahun 2025 tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 4. 6
Jumlah Penduduk Usia Tenaga Kerja
Desa Murung Jambu

Angkatan Tenaga Kerja	Laki-laki	perempuan	jumlah
Usia Tenaga Kerja (15-64th)	122	124	246
Usia Bukan Tenaga Kerja	8	10	18

Sumber: Profil Desa Murung Jambu

4) Fasilitas Kesehatan

Fasilitas kesehatan adalah tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan. Fasilitas kesehatan di Desa Murung Jambu meliputi Poskesdes, Posyandu Balita, Posyandu Remaja, Posbindu, dan Posyandu Lansia. Jumlah fasilitas kesehatan yang ada di Desa Murung Jambu bisa dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. 7
Fasilitas Kesehatan Desa Murung Jambu

No.	Fasilitas kesehatan	jumlah
1.	Posyandu Balita	1
2.	Posyandu Remaja	1
3.	Posbindu	1
4.	Posyandu Lansia	1
5.	Poskesdes	1
Total		5

Sumber: Desa Murung Jambu

d. Kondisi Perekonomian

1) Mata Pencaharian Penduduk Desa Murung Jambu

Mata pencaharian penduduk desa biasanya tergantung dari kondisi geografis, sumber daya alam, dan kebiasaan masyarakat setempat. Mata pencaharian Desa Murung Jambu termuat dalam tabel Berikut ini:

Tabel 4. 8
Mata Pencanharian desa Murung Jambu

No.	Pekerjaan	Jumlah
1.	Petani/perkebunan	70
2.	PNS (Pegawai negeri sipil)	3
3.	Honorar	3
4.	Wiraswasta	53
6.	Guru honorar	2
7.	Tambang	2
8.	Karyawan swasta	7
9.	Ibu rumah tangga	41
10.	Peternakan	4
11.	Pedagang	13
12.	Perangkat desa	11
13.	Tidak/belum bekerja	37
Total		249

Sumber: Profil Desa Murung Jambu

e. Sarana dan Prasarana Desa Murung Jambu

Sarana dan prasarana desa adalah segala bentuk fasilitas fisik dan juga penunjang yang dibangun atau tersedia di desa untuk mendukung kehidupan masyarakat. Jumlah sarana dan prasarana yang ada di Desa Murung Jambu bisa dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. 9
Sarana dan Prasarana Desa Murung Jambu

No.	Sarana dan prasarana	jumlah
1.	Kantor desa	1
2.	Gedung badminton	1
3.	Kantor BPD	1
4.	Sekolah TK	1
5.	Gedung pelaksanaan posyandu dan Posbindu	1
6.	Lapangan sepak bola	1
7.	TK Al-Qur'an	1
8.	Gudang perkakas tenda, meja makan dll	1
9.	Langgar	2
10.	Poskesdes	1
11.	Mobil pengangkut sampah	1
12.	Mobil ambulan	1
Jumlah		13

Sumber: Desa Murung Jambu

f. Kondisi Pemerintahan

1) Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Murung Jambu

Struktur ini menggambarkan hubungan antara kepala desa, perangkat desa serta lembaga-lembaga yang ada ditingkat desa Murung Jambu. Struktur organisasi pemerintahan Desa Murung Jambu seperti kepala desa, sekretaris desa, kepala kewilayahan, pelaksana teknis seperti (kasi pemerintahan, kasi kesejahteraan & pelayanan) dan juga Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Tugas dari perangkat desa diatas adalah sebagai berikut:

a) Tugas Kepala Desa

- (1) Memimpin penyelenggaraan pemerintah desa
- (2) Memegang kekuasaan pengelolaan keuangan dan aset desa
- (3) Mengangkat dan memberhentikan perangkat desa
- (4) Menetapkan peraturan desa
- (5) Membina kehidupan masyarakat
- (6) Membina ketentraman dan ketertiban masyarakat desa
- (7) Mengusulkan dan menerima pelimpahan sebagian kekayaan negara guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa
- (8) Mengeembangkan sumber pendapatan desa
- (9) Melaksanakan wewenang lain yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

b) Tugas Sekretaris Desa

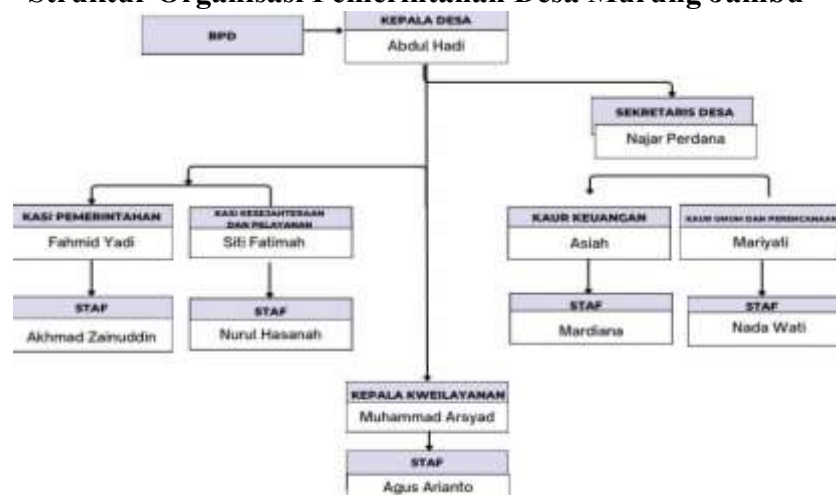
- (1) Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip, dan ekspedisi.

- (2) Melaksanakan urusan umum seperti penataan administrasi perangkat desa, penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor, penyiapan rapat, pengadministrasian aset, inventarisasi, perjalanan dinas, dan pelayanan umum.
 - (3) Melaksanakan urusan perencanaan seperti menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa, menginventarisir dan evaluasi program, serta penyusunan laporan.
- c) Tugas Kasi Pemerintahan
- (1) Pelayanan administrasi kependudukan (KK, KTP, pindah datang, dll).
 - (2) Penataan pendataan wilayah administrasi desa.
 - (3) Fasilitas ketertiban umum dan ketentraman masyarakat.
 - (4) Penyusunan laporan penyelenggaraan pemerintahan desa.
- d) Tugas Kasi Kesejahteraan dan Pelayanan
- (1) Pelaksanaan program pembangunan desa.
 - (2) Penyusunan data sosial, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat.
 - (3) Pelayanan umum kepada masyarakat.
 - (4) Pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat.
- e) Tugas Kaur Keuangan
- (1) Menyusun dan mengelola anggaran pendapatan dan belanja desa.
 - (2) Melakukan verifikasi bukti-bukti pengeluaran.

- (3) Menyiapkan laporan realisasi anggaran dan laporan pertanggung jawaban keuangan.
 - (4) Menerbitkan surat permintaan pembayaran.
- f) Tugas Kepala Kewilayahan
- (1) Melakukan pembinaan kemasyarakatan di wilayah.
 - (2) Menyampaikan informasi/pengumuman dari desa kepada warga dan sebaliknya.
 - (3) Mengkoordinasikan kegiatan gotong royong dan keamanan lingkungan.
 - (4) Mendata potensi dan kondisi wilayah.

Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Murung Jambu termuat dalam gambar 4.1 di bawah ini:

Gambar 4. 1
Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Murung Jambu



Sumber: Kantor Desa Murung Jambu

2) Struktur Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Murung Jambu Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan

Struktur Badan Permusyawaratan Desa (BPD) merupakan susunan organisasi lembaga yang berfungsi sebagai lembaga perwakilan

masyarakat desa dan mitra kerja pemerintahan desa. Struktur BPD Desa Murung Jambu terdiri dari ketua BPD, wakil ketua BPD, sekretaris BPD dan anggota BPD. Berikut tugas dari BPD:

- a) Mengajukan usulan pengangkatan dan pemberhentian kepala desa
- b) Melakukan pengawasan kepada pelaksanaan peraturan desa dan peraturan kepala desa
- c) Mmbahas dan membuat rancangan peraturan di desa dengan kepala desa
- d) Menggali, menampung, menghimpun, merumuskan dan menyalurkan aspirasi dari masyarakat di desa
- e) Memberi persetujuan atau pemberhentian sementara perangkat desa

Struktur Badan Permasyarakatan Desa (BPD) termuat dalam gambar 4.2 berikut:

Gambar 4. 2
Struktur Badan Permasyarakatan Desa (BPD)

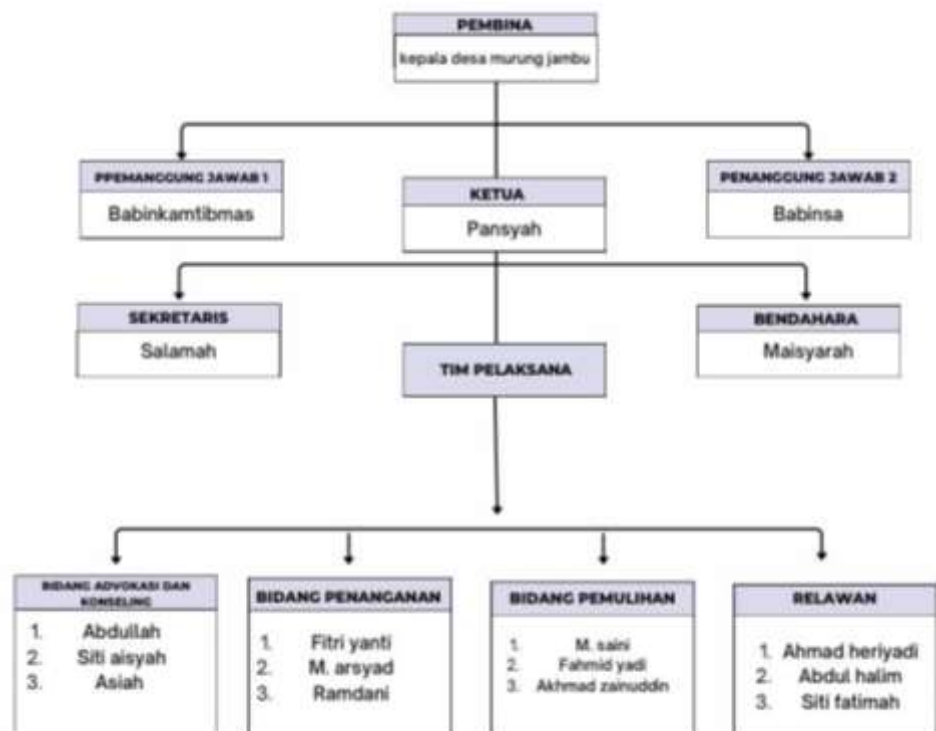


Sumber: Kantor BPD Desa Murung Jambu

3) Struktur Kepengurusan Tim Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM) Desa Murung Jambu Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan

Struktur (PATBM) pada dasarnya dibentuk agar melibatkan unsur masyarakat dan lembaga yang berperan aktif dalam perlindungan anak di tingkat desa. Struktur (PATBM) Desa Murung Jambu terdiri dari pembina, penanggung jawab 1, penanggung jawab 2, ketua, sekretaris, bendahara, bidang advokasi & konseling, bidang penanganan, bidang pemulihan, dan relawan termuat dalam gambar 4.3 dibawah ini:

Gambar 4. 3
Struktur Kepengurusan Tim Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM) Desa Murung Jambu Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan



Sumber: Kantor Desa Murung Jambu

g. Visi-Misi Desa Murung Jambu

1) Visi

Terwujudnya Desa Murung Jambu yang mandiri, sejahtera, berkeadilan, dan berakhlak mulia dalam bingkai gotong royong dan nilai agama.

2) Misi

- a) Meningkatkan kualitas pelayanan pemerintahan desa secara transparan, akuntabel, dan berorientasi masyarakat.
- b) Mengembangkan sumber daya manusia warga desa melalui pendidikan, pelatihan, dan pemberdayaan ekonomi.
- c) Memanfaatkan potensi lokal desa (pertanian, kerajinan, pariwisata, dan lain-lain) untuk mendorong kemandirian ekonomi masyarakat.
- d) Membangun prasarana desa yang memadai dan merata, serta menjaga lingkungan hidup yang bersih dan aman.
- e) Mewujudkan pemerataan pembangunan antar-dusun, serta meningkatkan kesejahteraan semua golongan masyarakat tanpa diskriminasi.

h. Program Posbindu di Desa Murung Jambu Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan

Kegiatan program Posbindu di Desa Murung Jambu dilaksanakan rutin setiap satu bulan sekali. Program ini berasal dari Puskesmas Paringin Selatan dan bekerja sama dengan pemerintah desa serta masyarakat setempat. Program Posbindu diketuai oleh Ibu Siti Aisyah yang juga menjabat sebagai ketua Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga

(PKK), sedangkan yang menjalankan kegiatan di lapangan adalah para kader. Mereka membantu melakukan pemeriksaan dan memberikan informasi kesehatan kepada warga. Berikut adalah visi, misi, dan kegiatan Posbindu yang dilaksanakan di Desa Murung Jambu:

1) Visi

Terwujudnya masyarakat Desa Murung Jambu yang sehat, sadar akan pentingnya pencegahan penyakit tidak menular, dan aktif dalam upaya hidup sehat secara mandiri.

2) Misi

- a) Meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Murung Jambu tentang pentingnya deteksi dini dan pencegahan Penyakit Tidak Menular (PTM) seperti hipertensi, diabetes, dan kolesterol.
- b) Menyediakan layanan pemeriksaan kesehatan rutin secara berkala dan gratis melalui kegiatan Posbindu.
- c) Mendorong partisipasi aktif masyarakat Desa Murung Jambu dalam kegiatan pembinaan dan edukasi kesehatan ditingkat RT.
- d) Menjalin kerja sama dengan puskesmas dan kader kesehatan untuk memperkuat sistem rujukan dan pemantauan penyakit tidak menular.

3) Kegiatan Posbindu di Desa Murung Jambu Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan

- a) Penimbangan berat badan, yaitu proses mengukur massa tubuh seseorang menggunakan alat timbang. Kegiatan ini adalah penting

dari pemeriksaan kesehatan rutin karena berat badan merupakan salah satu indikator umum status gizi dan kesehatan seseorang.

- b) Cek tensi atau pengukuran tekanan darah. Program Posbindu melakukan pemeriksaan tekanan darah, yaitu proses memeriksa tekanan yang diberikan darah terhadap dinding pembuluh arteri setiap kali jantung memompa darah keseluruh tubuh untuk mendeteksi hipertensi.
- c) Cek kadar gula, yaitu pemeriksaan yang dilakukan untuk mengetahui apakah kadar gula dalam tubuh berada dalam kisaran normal.
- d) Cek asam urat, yaitu pemeriksaan yang dilakukan untuk mengetahui kadar asam urat dalam darah guna mendeteksi risiko atau gejala penyakit asam urat.
- e) Cek kolestrol, yaitu pemeriksaan yang dilakukan pada kadar lemak untuk mengetahui apakah kolestrol pada masyarakat itu tinggi atau rendah. Pemeriksaan ini penting terutama bagi individu dengan gaya hidup tidak sehat, obesitas, riwayat penyakit jantung atau lanjut usia.

B. Efektivitas Program Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) di Desa Murung Jambu Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan

Efektivitas merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target yang telah ditetapkan sebelumnya oleh lembaga atau organisasi dapat tercapai. Target tersebut sangat penting pada setiap lembaga

atau organisasi dan berguna untuk melihat perkembangan dan kemajuan yang telah dicapai oleh suatu lembaga atau organisasi itu sendiri.

Posbindu PTM merupakan bentuk peran serta masyarakat dalam kegiatan deteksi dini, pemantauan dan tindak lanjut dini faktor risiko PTM secara mandiri dan berkesinambungan. Pos Pembinaan Terpadu PTM (Posbindu PTM) merupakan program Kementerian Kesehatan (Kemenkes) yang bertujuan untuk mencegah dan mendeteksi dini faktor risiko PTM

Tujuan penyelenggaraan Posbindu PTM yaitu agar dapat meningkatkan peran serta masyarakat dalam melakukan pencegahan dan penemuan dini faktor risiko PTM. Posbindu PTM merupakan program pengendalian faktor risiko PTM berbasis masyarakat yang bertujuan meningkatkan kewaspadaan masyarakat terhadap faktor risiko, baik terhadap dirinya, keluarga, maupun masyarakat lingkungan sekitarnya.

Efektivitas Program Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) di Desa Murung Jambu Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan akan berjalan baik apabila indikator-indikator efektivitas dapat terpenuhi. Menurut Sutrisno (2007) dalam Amrizal dkk. (2018:43) untuk mengukur efektivitas suatu program sebagai berikut:

1. Pemahaman program
2. Tepat sasaran
3. Tepat waktu
4. Tercapainya tujuan
5. Perubahan nyata

Untuk mengetahui seberapa efektifnya program Posbindu di Desa Murung Jambu Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan, maka peneliti mengajukan beberapa pertanyaan dengan Tenaga Posbindu Puskesmas Paringin Selatan, Bidan Desa, Kepala Desa Murung Jambu, Sekretaris Desa Murung Jambu, Kasi Pelayanan, Anggota Kader Posbindu Desa Murung Jambu, dan masyarakat. Untuk lebih jelas mengenai penelitian, dapat dilihat dari hasil wawancara berikut:

1. Pemahaman Program

Pemahaman program adalah keberhasilan suatu program bergantung pada seberapa intens sosialisasi yang dilakukan maupun pembinaan yang dilakukan unit teknis. Pemahaman program dengan indikator yaitu:

a. Tingkat Pemahaman

Tingkat pemahaman program adalah sejauh mana masyarakat paham tentang apa itu program Posbindu di Desa Murung Jambu Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan.

Berdasarkan hasil wawancara dari Siti Karina selaku bagian dari kader Posbindu Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Sebagian masyarakat Desa Murung Jambu sudah paham tentang program posbindu dan sudah tahu untuk mendeteksi penyakit tidak menular seperti pemeriksaan gula darah, kolesterol, asam urat dan periksa tekanan darah. Tetapi ada juga sebagian masyarakat yang belum tahu tentang program posbindu dikarenakan tidak pernah ada penyuluhan posbindu di desa” (wawancara 23 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari Riska Safitri selaku bagian dari kader Posbindu Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Tahu saja masyarakat tujuan posbindu itu untuk mendeteksi penyakit tidak menular seperti darah tinggi, asam urat, kolesterol dan gula darah. Mungkin yang tidak paham itu masyarakat yang

tidak datang ke posbindu alasannya mungkin sibuk atau takut, jadi tidak semua masyarakat yang paham” (wawancara 25 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari Sekretaris Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Menurut saya pribadi sebagai perangkat desa disini melihat dengan adanya posbindu, masyarakat itu melihat bahwa ini adalah sarana atau media tempat cek kesehatan. Jadi, saya rasa dengan adanya program ini bisa untuk membuat mereka ikut serta, istilahnya mereka sudah paham saja dengan program ini” (wawancara 24 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari Siti Fatimah selaku bidang kasi kesejahteraan dan pelayanan Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Kira-kira sudah paham karena pada saat pelaksanaan kegiatan posbindu itu di banyak yang hadir dan yang pasti paham tujuannya tentang pencegahan penyakit tidak menular” (wawancara 23 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari Maisyarah selaku masyarakat Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“setahu saya program posbindu itu pertama-tama itu menimbang berat badan terus di tensi habis itu ada juga pemeriksaan cek darah, misal pemeriksaan asam urat, gula darah dan kolesterol sesuai dengan jadwal pada tiap bulannya itu secara bergantian” (wawancara 22 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari M. Arsyad selaku masyarakat Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Program posbindu itu menurut saya tentang menjaga kesehatan masyarakat, tujuannya kemungkinan memudahkan masyarakat untuk meriksa kesehatan di desa” (wawancara 23 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari Misdariati selaku masyarakat Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“posbindu tempat pelayanan Kesehatan di desa untuk masyarakat yang tidak sempat ke puskesmas, jadi bisa periksa di posbindu. Untuk memeriksa kesehatan seperti yang mempunyai darah tinggi, asam urat, kolesterol magh dan banyak lagi, jadi bisa untuk terdeteksi dari posbindu” (wawancara 23 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari Mariyati selaku masyarakat Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Tidak terlalu paham program Posbindu itu apa, saya cuman turun apabila ada diundang dan tidak tahu posbindu itu apa. Jadi, tahu ikut periksa saja” (wawancara 29 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari Indah Susanti selaku masyarakat Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Untuk Posbindu ini tidak terlalu paham juga apa karena tidak pernah ada juga sosialisainya, tapi setahu saya biasanya untuk periksa kolesterol, gula darah, asam urat dan periksa tekanan darah” (wawancara 24 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari M. Saini selaku masyarakat Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Program Posbindu sepengetahuan saya, kita itu jadi tahu misal di dalam tubuh kita ada darah tinggi, kemudian ada kolesterol dan juga gula darah. Tujuannya untuk memeriksa kesehatan kita paling tidak satu bulan sekali” (wawancara 27 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari Abdul Hadi selaku Kepala Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Kalau untuk keseluruhan masyarakat sebagian belum ada yang paham, cuman Alhamdulillah selama ada Posbindu bertambah terus yang ikut periksa. Jadi, nanti kita akan adakan sosialisasi dan kita undang masyarakat mudah-mudahan masyarakat ini memahami apa itu Posbindu. Jangan sampai ada yang nantinya sudah sakit dan

tidak tahu apa penyakitnya lalu langsung dibawa ke rumah sakit”

(wawancara 27 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari Fitri Yanti selaku Bidan Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Ada yang paham, sebenarnya semuanya paham dan semuanya sadar, tetapi ada yang takut untuk periksa karena kan pakai jarum padahal kalau pikiran sederhananya sakit sedikit untuk kesehatan jangka panjang” (wawancara 03 November 2025)

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman masyarakat terhadap program Posbindu di Desa Murung Jambu Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan cukup efektif. Sebagian besar masyarakat telah memahami bahwa Posbindu merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mendeteksi dini dan mencegah penyakit tidak menular. Namun, masih terdapat sebagian masyarakat yang belum memahami secara mendalam makna dan tujuan program Posbindu, karena kurangnya sosialisasi dan penyuluhan kesehatan yang berkelanjutan, serta adanya masyarakat yang tidak aktif mengikuti kegiatan Posbindu. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara di atas.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, terlihat bahwa tingkat partisipasi masyarakat di Desa Murung Jambu terhadap kegiatan Posbindu kurang efektif, karena tingkat partisipasi masyarakat masih tergolong rendah dan belum mencakup seluruh sasaran Posbindu. Sebagian masyarakat sudah memahami tujuan dan manfaat Posbindu sehingga rutin berpartisipasi, namun sebagian lainnya belum memahami pentingnya kegiatan tersebut. Rendahnya tingkat

kehadiran ini juga dipengaruhi oleh faktor kesibukan, rasa takut untuk periksa, serta tidak pernah diadakan sosialisasi mengenai program Posbindu kepada seluruh masyarakat, melainkan hanya melalui komunikasi interpersonal.

Berdasarkan dari hasil dokumentasi dapat disimpulkan bahwa pemahaman masyarakat terhadap Posbindu masih kurang efektif, karena kesenjangan antara jumlah sasaran dan jumlah kehadiran dari periode tahun 2022-2025 yang berarti bahwa jumlah seluruh sasaran yang seharusnya mengikuti kegiatan Posbindu tidak sama dengan jumlah masyarakat yang benar-benar hadir. Yang mana jumlah seluruh sasaran Posbindu di Desa Murung Jambu berjumlah sekitar 200 orang lebih. Data tersebut mengindikasikan bahwa tingkat pemahaman masyarakat terhadap program Posbindu masih tergolong rendah. Data kehadiran Posbindu masyarakat Desa Murung Jambu pada periode tahun 2022-2025 saat pelaksanaan Posbindu bisa dilihat dari tabel dan gambar di bawah ini:

Tabel 4. 10
Data Kehadiran Posbindu Masyarakat Desa Murung Jambu
Laki-laki dan Perempuan Usia Produktif 15-59 di Tahun 2022

No.	Bulan	L	P	Jumlah
1.	Januari 2025	4	34	38
2.	Februari 2025	4	30	34
3.	Maret 2025	2	37	39
4.	April 2025	1	35	36
5.	Mei 2025	3	37	40
6.	Juni 2025	1	36	37
7.	Juli 2025	1	31	32
8.	Agustus 2025	1	38	39
9.	September 2025	3	34	37
10.	Oktober	1	37	38

11.	November	3	33	36
12.	Desember	3	27	30
Total		27	409	436

Sumber: Desa Murung Jambu

Tabel 4. 11
Data Kehadiran Posbindu Masyarakat Desa Murung Jambu
Laki-laki dan Perempuan Usia Produktif 15-59 di Tahun 2023

No.	Bulan	L	P	Jumlah
1.	Januari 2025	2	25	27
2.	Februari 2025	1	38	39
3.	Maret 2025	1	28	29
4.	April 2025	0	41	41
5.	Mei 2025	2	33	35
6.	Juni 2025	3	40	43
7.	Juli 2025	2	43	45
8.	Agustus 2025	1	32	33
9.	September 2025	4	28	32
10.	Oktober	2	38	40
11.	November	2	34	36
12.	Desember	1	30	31
Total		21	413	431

Sumber: Desa Murung Jambu

Tabel 4. 12
Data Kehadiran Posbindu Masyarakat Desa Murung Jambu
Laki-laki dan Perempuan Usia Produktif 15-59 di Tahun 2024

No.	Bulan	L	P	Jumlah
1.	Januari 2025	0	41	31
2.	Februari 2025	1	26	27
3.	Maret 2025	2	42	44
4.	April 2025	6	38	44
5.	Mei 2025	3	33	36
6.	Juni 2025	2	34	36
7.	Juli 2025	3	40	40
8.	Agustus 2025	6	47	53
9.	September 2025	2	42	44
10.	Oktober	7	38	53
11.	November	4	35	39
12.	Desember	3	46	49
Total		39	457	496

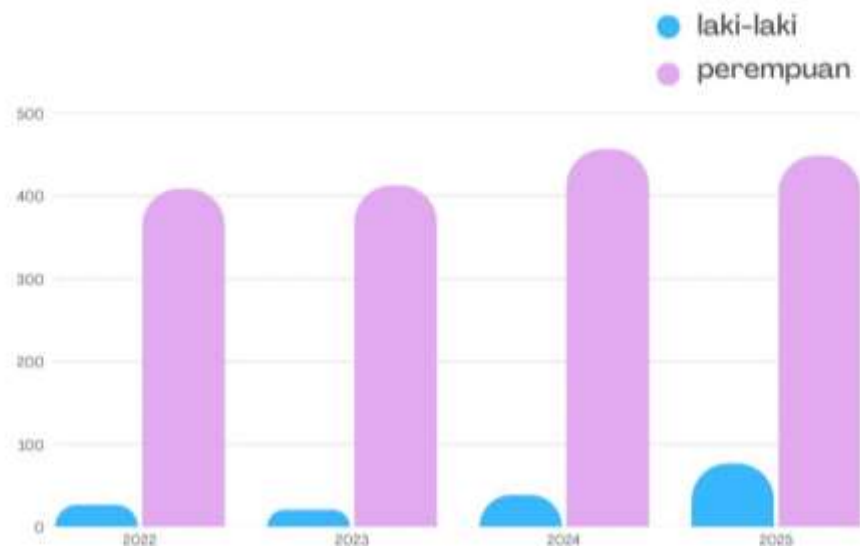
Sumber: Desa Murung Jambu

Tabel 4. 13
Data Kehadiran Posbindu Masyarakat Desa Murung Jambu
Laki-laki dan Perempuan Usia Produktif 15-59 di Tahun 2025

No.	Bulan	L	P	Jumlah
1.	Januari 2025	9	44	53
2.	Februari 2025	12	42	54
3.	Maret 2025	6	52	52
4.	April 2025	8	59	64
5.	Mei 2025	6	54	60
6.	Juni 2025	4	45	49
7.	Juli 2025	10	58	68
8.	Agustus 2025	12	43	55
9.	September 2025	10	52	60
Total		77	449	505

Sumber: Desa Murung Jambu

Gambar 4. 4
Diagram Kehadiran Posbindu Masyarakat Desa Murung
Jambu Usia Produktif Laki-laki dan Perempuan Usia
Produktif Periode Tahun 2022-2025



Sumber: Diolah Penulis Jum'at, 21 November 2025

Berdasarkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, tingkat pemahaman masyarakat tentang program Posbindu kurang efektif, karena pemahaman dan partisipasi belum merata. Meskipun

sebagian masyarakat telah mengetahui tujuan Posbindu sebagai upaya deteksi dini dan pencegahan penyakit tidak menular, hal tersebut belum diikuti dengan kehadiran yang mencakup seluruh sasaran. Hal tersebut disebabkan karena tidak pernah diadakan sosialisasi tentang Posbindu untuk seluruh masyarakat di Desa Murung Jambu, penyebaran informasi yang masih terbatas pada komunikasi interpersonal, serta faktor kesibukan dan rasa takut untuk melakukan pemeriksaan.

Dari hasil penelitian tersebut belum sesuai dengan teori Sutrisno dalam Amrizal dkk. (2018:43), pemahaman program Posbindu di Desa Murung Jambu Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan itu terlihat dari sejauh mana masyarakat mengetahui, memahami tujuan dan manfaat program.

b. Kejelasan informasi

Kejelasan informasi adalah tingkat sejauh mana informasi disampaikan secara tepat dan mudah dipahami, dengan kata lain kejelasan informasi menunjukkan seberapa jelas suatu pesan sehingga penerima dapat memahami informasi yang diberikan.

Berdasarkan hasil wawancara dari Siti Karina selaku bagian dari kader Posbindu Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Menurut saya sebagai kadernya, biasanya kami menginformasikan jadwal posbindu ini mendatangi secara langsung ke rumah-rumah, jadi tiap rumah itu sudah tahu dan mengabarkan ke keluarganya atau ke teman-teman, jadi sudah jelas saja informasinya”
(wawancara 23 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari Riska Safitri selaku bagian dari kader Posbindu Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Untuk kegiatan posbindu itu kan sebelum hari pelaksanaan pasti kami menginformasikan ke setiap rumah bahwa besok pelaksanaan posbindu jam sekian. Kalau untuk penjelasan dari kader posbindu tentang hasil pemeriksaan sudah jelas juga, karena berhadapan secara langsung, misal hasilnya sekian” (wawancara 25 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari Sekretaris Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Menurut saya pada saat melihat di lapangan, dari segi kadernya itu turun langsung ke rumah-rumah menginformasikan kepada warga secara langsung dan seharusnya dari segi informasinya itu sudah jelas bahwasanya akan diadakannya kegiatan posbindu. Hasil pemeriksaannya juga sudah secara langsung diberitahukan tidak berupa surat yang bisa tercecer atau tidak terbaca karena sudah diberitahukan secara berhadapan langsung” (wawancara 24 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari Siti Fatimah selaku bidang kasi kesejahteraan dan pelayanan Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Sudah jelas karena kader posbindunya itu mengundang secara langsung ke rumah-rumah warga untuk pelaksanaan posbindu nya” (wawancara 23 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari Maisyarah selaku masyarakat Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Mengetahui posbindu, untuk jadwal posbindu itu sudah jelas saja dari bagian kadernya menyampaikan” (wawancara 25 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari M. Arsyad selaku masyarakat Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Menurut saya tentang informasi dan pelayanan kader posbindu itu sangat memuaskan dan sudah jelas. Untuk pengecekan itu hasilnya

diberitahukan seperti tekanan darah atau kolesterol dan disampaikan apa saja yang harus dijaga dari pola makan dari kadernya” (wawancara 30 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari Misdariati selaku masyarakat

Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Jelas aja selama ini kader posbindunya datang ke rumah menginformasikan pelaksanaan posbindu pak/bu” (wawancara 23 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari Mariyati selaku masyarakat

Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Jelas saja apabila kata bagian kadernya jadwal jam 10 pelaksanaannya dan juga diinformasikan ke rumah-rumah jadi jelas saja. Hasilnya jelas juga dicatat dan penyampaiannya jelas” (wawancara 29 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari Indah Susanti selaku

masyarakat Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Kalau seperti jadwal biasanya jelas saja karena biasanya saat mau Posbindu itu bagian kadernya mengundang ke rumah secara langsung jadi jelas saja info tentang jadwal dan juga pada saat selesai diperiksa biasanya petugasnya menginformasikan hasilnya itu jelas saja karena secara berhadapan” (wawancara 24 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari Abdul Hadi selaku Kepala

Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Jelas saja disampaikan untuk jadwal pelaksanaannya artinya tidak melalui surat, jadi langsung saja diinformasikan oleh kader ke tiap rumah. Jadi, masyarakat tidak ada lagi yang tidak tahu bahwa pada besok hari kita akan melaksanakan Posbindu dan hasil pemeriksaan itupun jelas juga disampaikan oleh kader dan dari Puskesmas misal darah tinggi, asam urat, kolesterol” (wawancara 27 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari Fitri Yanti selaku Bidan Desa

Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Kalau penyuluhan Posbindu itu tidak pernah, sebenarnya untuk sosialisasi tentang kesehatan itu hampir 90% itu terlaksana di Murung Jambu tetapi tidak tepat sasaran untuk undangan penyuluhan pesertanya yang diundang. Misal penyuluhannya tentang apa dan yang diundang siapa. Kalau untuk ditempat Posbindu dari kesehatannya itu pasti, misal ada yang tinggi itu pasti diinformasikan hasilnya tinggi dan cara pencegahannya, penyuluhannya seperti apa untuk menghindari supaya turun. Tiap peserta yang datang di Posbindu itu pasti diberikan konseling, tetapi untuk keseluruhan masyarakat itu tidak pernah. Posbindu disini, sekedar periksa dan tidak mau menunggu hasilnya, jadi nanti kalau sudah dirumah ditanya oleh pihak keluarga berapa hasil periksanya malah bingung karena tidak tahu hasilnya. Asam urat itu tidak setahun sekali karena ini berkelanjutan, misal tinggi asam urat atau tinggi kolesterol dibulan kemarin dan di dua bulan berikutnya jadwal pemeriksa asam urat lagi, jadi orang itu tidak mau tahu lagi dan tidak mau pantang” (wawancara 03 November 2025)

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kejelasan informasi mengenai program Posbindu di Desa Murung Jambu Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan tergolong efektif. Kader Posbindu secara aktif menyampaikan informasi secara langsung ke rumah warga, sehingga masyarakat memahami jadwal dan pelaksanaan kegiatan dengan jelas. Penyampaian hasil pemeriksaan juga dilakukan secara tatap muka, sehingga informasi mudah dipahami. Namun demikian, pada pemahaman masyarakat terhadap tindak lanjut hasil pemeriksaan dan penerapan perilaku hidup sehat yang masih terbatas, sehingga perlu ditingkatkan, serta kegiatan penyuluhan sosialisasi kesehatan belum sepenuhnya tepat sasaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara di atas.

Berdasarkan dari observasi di lapangan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program Posbindu di Desa Murung Jambu telah

berjalan dengan cukup efektif dari segi penyampaian informasi dan hasil pemeriksaan. Kader Posbindu mendatangi langsung ke rumah warga untuk memberikan informasi dan menyampaikan hasil pemeriksaan secara tatap muka sehingga komunikasi antara kader dan masyarakat berlangsung jelas dan mudah dipahami. Namun, kegiatan sosialisasi atau penyuluhan kesehatan secara menyeluruh belum pernah dilaksanakan. Akibatnya, masyarakat hanya mengetahui cara pelaksanaan program, tetapi belum sepenuhnya memahami tujuan, manfaat, dan keberlanjutan program Posbindu.

Berdasarkan dari hasil dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa penyampaian informasi mengenai jadwal dan hasil pemeriksaan Posbindu di Desa Murung jambu sudah berjalan cukup efektif melalui komunikasi langsung antara kader dan masyarakat. Namun, untuk sosialisasi tentang program Posbindu tidak pernah dilaksanakan untuk keseluruhan masyarakat, ketika dilakukan pun sasaran undangan tidak tepat karena hanya melibatkan kader program Posyandu dan Posbindu, sehingga masyarakat umum tidak mendapatkan informasi secara langsung. Sehingga pemahaman masyarakat terhadap program Posbindu secara menyeluruh masih perlu ditingkatkan melalui kegiatan sosialisasi yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat secara langsung. (Gambar terlampir pada gambar 29).

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa informasi yang diberikan oleh kader

kepada masyarakat terkait dari program Posbindu di Desa Murung Jambu cukup efektif dari segi penyampaian informasi jadwal dan hasil pemeriksaan dengan edukasi yang diberikan kepada peserta Posbindu di Desa Murung Jambu. Namun, untuk kegiatan sosialisasi terkait program Posbindu masih belum tepat sasaran, sehingga pemahaman masyarakat terhadap tujuan, manfaat, dan tindak lanjut program Posbindu masih terbatas pada aspek pelaksanaannya.

Dari hasil penelitian tersebut sudah sesuai dengan teori Sutrisno dalam Amrizal dkk. (2018:43), bahwa efektifnya sebuah program Posbindu di Desa Murung Jambu Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan bergantung pada kejelasan informasi yang diterima masyarakat untuk mengukur tingkat efektivitas program tersebut.

2. Tepat Sasaran

Tepat sasaran yaitu sesuatu yang diinginkan dan diharapkan agar pelaksanaan program Posbindu bisa berjalan secara efektif. Tepat sasaran dengan indikator yaitu:

a. Kesesuaian Sasaran

Kesesuaian sasaran adalah program yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi orang atau kelompok yang menjadi tujuan program.

Berdasarkan hasil wawancara dari Siti Karina selaku bagian dari kader Posbindu Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Kalau di Murung Jambu sudah menyasar orang yang tepat, untuk masyarakat yang berisiko penyakit tidak menular” (wawancara 23 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari Riska Safitri selaku bagian dari kader Posbindu Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Iya sudah menyasar orang yang berisiko terkena penyakit tidak menular, karena dari usia 18-59 tahun dan tidak ada diluar dari kelompok itu” (wawancara 25 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari Sekretaris Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Sejauh ini beberapa kali saya ikut hadir di program posbindu rata-rata usia yang sudah bekerja dan dari ibu-ibu juga ada, kalau yang usia diatas dari 59 belum pernah saya menemukan karena itukan sudah masuk tingkatan di posyandu lansia, jadi pas aja dari segi sasarannya” (wawancara 24 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari Alvina Rizkia selaku tenaga Puskesmas Paringin Selatan, mengatakan bahwa:

“Menurut saya sasarannya sudah pas, posbindu itu kan ditujukan untuk usia produktif dan yang datang itu pun juga yang memang usia produktif karena kalo untuk remaja dan lansia itu sudah ada program nya tersendiri” (wawancara 22 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari Siti Fatimah selaku bidang kasi kesejahteraan dan pelayanan Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“untuk sasarannya sudah tepat, sasaran posbindu itu dari usia diatas 18 tahun sampai 59 tahun, jadi yang mana tidak hadir dalam kegiatan posbindu itu mungkin belum sadar, padahal sudah diinformasikan untuk jadwal pelaksanaannya” (wawancara 23 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari M. Saini selaku masyarakat Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Pas saja ketika yang datang ke Posbindu itu orang-orang yang mengikuti Posbindu, karena kita sudah ada jadwal kalau remaja ada, lansia ada dan balita ada jadi sudah tertata dengan rapi jadwal yang dilaksanakan” (wawancara 27 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari Abdul Hadi selaku Kepala Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Kalau untuk pemeriksaan ini, di bulan kemarin ada mendapati orang yang batuk-batuk jadi secepatnya kami rujuk ke Puskesmas untuk berobat rutin. Jadi disitulah Posbindu ini bisa mendeteksi penyakit, apabila tidak bisa ditangani itu kita rujuk ke Puskesmas. Untuk sasarannya pas saja” (wawancara 27 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari Fitri Yanti selaku Bidan Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Kalau sesuai umur yang seharusnya Posbindu itu dari umur 19 sampai 59 tahun, itu sudah hadir semua dan sudah terpenuhi tetapi kebanyakannya itu Ibu-ibu atau perempuannya yang hadir tetapi laki-laknya jarang mungkin karena disini banyak yang tidak hanya petani saja tetapi bisa juga pekerjaannya seperti kuli bangunan otomatis itu dari pagi sampai sore kadang malam juga karena waktunya berbenturan, itu yang menyebabkan tidak dapat periksa. Jadi, itu sudah tepat saja untuk usia produktif” (wawancara 03 November 2025)

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa sasaran Posbindu di Desa Murung Jambu sudah efektif, yaitu masyarakat usia produktif diatas usia 18 tahun sampai 59 tahun, dan pelaksanaannya berjalan sesuai dengan tujuan program. Meskipun partisipasi laki-laki masih rendah, secara keseluruhan kegiatan ini cukup efektif menasar kelompok yang berisiko penyakit tidak menular. Hal ini menandakan bahwa sasaran program sudah sesuai dengan perencanaan. Dapat dilihat dari hasil wawancara di atas.

Berdasarkan dari hasil observasi di lapangan, penulis melihat kehadiran peserta Posbindu di Desa Murung Jambu cukup efektif

dengan usia sekitar 20 tahun ke atas hingga di bawah dari 60 tahun. Meskipun terdapat beberapa peserta di luar sasaran, tetapi hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan di lapangan cukup efektif dengan sasaran yang ditetapkan dan mampu menargetkan masyarakat produktif yang berisiko PTM.

Berdasarkan dari hasil dokumentasi dapat disimpulkan cukup efektif, karena yang hadir pada saat program Posbindu Desa Murung Jambu umumnya sesuai dengan sasaran program, yaitu kelompok usia produktif usia di atas 18-59 tahun yang berisiko penyakit tidak menular. Akan tetapi masih terdapat yang diluar dari sasaran Posbindu itu ikut di program Posbindu. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan sasaran program telah berjalan cukup efektif dalam menyasar. (Gambar terlampir pada gambar 28).

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa sasaran program Posbindu di Desa Murung Jambu cukup efektif, yaitu masyarakat usia produktif diatas 18 sampai 59 tahun yang berisiko penyakit tidak menular. Kegiatan ini berjalan cukup efektif dalam menjangkau kelompok sasaran, mendukung deteksi dini, dan pencegahan penyakit tidak menular.

Dari hasil penelitian tersebut sudah sesuai dengan teori Sutrisno dalam Amrizal dkk. (2018:43), bahwa efektifnya sebuah program Posbindu di Desa Murung Jambu Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan harus sesuai sasaran.

b. Akurasi Sasaran

Akurasi sasaran adalah ketepatan program dalam menjangkau penerima manfaat yang benar-benar sesuai dengan kriteria atau target yang ditentukan.

Berdasarkan hasil wawancara dari Siti Karina selaku bagian dari kader Posbindu Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Biasanya di desa kita sasaran posbindunya dari usia 19 tahun sampai usia 59 tahun yang masuk di usia produktif. Tidak ada umur yang dibawah 19 tahun yang ikut periksa, intinya umur 19-59 tahun saja yang ikut periksa. Kalau diluar dari itu ada posyandu masing-masing seperti umur yang lebih dari 59 tahun ada posyandu lansia, jadi masyarakat itu sudah tahu bagiannya menyesuaikan datang dan karena sudah ada diinformasikan lebih awal jadi sudah tahu menuju kemana posyandu nya itu” (wawancara 23 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari Riska Safitri selaku bagian dari kader Posbindu Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Sudah ada posyandu lansia di lansia, posyandu remaja di remaja dan posyandu balita di balita. Jadi Posbindu itu untuk umur 18-59 tahun, tidak ada diluar usia itu” (wawancara 25 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari Alvina Rizkia selaku tenaga Puskesmas Paringin Selatan, mengatakan bahwa:

“kalo untuk posbindu itu kan untuk usia produktif, jadi untuk yang datang ke program posbindu Desa Murung Jambu itu menurut saya sudah pas sasarannya dari usia diatas 15 tahun dan yang dibawah 59 tahun” (wawancara 22 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari Siti Fatimah selaku bidang kasi kesejahteraan dan pelayanan Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Untuk sasaran usia dikegiatan posbindunya itu tidak ada yang usia dibawah 18 tahun atau diatas 59 tahun karena sudah ada program tersendiri seperti, posyandu remaja untuk remaja, posbindu PTM dan posyandu lansia untuk lansia, jadi tidak ada yang melenceng sasaran posyandu lansia ke posbindu atau sebaliknya posbindu ke

lansia. Jadi, sudah tepat untuk sasarannya” (wawancara 23 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari Mariyati selaku masyarakat Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Yang saya tahu itu dari umur diatas 18 tahun sampai 59 tahun, usia itu juga yang biasanya hadir jadi pas saja sasarannya. Setahu saya sesuai umur saja yang datang” (wawancara 29 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari Indah Susanti selaku masyarakat Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Menurut saya tidak ada anak-anak yang di bawah 18 tahun atau yang di atas 60 tahun yang ikut periksa jadi menurut saya sudah pas saja sasarannya” (wawancara 24 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari M. Saini selaku masyarakat Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Sasaran usia 19-59 tahun, Posyandu itu terbagi ada beberapa kelompok, remaja ada, lansia ada, balita ada jadi sudah ada khusus untuk program posbindu” (wawancara 27 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari Abdul Hadi selaku Kepala Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Kalau untuk sasaran itu sudah tepat yaitu umur 19 sampai 59 tahun, tidak ada yang diluar usia itu ikut periksa di Posbindu. Disini untuk kegiatan itu ada Posyandu balita, remaja, lansia dan juga Posbindu, jadi keempat kegiatan itu sudah kita laksanakan” (wawancara 27 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari Fitri Yanti selaku Bidan Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Kadang yang lansia ada juga misal ingin periksa tekanan darah saja datang ke Posbindu tetapi itu jarang dan juga remaja itu sekolah jadi tidak bisa mengikuti Posbindu” (wawancara 03 November 2025)

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Posbindu di Desa Murung Jambu dapat dikatakan efektif dan sudah tepat sasaran. Program ini secara konsisten menargetkan masyarakat usia produktif, yakni diatas 18 tahun sampai 59 tahun sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kelompok umur yang diluar target seperti balita, remaja, dan lansia telah memiliki program Posyandu masing-masing sehingga tidak terjadi tumpang tindih. Masyarakat pun memahami pembagian ini dan mengikuti aturan sesuai kelompok usia, sehingga kesesuaian sasaran program terjaga dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara di atas.

Berdasarkan dari hasil observasi di lapangan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Posbindu di Desa Murung Jambu cukup efektif. Peserta yang hadir dan mengikuti pemeriksaan sepenuhnya sesuai dengan kriteria usia yang ditetapkan, yaitu diatas 18 sampai 59 tahun. Meskipun ada terdapat peserta yang diluar usia tersebut ikut periksa, tetapi hal ini menunjukkan bahwa program Posbindu berjalan dengan akurasi sasaran yang baik, sehingga target kelompok usia produktif dapat dijangkau.

Berdasarkan dari hasil dokumentasi, sasaran kehadiran di program Posbindu Desa Murung Jambu cukup efektif, karena sasarannya sudah tepat yang usia produktif yaitu di atas 18 tahun sampai dengan 59 tahun, akan tetapi ada terdapat peserta yang diluar usia tersebut ikut periksa. (Gambar terlampir pada gambar 34).

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa masyarakat yang hadir di Posbindu Desa Murung Jambu cukup efektif, karena program Posbindu di Desa Murung Jambu ini secara konsisten menargetkan masyarakat usia produktif, yaitu usia diatas 18 tahun sampai dengan 59 tahun, sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Desa Murung Jambu Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan.

Dari hasil penelitian tersebut sudah sesuai dengan teori Sutrisno dalam Amrizal dkk. (2018:43), bahwa efektifnya sebuah program Posbindu di Desa Murung Jambu Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan akurasi sasarannya harus tepat.

3. Tepat waktu

Ketepatan waktu yaitu suatu etika sosial yang penting dan bernilai karena dapat menciptakan efisiensi dalam suatu sistem dan juga menunjukkan rasa saling menghargai satu sama lain. Tepat waktu dengan indikator yaitu:

a. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan menjelaskan periode yang telah ditentukan untuk melaksanakan kegiatan kapan program dimulai dan kapan berakhirnya kegiatan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dari Siti Karina selaku bagian dari kader Posbindu Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Posbindu biasanya dilaksanakan pada pagi hari jam 09:30 sampai selesai, untuk waktunya ini sudah cocok dengan aktivitas masyarakat dan tidak mengganggu kegiatan masyarakat karena sudah diinformasikan juga jadi masyarakat bisa meluangkan waktu

untuk mendatangi. Untuk menginformasikan kepada masyarakat itu jam 09:30 tetapi kami sebagai kadernya jam 09 an itu sudah datang karena menyiapkan meja-meja dan lain-lain. Biasanya pelaksanaannya bisa juga terlambat karena nunggu dari bagian puskesmas datang, kadang bisa lewat dari jam 09:30 mulainya atau bisa juga jam 10 mulainya tetapi tidak pernah lewat dari jam 10 mulainya itu” (wawancara 23 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari Riska Safitri selaku bagian dari kader Posbindu Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Di minggu kedua setiap bulannya hari rabu jam 09:30. Biasanya orang itu pagi menyadap karet jadi bisa langsung mampir ke posbindu atau bisa juga setelah selesai menyadap karet itu orang nya pulang ke rumah baru datang lagi ke posbindu. Kalau kami datang ke Posbindu itu setengah jam sebelum pelaksanaan karena kami itu menyiapkan alat, meyiapkan meja , buku dan lain-lain. Untuk pelaksanaannya terkadang molor karena menunggu petugas Puskesmas yang mencek darah seperti kolesterol, asam urat dan gula darah. Waktu mulainya molor nya tidak terlalu lama seperti 15-20 menit” (wawancara 28 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari Sekretaris Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Untuk jamnya sudah lumayan tepat saja dari pagi hari sampai siang hari, tetapi ada beberapa hari dan waktu yang berbarengan dengan aktivitas masyarakat. Mungkin nanti di evaluasi dan dijadwalkan ulang kembali kegiatan posbindunya, bisa di sore hari kalau misal memungkinkan aja, karena itu jam santai” (wawancara 24 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari Siti Fatimah selaku bidang kasi kesejahteraan dan pelayanan Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Biasanya itu tiap bulannya minggu kedua hari rabu, jamnya itu jam 10 sampai dengan selesai. Untuk jam pelaksanaannya sudah pas karena pada setiap pagi hari itu biasanya masyarakat desa itu menyadap pohon karet dan saat sudah selesai itu masyarakat bisa untuk berhadir di posbindu” (wawancara 23 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari Maisyarah selaku masyarakat Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Biasanya pelaksanaan posbindu di Desa Murung Jambu ini dilaksanakan pada minggu kedua di hari rabu pukul 9:30 s/d selesai. Kalau untuk waktu pelaksanaan ini pun menurut saya sudah pas aja soalnya sudah diinformasikan oleh bagian kader posbindu sehari sebelum hari pelaksanaannya. Alhamdulillah kadernya tidak pernah molor masalah waktu dan tepat waktu terus. Jadi pada saat datang kesana, kadernya sudah stand by” (wawancara 25 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari Alvina Rizkia selaku tenaga

Puskesmas Paringin Selatan, mengatakan bahwa:

“biasanya program posbindu ini dilaksanakan pada hari rabu pukul 09:30 s/d selesai. Kalau menurut saya waktu nya itu sudah pas karena bisa dilihat dari partisipasi masyarakat itu sudah banyak yang hadir. Masyarakat desa ini kebanyakan pekerjaannya petani dan menyadap pohon karet, biasanya itu dilakukan pagi-pagi jadi pada saat pukul 09:30 itu masyarakat sudah selesai dengan kerjaan mereka. Jadi, bisa mereka untuk berhadir di kegiatan posbindu. Kalau bisa kadernya itu datang lebih awal agar bisa untuk menyiapkan duluan, jadi pada saat orang-orang sudah berdatangan kadernya itu sudah siap” (wawancara 22 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari M. Arsyad selaku masyarakat

Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Untuk waktunya biasanya hari rabu jam 10, artinya waktunya pas istilahnya itu setelah beraktivitas jadi waktunya tidak perlu lagi diubah karena sudah pas menurut saya. Kalau mulai pelaksanaannya tepat waktu karena kadernya sudah menunggu kita, jadi kita saja lagi yang datang” (wawancara 30 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari Misdariati selaku masyarakat

Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Waktunya dari jam 10 sampai dengan selesai biasanya dan untuk jam nya sudah pas. Untuk masyarakat yang menyadap karet pada jam itu pun sudah datang juga jadi bisa untuk hadir, jadi sudah pas saja. Kalau tidak bisa hadir pada jam 10 bisa jam 11 juga” (wawancara 23 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari Mariyati selaku masyarakat

Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Jam 10 biasanya diinformasikan, pas saja waktunya karena masyarakatnya banyak juga yang tidak full bekerja dan yang di rumah saja, jadi bisa saja untuk hadir di jam itu tidak mengganggu dan pas saja jam santai” (wawancara 29 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari Indah Susanti selaku masyarakat Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Biasanya itu jam setengah 10, menurut saya pas saja jamnya karena biasanya orang menyadap pohon karet itu pagi-pagi sekali jadi pada saat jam itu sudah datang dan yang bermasak-masak pun sudah selesai jadi sudah pas saja waktunya. Menurut saya pelaksanaannya sudah tepat waktu karena biasanya kadernya datang duluan jadi sudah siap” (wawancara 24 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari M. Saini selaku masyarakat Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Waktu nya dilaksanakan sekitar jam 9 sampai selesai, untuk masalah kesehatan ini kemungkinan sebagian warga Murung Jambu dengan jadwal satu bulan sekali rasanya tidak mengganggu, jadi kapanpun jadwalnya tetap dilaksanakan” (wawancara 27 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari Abdul Hadi selaku Kepala Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Kalau waktunya jam 09:30 ketika masyarakat sudah selesai dengan kegiatan, kalau di masyarakat kegiatannya seperti menyadap pohon karet atau petani. Jadi jam setengah 10 itu masyarakat sudah selesai dan sudah pas jamnya. Kalau untuk kadernya itu sebelum kegiatan sudah berhadir untuk menyiapkan tempat” (wawancara 27 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari Fitri Yanti selaku Bidan Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Undangan biasanya jam setengah 10. Kadang kadernya tepat waktu jam setengah 10 tetapi pesertanya mau cepat, jadi jam 9 sudah datang. Jam kader dengan jam masyarakat itu beda, tetapi untuk waktunya tidak mempengaruhi jam kerja karena disini biasanya banyak yang menyadap pohon karet, jadi kalau undangan jam 9 atau jam setengah 10 itu orang sudah datang menyadap pohon karet, sudah mandi dan sudah makan juga. Untuk jamnya itu

tidak terlalu ngaret tetapi pesertanya saja yang terlalu cepat datang”.

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa waktu pelaksanaan Posbindu di Desa Murung Jambu Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan itu dilaksanakan di minggu kedua setiap bulannya, pada hari rabu pagi jam 09:30 sampai dengan selesai. Waktu ini dinilai efektif karena mempertimbangkan karakteristik dan aktivitas masyarakat setempat, khususnya mayoritas warga yang bekerja sebagai penyadap karet. Dengan dimulainya kegiatan setelah pekerjaan utama selesai, masyarakat memiliki kesempatan untuk hadir tanpa mengganggu rutinitas harian mereka. Hal ini bisa dilihat dari hasil wawancara di atas.

Berdasarkan dari hasil observasi di lapangan, penulis melihat bahwa pelaksanaan program Posbindu berjalan dengan efektif. Kegiatan rutin ini dilaksanakan pada hari rabu pagi pukul 09:30, sesuai dengan jadwal yang telah diinformasikan sebelumnya kepada masyarakat. Kader Posbindu datang setidaknya setengah jam sebelum kegiatan dimulai untuk menyiapkan alat pemeriksaan, meja, dan perlengkapan lainnya. Persiapan ini menunjukkan adanya koordinasi yang baik dan tanggung jawab profesional dari kader, sehingga kegiatan dapat dimulai tepat waktu dan berlangsung tertib.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, pelaksanaan waktu Posbindu di Desa Murung Jambu Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan dapat dikategorikan efektif secara keseluruhan, dan jam pelaksanaanya tidak mengganggu aktivitas masyarakat.

Selain itu, kesiapan kader Posbindu yang datang setidaknya setengah jam sebelum kegiatan dimulai menunjukkan adanya koordinasi yang baik, tanggung jawab profesional, dan persiapan operasional yang matang. Hal ini memastikan kegiatan dapat dimulai tepat waktu dan berlangsung tertib.

Dari hasil penelitian tersebut sudah sesuai dengan teori Sutrisno dalam Amrizal dkk. (2018:43), bahwa efektifnya sebuah program Posbindu di Desa Murung Jambu Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan harus tepat waktu.

b. Kesesuaian Jadwal Yang Ditentukan

Kesesuaian jadwal yang ditentukan adalah sejauh mana pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai dengan jadwal yang ditentukan sebelumnya.

Berdasarkan hasil wawancara dari Siti Karina selaku bagian dari kader Posbindu Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Jadwal pelaksanaan posbindu biasanya dilakukan pada pertengahan bulan, untuk jadwal kira-kira sudah pas karena jadwalnya ini sudah ditetapkan dari pihak puskesmas jadi tidak bisa lagi diubah. Jadwalnya sudah ditetapkan juga selama satu tahun dari januari-desember” (wawancara 25 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari Riska Safitri selaku bagian dari kader Posbindu Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Sudah sesuai karena jadwalnya itu didapat dari pihak puskesmas, jadi ada dari bagian puskesmas yang datang sesuai jadwal yang telah ditetapkan” (wawancara 25 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari Siti Fatimah selaku bidang kasi kesejahteraan dan pelayanan Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Untuk jadwalnya sudah sesuai karena jadwalnya ini kita mengikuti dari ketentuan puskesmas dan sudah disusun untuk jangka satu tahun. Itu juga sudah disusun untuk desa yang lain jadi sudah ditetapkan kecuali ada kegiatan yang lain atau bidan desa yang berhalangan bisa berubah jadwalnya” (wawancara 23 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari Maisyarah selaku masyarakat Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Menurut saya untuk jadwal pelaksanaannya sudah pas karena itu rutin dilaksanakan pada minggu kedua di setiap bulannya dan sudah menjadi kebiasaan. Kecuali pada saat petugas atau Bidan desa yang ada kesibukan atau berhalangan pada jadwal yang sudah ditentukan maka jadwal pelaksanaannya bisa berubah, tetapi keseringannya itu sudah sesuai jadwal untuk pelaksanaannya ” (wawancara 22 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari Alvina Rizkia selaku tenaga Puskesmas Paringin Selatan, mengatakan bahwa:

“Kalau untuk masyarakat desa, jadwalnya itu sudah pas karena kalau dilihat di posbindu Desa Murug Jambu selalu banyak masyarakat yang datang. Untuk penjadwalan posbindu itu sudah ditetapkan selama satu tahun dari puskesmas dan juga jadwalnya itu menyesuaikan dengan jadwal kami karena banyak juga jadwal di desa yang lain” (wawancara 22 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari M. Arsyad selaku masyarakat Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Jadwalnya dilaksanakan pada minggu kedua pada setiap bulannya, kalau menurut saya itupun sudah pas dan tidak perlu lagi dirubah artinya sudah sesuai dengan kehendak masyarakat” (wawancara 23 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari Misdariati selaku masyarakat Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Untuk jadwalnya itu juga sudah pas di minggu kedua setiap bulannya” (wawancara 23 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari Mariyati selaku masyarakat Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Biasanya di pertengahan bulan yaitu minggu kedua dihari rabu, untuk jadwalnya pas saja sesuai dari Puskesmas dan masyarakatnya setuju saja jadwalnya. Jadi, setelah Posyandu Balita itu nyambung Posbindu” (wawancara 29 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari Indah Susanti selaku masyarakat Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Biasanya pertengahan bulan diminggu kedua dan menurut saya sudah pas juga karena sudah terbiasa dipertengahan bulan itu Posbindu” (wawancara 24 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari M. Saini selaku masyarakat Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Jadwal biasanya dilaksanakan itu pertengahan bulan, kalau melihat dari yang sudah-sudah itu sepertinya pas aja jadi tidak perlu diubah. Dan lagi karena masyarakat sudah paham ketika pertengahan bulan ada jadwal Posbindu, jadi baus aja sudah tidak perlu dirubah-rubah” (wawancara 27 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari Abdul Hadi selaku Kepala Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Kalau jadwalnya itu dilaksanakan di pertengahan bulan, di pertengahan bulan itu kita melihat kondisi waktu juga seperti harinya, apabila hari libur bisa maju bisa molor kegiatannya tetapi tetap kegiatan itu dilaksanakan dipertengahan bulan. Sudah pas saja jadwalnya jarang molor” (wawancara 27 Oktober 2025)

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa jadwal pelaksanaan Posbindu yang tentukan itu sudah efektif. Kegiatan ini rutin dilaksanakan pada pertengahan bulan, tepatnya diminggu kedua pada hari rabu setiap bulannya, dan jadwal tersebut

sudah ditetapkan oleh pihak Puskesmas Paringin Selatan untuk jangka satu tahun penuh. Penetapan jadwal yang jelas dan konsisten ini dianggap sesuai dengan kondisi masyarakat, karena tidak menimbulkan kendala dalam menghadiri kegiatan dan telah menjadi kebiasaan bagi masyarakat setempat. Dengan kata lain, program telah menyesuaikan diri dengan karakteristik dan rutinitas masyarakat. Hal ini bisa dilihat dari hasil wawancara di atas.

Berdasarkan dari hasil observasi di lapangan, bahwa jadwal pelaksanaan program Posbindu di Desa Murung Jambu Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan sudah efektif dan tampak berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pihak Puskesmas. Kegiatan rutin dilaksanakan satu bulan sekali disetiap minggu kedua. Kegiatan berlangsung tertib dan masyarakat terlihat sudah terbiasa dengan pola waktu tersebut. Konsistensi pelaksanaan dan keteraturan jadwal menunjukkan bahwa program tidak hanya efektif dari sisi perencanaan, tetapi juga berhasil diterapkan secara operasional di lapangan. Hal ini menandakan adanya koordinasi yang baik antara Puskesmas, kader Posbindu, dan masyarakat, sehingga kegiatan berjalan lancar.

Berdasarkan dari hasil dokumentasi, jadwal pelaksanaan program Posbindu di Desa Murung Jambu Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan sudah sudah efektif karena telah ditetapkan lebih dulu dari pihak Puskesmas Paringin Selatan untuk jangka satu tahun, dan pelaksanaannya pun rutin dilakukan pada

minggu kedua disetiap bulannya. Konsistensi ini mendukung efektivitas program, karena masyarakat dapat menyesuaikan diri dengan jadwal yang sudah pasti, sehingga mengurangi risiko ketidakhadiran. Jadwal pelaksanaan Posbindu di Desa Murung Jambu bisa dilihat dari gambar 4.5 berikut ini:

Gambar 4. 5
Jadwal Pelaksanaan Program Posbindu Desa Murung Jambu
Tahun 2025

JADWAL POSYANDU LANSIA & POSBINDU PTM TAHUN 2025

NO	NAMA DESA	PETUSAK LANSIA	PETUSAK POSBINDU	NOVEMBER	JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUN	JUL	AUG	SEP	OCT	NOV	DES
1	BARAH BARAH / DALAP	LANSIA, LAM, LAM	LAM	Selasa / Minggu 1	7	4	4	8	6	9	3	1	5	2	1	4
2	BARAH BARAH / DALAP	-	-	Kelu / Minggu 1	8	5	5	9	7	4	2	6	3	8	5	3
3	MURUNG JAMBU	DESI, NOKI, BIA	BIA LANSIA	Kamis / Minggu 1	9	6	6	10	8	5	3	7	4	9	6	4
4	BUNGIN	PUTRI, BIA, BIA	PUTRI	Sabtu / Minggu 1	11	8	8	12	10	7	5	9	6	13	8	6
5	BARAH	JOJO, SARA, ALINA	JOJO	Senin / Minggu 2	13	10	10	14	12	9	7	11	8	15	10	8
6	BARAH / LANSIA	MURUNG JAMBU, BIA, BIA	MURUNG JAMBU	Selasa / Minggu 2	14	11	11	15	13	10	8	12	9	14	11	9
7	MURUNG JAMBU	PUTRI, NOKI, ALINA	PUTRI	Kelu / Minggu 1	15	12	12	16	14	11	9	13	10	16	13	11
8	BARAH / LANSIA	MURUNG JAMBU, LAM, LAM	MURUNG JAMBU	Kelu / Minggu 2	16	13	13	17	15	12	10	14	11	17	14	12
9	BARAH / POSBINDU	-	-	Kamis / Minggu 2	18	15	15	19	17	14	12	16	13	19	16	14
10	UNDIR	PUTRI, NOKI, BIA	BIA LANSIA	Sabtu / Minggu 2	19	16	16	20	18	15	13	17	14	20	17	15
11	BARAH / LANSIA	PUTRI, BIA, ALINA	PUTRI	Selasa / Minggu 3	21	18	18	22	20	17	15	19	16	22	19	17
12	BARAH / POSBINDU	-	-	Kelu / Minggu 3	22	19	19	23	21	18	16	20	17	23	20	18
13	SARANG	NOKI, NOKI, LAM	NOKI	Kelu / Minggu 4	23	20	20	24	22	19	17	21	18	24	21	19
14	BARAH / POSBINDU	-	-	Senin / Minggu 3	24	21	21	25	23	20	18	22	19	25	22	20
15	BARAH / POSBINDU	LANSIA, LAM, LAM	LANSIA	Kamis / Minggu 3	25	22	22	26	24	21	19	23	20	26	23	21
16	SARANG	MURUNG JAMBU, BIA, ALINA	MURUNG JAMBU	Sabtu / Minggu 3	27	24	24	28	26	23	21	25	22	28	25	23
17	SARANG	PUTRI, NOKI, NOKI, LAM	PUTRI	Selasa / Minggu 4	28	25	25	29	27	24	22	26	23	29	26	24
18	BARAH BARAH / LAM	MURUNG JAMBU, BIA, BIA	MURUNG JAMBU	Kelu / Minggu 4	29	26	26	30	28	25	23	27	24	30	27	25
19	TELAGA PULUN	NOKI, BIA, LAM	NOKI	Selasa / Minggu 5	30	27	27	31	29	26	24	28	25	31	28	26
20	BARAH	NOKI, NOKI, BIA	NOKI	Kelu / Minggu 5	31	28	28	32	30	27	25	29	26	32	29	27
21	BARAH / POSBINDU	PUTRI, NOKI, NOKI, LAM	PUTRI	Selasa / Minggu 6	1	29	29	33	31	28	26	30	27	33	30	28

Kepala Desa
Kantor Desa

Desa, 2025
No. 2025/001/2025

Sumber: Dokumentasi Pribadi Senin, 10 Noovember 2025

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa jadwal pelaksanaan program Posbindu di Desa Murung Jambu sudah efektif, karena jadwal yang telah ditetapkan oleh Puskesmas Paringin Selatan itu sudah disesuaikan dengan masyarakat, jadi sudah menjadi kebiasaan masyarakat pada saat pertengahan bulan adalah jadwal nya pelaksanaan Posbindu.

Dari hasil penelitian tersebut sudah sesuai dengan teori Sutrisno dalam Amrizal dkk. (2018:43), bahwa efektifnya sebuah program Posbindu di Desa Murung Jambu Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan harus ada kesesuaian dengan jadwal pelaksanaan yang telah ditetapkan.

4. Tercapainya Tujuan

Tercapainya tujuan yaitu keberhasilan suatu kegiatan dapat diukur dari sejauh mana tujuan kegiatan yang telah ditentukan tercapai dan dampak dari hasil pelaksanaan program tersebut sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan atau belum. Tercapainya tujuan dengan indikator yaitu:

a. Persentase Capaian Target

Berdasarkan hasil wawancara dari Alvina Rizkia selaku tenaga Puskesmas Paringin Selatan, mengatakan bahwa:

“Berdasarkan informasi dari pengurus program posbindu PTM untuk capaian target itu berdasarkan dari jumlah penduduk, yang kami terima di Desa Murung Jambu sebanyak 205 orang dan untuk sasaran target yang hadir di desa tersebut minimalnya 20 orang, dan berdasarkan dari survei lapangan di Desa Murung Jambu sudah melebihi dari 20 orang yang datang, jadi capaiannya sudah mencapai 100%” (wawancara 22 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari Fitri Yanti selaku Bidan Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Untuk targetnya tidak ada tetapi untuk harapan nya itu sebanyak-banyaknya untuk yang ikut periksa, cuman terkadang tiap bulan itu beda-beda jumlah peserta yang hadir mungkin karena mengikuti kesibukan dan juga berbenturan jadwal dengan peserta Posbindu. Kira-kira 80% an karena yang banyak hadir itu perempuan dari pada yang laki-laki karena banyak yang bekerja dari pagi kadang ada yang sampai sore jadi tidak dapat periksa. Tapi kadang ada yang chat WA mau periksa boleh saja datang ke Poskesdes memakai alat kesehatan dari Posbindu” (wawancara 03 November 2025)

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa persentase kehadiran masyarakat Desa Murung Jambu Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan telah tercapai dengan efektif. Puskesmas Paringin Selatan menyatakan 100%, dan dari sisi pelaksanaan di tingkat desa itu tidak ada targetnya tetapi untuk keseluruhan sasarannya mencapai sekitar 80% yang hadir yang didominasi oleh perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan Posbindu di Desa Murung Jambu sudah berjalan efektif dan sesuai tujuan program. Bisa dilihat dari hasil wawancara di atas.

Berdasarkan dari hasil observasi, penulis melihat tingkat partisipasi masyarakat Desa Murung Jambu dalam program Posbindu itu kurang efektif karena tingkat kehadiran masyarakat hanya sekitar 40% dari total sasaran, dengan dominasi peserta perempuan, terutama ibu rumah tangga. Partisipasi laki-laki sangat rendah dan hanya diikuti oleh beberapa orang saja. Temuan ini memperlihatkan adanya kesenjangan antara tujuan program

Posbindu yang menyasar seluruh masyarakat usia produktif dan lanjut usia dengan realitas partisipasi di lapangan.

Berdasarkan dari hasil dokumentasi, pelaksanaan program Posbindu di Desa Murung Jambu dapat dikatakan cukup efektif. Program ini telah mencapai target dari Puskesmas itu 100%, namun dokumen kehadiran memperlihatkan bahwa partisipasi riil masyarakat hanya sekitar 40% dari total sasaran Posbindu. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan antara capaian administratif dan capaian partisipatif. Secara administratif program dapat dinilai efektif karena memenuhi target yang telah ditentukan. Akan tetapi, dari sisi dampak dan keterjangkauan sasaran, program belum sepenuhnya efektif karena belum mampu mengikutsertakan sebagian besar masyarakat. Jumlah kehadiran Peserta Posbindu bisa dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4. 14
Target Pihak Puskesmas di Desa Murung Jambu Yang
Hadir Pada Setiap Bulannya dan Jumlah Seluruh Sasaran
Posbindu Desa Murung Jambu

No.	Target Puskesmas	Jumlah Seluruh Sasaran Posbindu
1.	20 Peserta	205 Orang

Sumber: Petugas Puskesmas Paringin Selatan

Tabel 4. 15
Persentase Capaian Hasil Dari Program Posbindu Desa Murung
Jambu Berdasarkan Target Puskesmas Tahun 2025

No.	Bulan	Jumlah Peserta Yang Hadir	Perempuan	Laki-laki	persentase
1.	Januari 2025	53	44	9	100%
2.	Februari 2025	54	42	12	100%
3.	Maret 2025	58	52	6	100%
4.	April 2025	67	59	8	100%

5.	Mei 2025	60	54	6	100%
6.	Juni 2025	49	45	4	100%
7.	Juli 2025	68	58	10	100%
8.	Agustus 2025	55	43	12	100%
9.	September 2025	62	52	10	100%
Total		526	449	77	

Sumber: Desa Murung Jambu

Berdasarkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat dikategorikan cukup efektif, karena telah memenuhi target dari pihak Puskesmas dan terlaksana dengan baik, tetapi masih perlu ditingkatkan dalam aspek pemerataan partisipasi, khususnya untuk melibatkan masyarakat laki-laki agar kegiatan Posbindu dapat berjalan lebih efektif dan mencerminkan keberhasilan dari segi kesehatan masyarakat secara menyeluruh.

Dari hasil penelitian tersebut sudah sesuai dengan teori Sutrisno dalam Amrizal dkk. (2018:43), bahwa efektifnya sebuah program Posbindu di Desa Murung Jambu Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan harus memenuhi capaian targetnya.

b. Kesesuaian pencapaian hasil

Kesesuaian pencapaian hasil adalah sejauh mana hasil dari suatu program dengan target yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil wawancara dari Siti Karina selaku bagian dari kader Posbindu Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Hasilnya cukup baik dalam hal deteksi dini, kasus seperti hipertensi dan diabetes bisa ditemukan lebih awal, tetapi belum semua sasaran terjangkau jadi hasilnya belum menggambarkan kondisi keseluruhan masyarakat dan juga belum sepenuhnya sesuai harapan karena belum terlaksana sistem 5 meja, yang mana sistem 5 meja ini sangat penting untuk masyarakat agar posbindu berjalan

secara terstruktur, efektif dan teratur dan juga memberikan edukasi kepada masyarakat” (wawancara 25 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari Riska Safittri selaku bagian dari kader Posbindu Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Untuk hal deteksi dini sudah baik, masyarakat jadi tahu tekanan darahnya sekian, gula darah sekian, kolesterol dan asam urat langsung hasilnya keluar. Jadi sudah pas aja juga untuk capaiannya” (wawancara 25 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari Siti Fatimah selaku bidang kasi kesejahteraan dan pelayanan Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Untuk hal deteksi dini itu sudah baik dan sudah tercapai juga, jadi sudah bisa untuk terdeteksi bila ada penyakit tidak menular itu” (wawancara 23 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari Alvina Rizkia selaku tenaga Puskesmas Paringin Selatan, mengatakan bahwa:

“Kalau untuk hal deteksi dini di Desa Murung Jambu itu sudah baik dan dapat menemukan kasus seperti hipertensi atau diabetes bisa ditemukan lebih awal karena adanya posbindu, akan tetapi karena semua sasaran yang berhadir jadi hasilnya belum menggambarkan secara menyeluruh” (wawancara 22 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari Fitri Yanti selaku Bidan Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Sudah terdeteksi saja, ibarat sudah tahu peserta ini dan atas nama ini di RT 1 atau 2 terdapat tinggi jadi terdeteksi saja misal sewaktu-waktu orang itu sakit atau ada keluhan sudah dapat ditebak itu penyakit apa atau penyebab sakitnya itu dapat diketahui dengan disertai keluhan misal pemeriksaannya tinggi kolesterol ternyata tidak lama orang itu sakit badan atau tengkuk sakit. Jadi sudah bisa untuk deteksi awalnya itu untuk periksa kolesterol supaya ada obat yang tepat. Tidak tergambarkan secara keseluruhannya, tetapi sudah lebih dari setengah tercapainya” (wawancara 03 November 2025)

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa hasil capaian pada program Posbindu Desa Murung Jambu Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan menunjukkan hasil cukup efektif dalam hal kesesuaian pencapaian hasil, terutama pada aspek deteksi dini penyakit tidak menular. Meskipun demikian, kegiatan Posbindu belum sepenuhnya menggambarkan hasil keseluruhan masyarakat, karena belum semua sasaran terjangkau secara merata terutama laki-lakinya yang berusia produktif. Bisa dilihat dari hasil wawancara di atas.

Berdasarkan dari hasil observasi di lapangan, pelaksanaan Posbindu Desa Murung Jambu kurang efektif, dikarenakan adanya ketimpangan partisipasi. Yang mana seluruh sasaran Posbindu berjumlah 205 yang terdiri dari laki-laki dan perempuan, akan tetapi kehadiran lebih didominasi oleh perempuan, terutama ibu rumah tangga. Sedangkan kehadiran laki-laki usia produktif sangat minim dan hanya beberapa orang yang hadir. Sehingga mengakibatkan hasil deteksi dini risiko penyakit tidak menular (PTM) tidak menggambarkan secara keseluruhan pada seluruh sasaran Posbindu.

Berdasarkan dari hasil dokumentasi, pelaksanaan Posbindu Desa Murung Jambu kurang efektif. Ditunjukkan dari jumlah kehadiran pada saat kegiatan Posbindu di Desa Murung Jambu yang didominasi oleh ibu rumah tangga dengan rata-rata kehadiran 50-68 orang, sedangkan kehadiran laki-laki yang berusia produktif sangat rendah, dengan rata-rata kehadiran 4-12 orang disetiap bulannya.

Sedangkan jumlah seluruh sasaran sebanyak 205 orang. Angka ini menunjukkan kesenjangan antara jumlah sasaran Posbindu dan partisipasi aktual. Jumlah kehadiran peserta Posbindu Desa murung jambu periode Tahun 2022-2025 dan jumlah sasaran peserta Posbindu Desa Murung Jambu bisa dilihat dari tabel dan diagram berikut ini:

Tabel 4. 16
Jumlah Seluruh Sasaran Posbindu Desa Murung Jambu

No.	Jumlah Seluruh Sasaran Posbindu
1.	205 Orang

Sumber: Petugas Puskesmas Paringin Selatan

Tabel 4. 17
Jumlah Kehadiran Posbindu Masyarakat Desa Murung Jambu Laki-laki dan Perempuan Usia Produktif 15-59 di Tahun 2022

No.	Bulan	L	P	Jumlah
1.	Januari 2025	4	34	38
2.	Februari 2025	4	30	34
3.	Maret 2025	2	37	39
4.	April 2025	1	35	36
5.	Mei 2025	3	37	40
6.	Juni 2025	1	36	37
7.	Juli 2025	1	31	32
8.	Agustus 2025	1	38	39
9.	September 2025	3	34	37
10.	Oktober	1	37	38
11.	November	3	33	36
12.	Desember	3	27	30
Total		27	409	436

Sumber: Desa Murung Jambu

Tabel 4. 18
Jumlah Kehadiran Posbindu Masyarakat Desa Murung Jambu Laki-laki dan Perempuan Usia Produktif 15-59 di Tahun 2023

No.	Bulan	L	P	Jumlah
1.	Januari 2025	2	25	27
2.	Februari 2025	1	38	39
3.	Maret 2025	1	28	29
4.	April 2025	0	41	41
5.	Mei 2025	2	33	35

6.	Juni 2025	3	40	43
7.	Juli 2025	2	43	45
8.	Agustus 2025	1	32	33
9.	September 2025	4	28	32
10.	Oktober	2	38	40
11.	November	2	34	36
12.	Desember	1	30	31
Total		18	413	431

Sumber: Desa Murung Jambu

Tabel 4. 19
Data Kehadiran Posbindu Masyarakat Desa Murung
Jambu Laki-laki dan Perempuan Usia Produktif 15-59 di
Tahun 2024

No.	Bulan	L	P	Jumlah
1.	Januari 2025	0	41	31
2.	Februari 2025	1	26	27
3.	Maret 2025	2	42	44
4.	April 2025	6	38	44
5.	Mei 2025	3	33	36
6.	Juni 2025	2	34	36
7.	Juli 2025	3	40	40
8.	Agustus 2025	6	47	53
9.	September 2025	2	42	44
10.	Oktober	7	38	53
11.	November	4	35	39
12.	Desember	3	46	49
Total		39	457	496

Sumber: Desa Murung Jambu

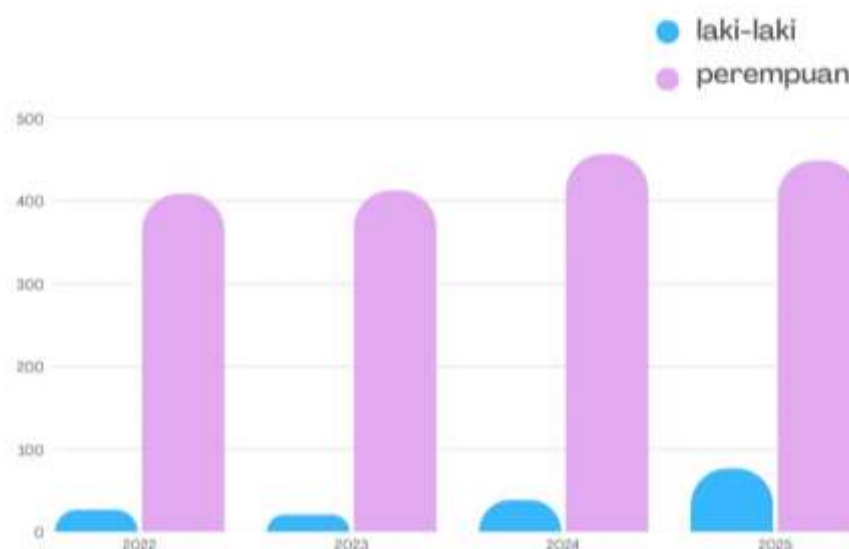
Tabel 4. 20
Jumlah Kehadiran Posbindu Masyarakat Desa Murung
Jambu Laki-laki dan Perempuan Usia Produktif 15-59 di
Tahun 2025

No.	Bulan	Perempuan	Laki-laki	Jumlah
1.	Januari 2025	44	9	53
2.	Februari 2025	42	12	54
3.	Maret 2025	52	6	58
4.	April 2025	59	8	67
5.	Mei 2025	54	6	60
6.	Juni 2025	45	4	49
7.	Juli 2025	58	10	68
8.	Agustus 2025	43	12	55

9.	September 2025	52	10	62
Total		449	77	526
Jumlah Yang Menjadi sasaran Posbindu		205		

Sumber: Desa Murung Jambu

Gambar 4. 6
Diagram Kehadiran Posbindu Masyarakat Desa Murung Jambu
Berdasarkan Jenis Kelamin Laki-laki dan Perempuan Usia
Produktif Periode Tahun 2022-2025



Sumber: Diolah Penulis Jum'at, 21 November 2025

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, kesesuaian capaian hasil di program Posbindu Desa Murung Jambu dapat disimpulkan kurang efektif, karena belum sepenuhnya sesuai dengan tujuan utama program Posbindu yaitu menggambarkan hasil deteksi dini penyakit diseluruh sasaran Posbindu Desa Murung Jambu. Diperlukan upaya untuk meningkatkan partisipasi pada seluruh sasaran, terutama laki-laki usia produktif agar program dapat

berjalan efektif dan merata untuk menggambarkan secara menyeluruh untuk hasil deteksi Penyakit Tidak Menular (PTM).

Dari hasil penelitian tersebut belum sesuai dengan teori Sutrisno dalam Amrizal dkk. (2018:43), bahwa efektifnya sebuah program Posbindu di Desa Murung Jambu Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan harus sesuai dengan capaian hasil.

5. Perubahan Nyata

Perubahan nyata bisa dilihat dari sejauh mana target dari program merasakan adanya perubahan atau manfaat yang muncul setelah program dilaksanakan. Perubahan nyata dengan indikator sebagai berikut:

a. Adanya Perubahan signifikan

Perubahan signifikan adalah dampak nyata atau hasil yang terjadi setelah pelaksanaan program, yang menunjukkan efektivitas program dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan hasil wawancara dari Siti Karina selaku bagian dari kader Posbindu Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Saat ada posbindu ini ada perubahan dari masyarakat, seperti masyarakat sadar bahwa cek kesehatan itu penting. Misalnya masyarakat nya itu darah tinggi jadi bisa mengurangi yg menyebabkan darah tinggi, atau kolesterol tinggi itu bisa mengurangi yang menyebabkan kolesterol dan juga kader bisa sambil menyarankan seperti apa pola makan” (wawancara 25 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari Riska Safitri selaku bagian dari kader Posbindu Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Sebagian ada yang berubah sebagian ada yang menetap, contoh seperti tekanan darah itu sebagian masyarakat ada yang tekanan

darahnya turun makin turun dan ada yang naik makin naik. Untuk perubahannya cukup signifikan karena tidak semua yang tekanan darahnya tinggi” (wawancara 25 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari Sekretaris Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Setelah pengecekan untuk saya pribadi kemarin terdapat gula darah rendah dan jadi saya bisa mengontrol pola makan yang sifatnya meningkatkan gula” (wawancara 24 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari Siti Fatimah selaku bidang kasi kesejahteraan dan pelayanan Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Untuk perubahan dimasyarakat itu ada, otomatis bisa mengubah pola pikir masyarakat dan membuat masyarakat sadar bahwa cek kesehatan itu penting jadi harus di deteksi dini, misalnya terdeteksi kolesterol jadi bisa mengurangi makanan yang berlemak” (wawancara 23 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari Maisyarah selaku masyarakat Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Alhamdulillah ada perubahan setelah ikut posbindu ini, jadi saya tau tentang penyakit yang saya derita dan dapat menjaga pola makan sehat. Pada saat jadwal pemeriksaan gula darah itu saya sering rendah gula, jadi saya dapat mengonsumsi makanan yang mengandung gula dan juga jika kolesterol saya tinggi saya bisa mengurangi makanan berminyak” (wawancara 22 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari Alvina Rizkia selaku tenaga Puskesmas Paringin Selatan, mengatakan bahwa:

“Untuk beberapa masyarakat yang ada terdeteksi kolesterol tinggi / gula darah tinggi / asam urat tinggi atau tensi yang tinggi biasanya akan kami beri saran dan itu bisa memberi pengetahuan kepada masyarakat, tergantung dari masyarakatnya untuk melaksanakan atau tidak dengan apa yang kami sarankan” (wawancara 22 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari M. Arsyad selaku masyarakat Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Untuk perubahannya memang ada, artinya yang semulanya darah tinggi itu bisa untuk menjaga pola makan jadi istilahnya itu untuk perubahannya ada. Untuk perubahannya cukup signifikan, selama mengikuti posbindu itu memang ada perubahan pada diri kita” (wawancara 23 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari Misdariati selaku masyarakat Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Ada perubahannya, terutama saya ini mempunyai penyakit darah tinggi jadi bisa mengontrol makan ikan asin, makan daging dan tidak makan berlebihan, intinya makan sehat. Perubahannya cukup signifikan, asal tensi darah itu 210 dan sekarang sudah menjadi 150, jadi sudah banyak perubahannya” (wawancara 23 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari Mariyati selaku masyarakat Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Kadang-kadang bisa ada perubahan, terkadang bisa turun nanti naik lagi, bisa juga tetap. Kolesterol tinggi nanti bisa turun juga tergantung makanan yang dimakan, kalau untuk pantangan makanan tidak pernah” (wawancara 29 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari Indah Susanti selaku masyarakat Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Setelah beberapa kali saya ikut pemeriksaan di Posbindu ini terkadang ada perubahannya seperti gula darah yang awalnya pemeriksaan itu tinggi tetapi setelah di bulan berikutnya pemeriksaan sudah turun tetapi keseringannya tinggi karena tidak ada pantangan makan” (wawancara 24 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari M. Saini selaku masyarakat Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Ketika kita mengikuti pelaksanaan Posbindu itu yang jelas kita jadi tahu misalnya kita ada darah tinggi pasti kita merubah pola hidup kita. Darah tinggi itu kalau untuk makanan perlu hati-hati, misal makan makanan asin jadi dikurangi, nah itu jelas ada perubahan

dengan diri kita untuk menjaga supaya tidak terkena penyakit tersebut” (wawancara 27 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari Abdul Hadi selaku Kepala Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Kalau untuk kegiatan Posbindu itu yang pertama perubahannya merubah pola makannya, misal seperti darah tinggi tidak boleh ini, atau kolesterol tinggi tidak boleh ini atau yang asam urat tidak boleh ini . jadi, untuk pemeriksaan ini tinggal menjaga pola makannya saja” (wawancara 27 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari Fitri Yanti selaku Bidan Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Yang nyata itu perubahan gaya hidup dari masyarakatnya karena sudah tahu pemeriksaan kesehatan itu, kalau kita pemeriksaannya sederhana saja seperti gula darah, kolesterol, tensi, dan HB sudah tahu yang mana penderita tinggi. Perubahannya sudah bagus dan masyarakatnya juga menerima misal periksa itu kolesteronya tinggi berarti bisa untuk mengurangi yang berlemak-lemak atau yang bersantan, sudah menyadari dari gaya hidup dan pola makannya. Untuk perubahannya tidak terlalu signifikan tetapi hampir, karena disarankan untuk merubah pola hidup atau gaya hidup sedangkan orang sudah terbiasa dengan hidup yang terdahulu cuman orang itu sadar gaya hidup terdahulu itu tidak bagus atau tidak sehat lalu disuruh untuk mengubah pola makan dan gaya hidup untuk lebih baik itu seperti masih berat untuk meninggalkan atau memperbaiki karena sudah terbiasa” (wawancara 03 November 2025)

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa perubahan yang dihasilkan pada sasaran Posbindu Desa Murung Jambu Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan setelah pelaksanaan Posbindu tergolong efektif. Hal ini terlihat dari adanya perbaikan perilaku kesehatan seperti pengetahuan pola makan, meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pemeriksaan secara rutin, serta perubahan pola pikir mengenai

pencegahan penyakit tidak menular. Bisa dilihat dari hasil wawancara di atas.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan dapat disimpulkan bahwa perubahan perilaku dan kesadaran masyarakat Desa Murung Jambu tergolong kurang efektif dalam jangka panjang. Masyarakat yang hadir cenderung memperoleh pengetahuan, tetapi perubahan dari hasil pemeriksaan dan perilaku kesehatan belum bersifat berkelanjutan. Maka dari itu, dibutuhkan upaya lanjutan berupa pendampingan, penguatan edukasi, serta pendekatan persuasif agar masyarakat tidak hanya mengetahui kondisi kesehatannya, tetapi juga termotivasi untuk menerapkan perilaku hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan dari hasil dokumentasi menunjukkan bahwa perubahan masyarakat yang memiliki risiko penyakit tidak menular di Posbindu Desa Murung Jambu kurang efektif. Perubahan terhadap risiko penyakit tidak menular menunjukkan ketidakkonsistenan. Meskipun terdapat penurunan hipertensi pada tahun 2023, perubahan ini tidak stabil dan angka risiko kembali naik pada periode berikutnya. Pola naik-turun ini menunjukkan bahwa upaya pencegahan belum memberikan dampak yang konsisten terhadap Masyarakat, sehingga efektivitas program masih perlu ditingkatkan untuk berkelanjutan. Bisa dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4. 21
Jumlah Peserta Posbindu Yang Memiliki Tekanan Darah Tinggi,
Serta Kadar Kolesterol, Asam Urat, dan Gula Darah Tinggi di
Tahun 2022

No.	Bulan	Jumlah darah tinggi	Jumlah kolesterol tinggi	Jumlah asam urat tinggi	Jumlah gula darah tinggi
1.	Januari 2022	3 orang	25 orang	8 orang	1 orang
2.	Februari 2022	6 orang	25 orang	9 orang	2 orang
3.	Maret 2022	8 orang	16 orang	6 orang	1 orang
4.	April 2022	6 orang	5 orang	7 orang	1 orang
5.	Mei 2022	5 orang		7 orang	
6.	Juni 2022	4 orang	7 orang		
7.	Juli 2022	6 orang			2 orang
8.	Agustus 2022	2 orang			
9.	September 2022	8 orang			
10.	Oktober 2022	6 orang		4 orang	
11.	November 2022	4 orang			
12.	Desember 2022	5 orang	9 orang		
Total		63 orang	87 orang	41 orang	6 orang
Jumlah keseluruhan		197 orang			

Sumber: Buku Register

Tabel 4. 22
Jumlah Peserta Posbindu Yang Memiliki Tekanan Darah Tinggi,
Serta Kadar Kolesterol, Asam Urat, dan Gula Darah Tinggi di
Tahun 2023

No.	Bulan	Jumlah darah tinggi	Jumlah kolesterol tinggi	Jumlah asam urat tinggi	Jumlah gula darah tinggi
1.	Januari 2023	2 orang			
2.	Februari 2023	6 orang			
3.	Maret 2023	1 orang			
4.	April 2023	6 orang	11 orang		
5.	Mei 2023	3 orang		2 orang	
6.	Juni 2023	5 orang			2 orang
7.	Juli 2023	4 orang	15 orang	5 orang	
8.	Agustus 2023	7 orang			1 orang
9.	September 2023	5 orang		5 orang	

10.	Oktober 2023	7 orang	7 orang		
11.	November 2023	3 orang			1 orang
12.	Desember 2023	4 orang		1 orang	
Total		53 orang	33 orang	13 orang	4 orang
Jumlah keseluruhan		103 orang			

Sumber: Buku Register

Tabel 4. 23
Jumlah Peserta Posbindu Yang Memiliki Tekanan Darah Tinggi,
Serta Kadar Kolesterol, Asam Urat, dan Gula Darah Tinggi di
Tahun 2024

No.	Bulan	Jumlah darah tinggi	Jumlah kolesterol tinggi	Jumlah asam urat tinggi	Jumlah gula darah tinggi
1.	Januari 2024	1 orang	10 orang		
2.	Februari 2024	2 orang		4 orang	
3.	Maret 2024	4 orang			1 orang
4.	April 2024	6 orang	30 orang		
5.	Mei 2024	2 orang		8 orang	
6.	Juni 2024	6 orang			3 orang
7.	Juli 2024	6 orang	9 orang		
8.	Agustus 2024	7 orang		7 orang	
9.	September 2024		4 orang		
10.	Oktober 2024	6 orang		2 orang	2 orang
11.	November 2024	5 orang	1 orang		
12.	Desember 2024	11 orang			7 orang
Total		56 orang	55 orang	32 orang	13 orang
Jumlah keseluruhan		156 orang			

Sumber: Buku Register

Tabel 4. 24
Jumlah Peserta Posbindu Yang Memiliki Tekanan Darah Tinggi,
Serta Kadar Kolesterol, Asam Urat, dan Gula Darah Tinggi di
Tahun 2025

No.	Bulan	Jumlah darah tinggi	Jumlah kolesterol tinggi	Jumlah asam urat tinggi	Jumlah gula darah tinggi
1.	Januari	7 orang			1 orang
2.	Februari	6 orang		6 orang	

3.	Maret 2025	7 orang	16 orang		
4.	April 2025	8 orang		6 orang	
5.	Mei 2025	8 orang	6 orang		
6.	Juni 2025	2 orang			1 orang
7.	Juli 2025	12 orang	11 orang		
8.	Agustus 2025	10 orang		4 orang	
9.	September 2025	15 orang			2 orang
Total		75 orang	33 orang	16 orang	4 orang
Jumlah Keseluruhan		128			

Sumber: Buku Register

Gambar 4. 7
Diagram Pesserta Yang Mempunyai Hipertensi Periode Tahun 2022-2025



Sumber: Dibuat Penulis Rabu, 19 November Tahun 2025

Berdasarkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa perubahan pada masyarakat pada saat Posbindu di Desa Murung Jambu kurang efektif. Program ini memang bisa meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap

pentingnya pemeriksaan kesehatan serta pencegahan penyakit tidak menular. Namun, hasilnya belum sepenuhnya terlihat karena masih ada masyarakat yang belum menerapkan pola hidup sehat secara terus-menerus. Mereka sudah tahu pentingnya menjaga kesehatan, tetapi belum disiplin dalam menjalankan anjuran yang diberikan oleh petugas Puskesmas atau kader posbindu, seperti mengatur pola makan sehat.

Dari hasil penelitian tersebut belum sesuai dengan teori Sutrisno dalam Amrizal dkk. (2018:43) yang menyatakan bahwa efektivitas program Posbindu di Desa Murung Jambu dapat dilihat dari sejauh mana program tersebut mampu memberikan perubahan terhadap sasaran yang dituju.

b. Dampak Positif

Dampak positif adalah manfaat atau hasil yang menguntungkan dan bermanfaat yang diperoleh oleh sasaran program dari pelaksanaan suatu program.

Berdasarkan hasil wawancara dari Siti Karina selaku bagian dari kader Posbindu Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Dampak positifnya untuk masyarakat itu meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pencegahan penyakit tidak menular” (wawancara 25 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari Riska Safitri selaku bagian dari kader Posbindu Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Dampak positifnya itu membuat masyarakat jadi tahu bahwa tekanan darahku sekian, gula darah sekian, asam urat sekian dan kolesterol sekian, jadi kami sebagai kader bisa menyarankan untuk

menjauhi makanan atau mengurangi makanan yang berisiko penyakit” (wawancara 25 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari Sekretaris Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Sangat membantu dan menambah wawasan atau pengetahuan dengan adanya program posbindu ini, mungkin sebelum adanya posbindu ini secara mandiri untuk periksa itu bisa memakan waktu dan biaya harus peegi ke dokter, poskes bisa jadi dokter praktek dan malah membayar. Sedangkan, kegiatan ini tentunya gratis” (wawancara 24 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari Siti Fatimah selaku bidang kasi kesejahteraan dan pelayanan Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Ada dampak positifnya, yang jelas dari segi kesehatan itu lebih menjaga. Kalau misalnya terdeteksi suatu penyakit itu bisa berobat, untuk perubahan nya itu kira-kira cukup signifikan karena dilihat dari partisipasi masyarakat yang datang ke posbindu hampir 80% capaian nya yang datang ke posbindu dari sasarannya” (wawancara 23 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari Maisyarah selaku masyarakat Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Menurut saya kegiatan posbindu ini sangat bermanfaat dan saya sangat senang karena sudah diadakannya program posbindu di Desa Murung Jambu ini, jadi saya dapat mengetahui tentang kesehatan” (wawancara 22 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari Alvina Rizkia selaku tenaga Puskesmas Paringin Selatan, mengatakan bahwa:

“Menurut saya pastinya ada memberikan dampak positif kepada masyarakat, membuat masyarakat jadi tahu tentang kesehatan, kondisi badannya dan yang pastinya menambah pengetahuan. Misalnya kolesterolnya tinggi itu mereka jadi tahu dan bisa disarankan untuk menghindari makanan yang berlemak dan berminyak. Kalau tidak ada kegiatan posbindu ini mungkin orang tidak tahu bahwa mereka ada terdeteksi hipertensi / gula darah tinggi atau juga asam urat tinggi” (wawancara 22 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari M. Arsyad selaku masyarakat Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Untuk dampak positifnya memang ada, pada saat pemeriksaan kalau terdeteksi darah tinggi bisa disarankan dari kegiatan posbindu itu untuk menjaga pola makan dan sangat memuaskan karena adanya posbindu di desa, memudahkan masyarakat untuk periksa” (wawancara 23 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari Misdariati selaku masyarakat Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Posbindu ini untuk mengarahkan masyarakat untuk hidup sehat, penyakit bisa terkontrol sejak dini supaya bisa diobati dan masyarakat pun antusias jika posbindu” (wawancara 23 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari Mariyati selaku masyarakat Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Yang pastinya tahu penyakit misal darah tinggi, kolesterol tinggi karena hadir ke Posbindu ikut periksa jadi tahu penyakit apa diderita” (wawancara 29 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari Indah Susanti selaku masyarakat Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Pada saat Posbindu ini sangat membantu untuk masyarakat supaya bisa periksa tanpa harus ke Puskesmas lagi, kalau bersengaja periksa ke Puskesmas itu kan agak jauh jadi malas kesana” (wawancara 24 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari M. Saini selaku masyarakat Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Manfaat nya sangat baik ketika kita ada terdapat suatu penyakit, kita jadi berhati-hati. Itu sangat bermanfaat pada diri kita membuat kita tahu penyakit ini pantangannya ini, jadi paling tidak kita itu bisa mengurangi makanan yang membawa kita ke penyakit tersebut” (wawancara 27 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari Abdul Hadi selaku Kepala Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Manfaatnya sangat bagus untuk pemeriksaan tidak lagi melalui Puskesmas atau Puskesmasdes, jadi pada setiap bulan bisa mengontrol atau sudah terlayani dan tidak memakan waktu. Yang namanya masyarakat petani ini banyak kesibukan juga, jadi Alhamdulillah dengan adanya Posbindu masyarakat merasa terbantu dan juga gratis melalui anggaran desa” (wawancara 27 Oktober 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dari Fitri Yanti selaku Bidan Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Positif untuk masyarakatnya yang jelas masyarakatnya itu tahu penyakit yang dideritanya itu, jadi dia dapat untuk merubah pola hidup atau gaya hidup” (wawancara 03 November 2025)

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa program Posbindu di Desa Murung Jambu Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan sudah efektif memberikan dampak positif yang cukup besar terhadap peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang kesehatan. Melalui program ini, masyarakat menjadi lebih memahami kondisi kesehatannya secara langsung, seperti tekanan darah, kadar gula darah, kolesterol, dan asam urat. Dengan adanya pemeriksaan rutin, masyarakat dapat mendeteksi penyakit lebih dini serta mendapatkan saran mengenai pola makan dan gaya hidup sehat. Bisa dilihat dari hasil wawancara di atas.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, dapat disimpulkan program Posbindu di Desa Murung Jambu cukup efektif, karena program ini mampu meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pemeriksaan kesehatan secara rutin dan memudahkan

masyarakat untuk mengetahui kondisi kesehatannya tanpa harus pergi ke Puskesmas. Namun demikian, belum sepenuhnya efektif karena perubahan perilaku hidup sehat belum diterapkan secara konsisten oleh seluruh masyarakat. Beberapa masyarakat yang terdeteksi memiliki risiko penyakit tidak menular (PTM) belum menerapkan saran dan anjuran yang diberikan oleh kader maupun petugas puskesmas, seperti menjaga pola makan, rutin berolahraga, atau mengontrol pemeriksaan lanjutan. Kondisi ini menyebabkan tidak adanya perubahan yang signifikan terhadap faktor risiko PTM yang telah teridentifikasi.

Berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa Program Posbindu di Desa Murung Jambu ini cukup efektif. Program ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pemeriksaan kesehatan secara rutin. Namun demikian, meskipun deteksi dini risiko penyakit tidak menular (PTM) telah berjalan dengan baik, perubahan perilaku hidup sehat belum sepenuhnya diterapkan secara konsisten oleh seluruh masyarakat. Sebagian peserta yang telah mengetahui kondisi kesehatannya belum disiplin dalam mengikuti anjuran kader dan petugas kesehatan, sehingga belum terlihat perubahan yang signifikan terhadap faktor risiko PTM.

Dari hasil penelitian tersebut sudah sesuai dengan teori Sutrisno dalam Amrizal dkk. (2018:43), bahwa efektifnya sebuah program

Posbindu di Desa Murung Jambu Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan itu berdampak positif atau memberikan manfaat dari program yang dijalankan.

C. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Program Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) di Desa Murung Jambu Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan

Dalam suatu program yang telah dibuat mempunyai beberapa hal yang dapat mempengaruhi suatu keberhasilan atau gagalnya program, hal ini bisa dilihat dari faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung adalah sesuatu yang membantu, mendorong atau mendukung program berjalannya suatu kegiatan program. Faktor penghambat adalah sesuatu yang membuat lambat berjalannya program atau sulit berjalan dan juga membuat terhambatnya pelaksanaan kegiatan program.

1. Faktor Pendukung Efektivitas Program Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) di Desa Murung Jambu di Desa Murung Jambu Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan

- a. Faktor pendukung berupa penyediaan konsumsi, ketersediaan alat pemeriksaan legkap, serta sarana dan prasarana yang memadai.

Berdasarkan hasil wawancara dari Siti Karina selaku bagian dari kader Posbindu Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Faktor pendukung pelaksanaan posbindu biasanya ada konsumsi untuk masyarakat supaya masyarakat antusias datang, alat-alat untuk pemeriksaan lengkap disediakan dan juga meja-meja. Untuk tempat alhamdulillah memadai diberikan oleh kepala desa tempat fasilitas yang bagus, ada kipas angin, kursi dan lain-lain”
(wawancara 25 Oktober 2025)

- b. Faktor pendukung berupa penyediaan konsumsi, serta sarana dan prasarana yang memadai.

Berdasarkan hasil wawancara dari Riska Safittri selaku bagian dari kader Posbindu Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Tempat sudah memadai, alat-alat lengkap, ATK lengkap dan PMT/konsumsi nya dapat” (wawancara 25 Oktober 2025)

- c. Faktor pendukung berupa prasarana yang memadai

Berdasarkan hasil wawancara dari Sekretaris Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Sarana prasarana seperti bangunan nya itu alhamdulillah di desa mendapat bangunan gedung pemuda, jadi itu di alih fungsikan sebagai tempat untuk bagian kader melaksanakan kegiatan ini dan sangat memadai” (wawancara 24 Oktober 2025)

- d. Faktor pendukung berupa adanya tenaga kesehatan, penyediaan konsumsi, layanan Posbindu yang gratis, serta adanya anggaran desa.

Berdasarkan hasil wawancara dari Siti Fatimah selaku bidang kasi kesejahteraan dan pelayanan Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Yang jelas untuk tenaga kesehatannya ada kader, bidan desa, ada konsumsinya, ada alat-alatnya seperti stik pemeriksaan, itupun gratis tidak berbayar, kalau kita periksa kedokter itu bayar periksanya dan juga anggaran desa itu juga tersedia” (wawancara 23 Oktober 2025)

- e. Faktor pendukung berupa sarana dan prasarana yang memadai, pelayanannya ramah, serta adanya penyediaan konsumsi.

Berdasarkan hasil wawancara dari Maisyarah selaku masyarakat Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Kalau saya lihat untuk tempat pelaksanaan posbindu ini sudah memadai, alat-alat pemeriksaannya pun sudah lengkap, kader posbindunya juga ramah, tempat nya strategis berada ditengah

tengah Desa Murung Jambu dan terakhir yang membuat semangat biasanya ada PMT atau konsumsi yang didapat setelah selesai pemeriksaan” (wawancara 22 Oktober 2025)

- f. Faktor pendukung berupa prasarana yang memadai, petugas Posbindunya ada, serta adanya penyediaan konsumsi.

Berdasarkan hasil wawancara dari Alvina Rizkia selaku tenaga Puskesmas Paringin Selatan, mengatakan bahwa:

“Untuk tempat pelaksanaan posbindu di Desa Murung Jambu itu sudah lengkap, tempatnya nyaman, petugas posbindunya pun juga cukup, jadi kegiatannya berjalan dengan lancar dan yang pastinya dapat konsumsi” (wawancara 22 Oktober 2025)

- g. Faktor pendukung berupa sarana dan prasarana yang lengkap, serta adanya penyediaan konsumsi.

Berdasarkan hasil wawancara dari M. Arsyad selaku masyarakat Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Faktor pendukungnya itu alat nya lengkap seperti alat untuk cek berat badan, kolesterol, gula darah dan lain-lain, untuk tempatnya juga memadai apalagi ada dapat makannya” (wawancara 23 Oktober 2025)

- h. Faktor pendukung berupa sarana yang lengkap, kader yang ahli, serta adanya penyediaan konsumsi.

Berdasarkan hasil wawancara dari Misdariati selaku masyarakat Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Faktor pendukungnya alat kesehatan sudah lengkap, kadernya sudah terlatih, makan minumannya dapat dan tempatnya Alhamdulillah sudah memadai” (wawancara 23 Oktober 2025)

- i. Faktor pendukung berupa sarana yang lengkap, serta adanya penyediaan konsumsi.

Berdasarkan hasil wawancara dari Mariyati selaku masyarakat Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Alat-alat cek kesehatannya lengkap seperti alat cek darah, tensi, timbangan dan ada juga dapat PMT / makanan nya” (wawancara 29 Oktober 2025)

- j. Faktor pendukung berupa sarana dan prasarana yang memadai, serta adanya penyediaan konsumsi.

Berdasarkan hasil wawancara dari Indah Susanti selaku masyarakat Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Faktor pendukungnya itu alat periksanya cukup dan tempatnya sudah memadai dan juga setelah pemeriksaan itu dapat nasi pula jadi bersemangat” (wawancara 24 Oktober 2025)

- k. Faktor pendukung berupa sarana dan prasarana yang memadai.

Berdasarkan hasil wawancara dari M. Saini selaku masyarakat Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Untuk faktor pendukung yang saya lihat itu cukup baik ada alat-alatnya seperti timbangan dan alat pemeriksaan darah saya lihat cukup baik dan juga gedung yang digunakan Alhamdulillah bisa mencukupi orang-orang yang datang” (wawancara 27 Oktober 2025)

- l. Faktor pendukung berupa dukungan pemerintahan desa, menggunakan sistem antrian, serta sarana yang lengkap.

Berdasarkan hasil wawancara dari Abdul Hadi selaku Kepala Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Faktor pendukung nya yaitu dari pemerintahan desa, alhamdulillah dari BPD juga dan dari masyarakat juga mendukung kegiatan ini tidak terlalu merepotkan, dalam pelaksanaan juga menggunakan antri tetapi antri di desa ini lebih cepat daripada di Puskesmas, jadi tidak terlalu lama masyarakat menunggu kalau mau melanjutkan aktivitas selesai pemeriksaan itu bisa kembali lagi. Untuk alat-alatnya sudah lengkap juga” (wawancara 27 Oktober 2025)

- m. Faktor pendukung berupa dukungan pemerintahan desa, serta sarana dan prasarana yang memadai.

Berdasarkan hasil wawancara dari Fitri Yanti selaku Bidan Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Yang jelas itu dari Pemdes nya itu mendukung seperti dari hal dana nya, sarana prasarananya dan alat-alatnya Alhamdulillah sudah memadai” (wawancara 03 November 2025)

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program Posbindu di Desa Murung Jambu Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan berjalan cukup efektif hal ini didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai seperti gedung yang nyaman serta alat pemeriksaan yang lengkap. Selain itu, adanya tenaga kesehatan seperti kader, bidan desa, dan petugas Puskesmas. Layanan Posbindu yang gratis dan dukungan dari pemerintah desa, ditambah lagi pemberian konsumsi mampu meningkatkan partisipasi dan motivasi masyarakat untuk hadir dalam kegiatan Posbindu.

2. Faktor Penghambat Efektivitas Program Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) di Desa Murung Jambu di Desa Murung Jambu Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan

- a. Faktor penghambat berupa kurangnya partisipasi masyarakat dan ketakutan terhadap pemeriksaan.

Berdasarkan hasil wawancara dari Siti Karina selaku bagian dari kader Posbindu Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Penghambatnya mungkin dari masyarakatnya ada yang malas datang ke posbindu, bisa juga ada masyarakatnya yang takut untuk pengambilan sampel darah untuk diperiksa nanti bisa kepikiran untuk hasil pemeriksaannya” (wawancara 25 Oktober 2025)

- b. Faktor penghambat berupa kendala teknis dari alat pemeriksaan.

Berdasarkan hasil wawancara dari Riska Safitri selaku bagian dari kader Posbindu Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Biasanya itu di alat tensi darah terkadang bisa eror; penyebab eror itu kemungkinan entah batrai atau alatnya itu sudah lama” (wawancara 25 Oktober 2025)

- c. Faktor penghambat berupa kendala teknis dari alat pemeriksaan.

Berdasarkan hasil wawancara dari Sekretaris Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Terkadang ada keluhan dari batrai alat cek kesehatan seperti tensi, dari kami pun terlupakan untuk memberikan anggaran dari segi perawatannya seperti batrai. Dan juga kalau untuk tempat tunggunya itu kurang ideal tetapi sudah diberikan tenda supaya tidak kehujanan atau kepanasan jadi masih bisa saja, akan tetapi suatu saat nanti bisa untuk dibuatkan kanopinya” (wawancara 24 Oktober 2025)

- d. Tidak ada faktor penghambat.

Berdasarkan hasil wawancara dari Siti Fatimah selaku bidang kasi kesejahteraan dan pelayanan Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Kalau untuk penghambatnya itu sepertinya tidak ada, kecuali dari jadwal itu bisa dimajukan dan bisa juga molor tetapi itupun jarang juga, rata-rata sudah pas saja” (wawancara 23 Oktober 2025)

- e. Tidak ada faktor pengambat.

Berdasarkan hasil wawancara dari Maisyarah selaku masyarakat Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Untuk penghambatnya menurut saya tidak ada” (wawancara 22 Oktober 2025)

- f. Faktor penghambat berupa masyarakat takut periksa di Posbindu.

Berdasarkan hasil wawancara dari Alvina Rizkia selaku tenaga

Puskesmas Paringin Selatan, mengatakan bahwa:

“Kalau dari saya sendiri sepertinya tidak ada faktor penghambatnya, kecuali dari masyarakatnya takut untuk menerima kenyataan seperti darah tinggi atau masyarakatnya takut jarinya ditusuk untuk pengambilan sampel darah saat pemeriksaan kolesterol, gula darah atau asam urat” (wawancara 22 Oktober 2025)

- g. Faktor penghambat berupa cuaca.

Berdasarkan hasil wawancara dari M. Arsyad selaku masyarakat

Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Untuk faktor penghambatnya itu hampir tidak ada, kecuali untuk cuaca kalau hujan jadi mengakibatkan terlambat datang ke posbindu” (wawancara 23 Oktober 2025)

- h. Faktor penghambat berupa kurang partisipasi masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dari Misdariati selaku masyarakat

Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Selain faktor alam, terkadang ada sebagian masyarakat yang tidak bisa meluangkan waktu untuk datang ke posbindu” (wawancara 23 Oktober 2025)

- i. Faktor penghambat berupa kurangnya fasilitas penerangan ruangan,

serta dari lingkungan pelaksanaan Posbindu.

Berdasarkan hasil wawancara dari Mariyati selaku masyarakat

Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Ruangannya gelap lampunya tidak dipasangkan, bernyamuk, sampah berserakan dihalaman tidak ada tempat sampah” (wawancara 29 Oktober 2025)

- j. Tidak ada faktor penghambat.

Berdasarkan hasil wawancara dari Indah Susanti selaku masyarakat Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Setahu saya tidak ada penghambatnya, sudah baik semua menurut saya dan lancar juga” (wawancara 24 Oktober 2025)

- k. Tidak ada faktor penghambat.

Berdasarkan hasil wawancara dari M. Saini selaku masyarakat Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Untuk sementara ini saya lihat lancar semua pelaksanaan baik itu Posbindu atau yang lainnya cukup lancar, sementara saya lihat tidak ada penghambat” (wawancara 27 Oktober 2025)

- l. Faktor penghambat berupa prasarana.

Berdasarkan hasil wawancara dari Abdul Hadi selaku Kepala Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Yang namanya masyarakat ini biasanya datang berbondong-bondong terkadang tempat untuk mengantri itu tempatnya kecil, jadi sementara nunggu diluar tetapi sementara ini kami dirikan tenda” (wawancara 27 Oktober 2025)

- m. Faktor penghambat berupa prasarana.

Berdasarkan hasil wawancara dari Fitri Yanti selaku Bidan Desa Murung Jambu, mengatakan bahwa:

“Tempatnya sempit, panas dan terpojok, harusnya terlihat soalnya gedung seperti Posbindu Posyandu itu menjadi cerminan kesehatan di suatu desa jadi jangan di dalam tempatnya paling tidak di luar jadi bisa dilihat orang saat lewat dan juga kurang keteriban nya” (wawancara 03 November 2025)

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat pelaksanaan program Posbindu di Desa Murung Jambu Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan yaitu faktor dari

masyarakat, dimana sebagian warga masih enggan datang karena rasa malas, takut pemeriksaan terutama pengambilan sampel darah, atau tidak dapat meluangkan waktu. Selain itu, terdapat pula kendala teknis pada peralatan kesehatan seperti alat tensi digital yang mengalami gangguan akibat baterai atau usia alat. Terkendala dari sarana dan prasarana, yang mana tempat tunggu kurang ideal, ruangnya cukup gelap karena tidak ada penerangan dan tempatnya kurang strategis. Selain itu, faktor cuaca yang kadang juga bisa mempengaruhi kedatangan masyarakat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari temuan penelitian berdasarkan analisis data dan pembahasan yaitu, efektivitas program Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) di Desa Murung Jambu Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program Posbindu berjalan cukup efektif.

1. Berdasarkan dari indikator tingkat pemahaman program pelaksanaan program Posbindu disimpulkan kurang efektif karena hanya sebagian masyarakat yang memahami arti dan tujuan dari Posbindo, dari indikator kejelasan informasi disimpulkan cukup efektif karena informasi jadwal, hasil pemeriksaan, dan edukasi sudah tersampaikan dengan baik kepada peserta, indikator kesesuaian sasaran disimpulkan cukup efektif karena sudah menysar yang berisiko penyakit tidak menular, indikator akurasi sasaran disimpulkan cukup efektif karena sudah menysar usia produktif diatas 18 tahun sampai 59 tahun, indikator waktu pelaksanaan disimpulkan sudah efektif karena sudah sesuai dengan aktivitas masyarakat, indikator kesesuaian jadwal yang ditentukan disimpulkan sudah efektif karena jadwal yang ditentukan oleh pihak Puskesmas sudah disetujui oleh masyarakat dan sudah menjadi kebiasaan disetiap pertengahan bulan itu waktu pelaksanaan Posbindu, indikator persentase capaian target disimpulkan cukup efektif karena target sasaran telah mencapai 100% dari Puskesmas dan 40% dari seluruh sasaran, indikator kesesuaian pencapaian hasil disimpulkan kurang efektif karena tidak

menggambarkan hasil deteksi dini pada seluruh sasaran Posbindu, indikator perubahan signifikan disimpulkan kurang efektif karena perubahan yang diberikan itu tidak signifikan pada masyarakat, dan yang terakhir dari indikator dampak positif disimpulkan cukup efektif karena program Posbindu ini bisa meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan, serta memudahkan deteksi dini Penyakit Tidak Menular (PTM).

2. Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai “Efektivitas Program Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) di Desa Murung Jambu Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan” dapat disimpulkan bahwa efektivitas program Posbindu di Desa Murung Jambu memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukungnya yaitu, Faktor sarana dan prasarana yang memadai, penyediaan konsumsi/PMT, dukungan tenaga kesehatan dan kader, dukungan dari Pemerintah Desa, layanan Posbindu yang gratis dan adanya sistem antrean. Sedangkan faktor penghambat efektivitas program Posbindu di Desa Murung Jambu yaitu, faktor dari masyarakat yang kurang berpartisipasi dalam kegiatan Posbindu dan ketakutan masyarakat terhadap pemeriksaan, kendala teknis alat pemeriksaan, kurangnya fasilitas penerangan ruangan, lingkungan kurang nyaman, serta juga bisa dari faktor cuaca yang membuat masyarakat terlambat datang ke kegiatan Posbindu.

B. Saran

Berikut ini adalah saran untuk beberapa pihak terkait dari program Posbindu Desa Murung Jambu:

1. Bagi Pemerintahan Desa Murung Jambu

Pemerintah Desa Murung Jambu perlu mengedukasi masyarakat tentang arti, tujuan, manfaat dari program Posbindu melalui sosialisasi keseluruhan masyarakat, melalui brosur, atau melalui media sosial berupa grup WA warga Desa Murung Jambu. Selain itu, lebih memperhatikan perawatan alat cek kesehatan dan memberikan ruangan Posbindu yang nyaman.

2. Bagi Kader Posbindu Desa Murung Jambu dan Petugas Puskesmas

Diharapkan agar bisa memberikan edukasi berkelanjutan kepada masyarakat tentang perilaku hidup sehat, pemeriksaan rutin, dan tindak lanjut hasil pemeriksaan. Perlu juga dilakukan strategi untuk pelaksanaan kegiatan Posbindu supaya bisa menjangkau kelompok masyarakat yang selama ini kurang berpartisipasi terutama laki-laki yang usia produktif.

3. Bagi Masyarakat Desa Murung Jambu

Masyarakat Desa Murung Jambu diharapkan lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan program Posbindu dan menghindari kebiasaan yang berisiko terhadap Penyakit Tidak Menular (PTM). Untuk masyarakat yang telah memiliki riwayat penyakit tidak menular, bisa melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin di Posbindu dan mengikuti arahan yang diberikan oleh petugas kesehatan atau kader Posbindu.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, Dini. (2024). *Buku Ajar Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. Jawa Tengah: Penerbit NEM-Anggota IKAPI.
- Amrizal, Dedi. *Et al.* (2018). *Penanggulangan Golput Dalam Pelaksanaan Pemilu Legislatif dan Pilkada*. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- Anggono, Alexander. (2021). *Akuntansi Manajemen Pada Entitas Publik*. Jawa Barat: CV Adanu Abimata.
- Anita, Betri. *Et al.* (2019). *Puskesmas dan Jaminan Kesehatan Nasional*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Anonim, (2009). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Nomor Tentang Kesehatan.
- Anonim, (2015). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2015 Tentang Penanggulangan Penyakit Tidak Menular. Jakarta.
- Hartati. *Et al.* (2022). *Buku Ajar Administrasi dan Manajemen Pembelajaran Penjas. Palembang*. Bening Media Publishing dan FKIP Universitas Sriwijaya.
- Hayat, 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. Universitas Islam Malang. Malang: Unisma press
- Helpiastuti, Selfi Budi dkk. 2025. *Dasar-Dasar Penelitian Administrasi*. Jawa Barat: Widina Media Utama.
- Husaini, Fira. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Lala, Handi. (2025). *Promosi Kesehatan Di Puskesmas dan Rumah Sakit: Strategi, Implementasi, dan Evaluasi*. Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Maharani, F, Riadi, S & Firmasnyah, A. M. (2024). Efektivitas Program Pos Pelayanan Terpadu Remaja di Desa Beka Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi. *Journal Of Publicness Studies* Vol 01, No 02, 3047-4019.
- Marsukhin. (2024). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Media Ilmu Press.
- Nasution, Umar Hamdan dan Listya Devi Junaidi. 2024. *Metode Penelitian*.
- Pertiwi, Aisyah Noer Auliyah Madani. *Et al.* (2025). *Pengantar Kesehatan Masyarakat*. Naba Edukasi.
- Prathiwi, Kadek Jayanthi Riva. (2021). *Pengembangan Pengetahuan Agama Melalui Teknik Public Speaking di Sekolah Dasar Negeri 3 Beng Gianyar*. Bali: Nilacakra.
- Raiyan, Deka. *Et al.* (2023). *Analisis Sistem Kebijakan Kesehatan Studi Kasus Perkembangan Pembangunan Kesehatan di Provinsi Aceh Tahun 2022*. Yogyakarta: Stiletto Book.

- Rohalia, A. N. R & Sukmana, H. (2024). Efektivitas Program Posyandu Lansia di Desa Tambak Kalisogo Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Publicuho* Vol 7, No 3, 1427-1442.
- Roosihermiate, Betty. *Et al.* (2023). *Faktor Risiko dan Pencegahan Penyakit Tidak Menular di Indonesia*. Jawa Timur: Airlangga University Press.
- Roosinda, Fitria Widyani. *Et al.* (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Rosini, Lin. (2023). *Metode Penelitian Akuntansi Kuantitatif dan Kualitatif*. Jawa Barat: CV Adanu Abimata.
- Rusman, Farid. (2025). *Metode-Metode Penelitian Komunikasi*. Malang: UMMPRESS.
- Sawir, Muhammad. (2020). *Birokrasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Setiawan, Daniel. *Et al.* (2022). *Determinan Efektivitas Kemampuan Militer*. Jawa Barat: CV Adanu Abimata.
- Simbolon, Demsa. *Et al.* (2016). *Buku Saku Kader Kesehatan Deteksi Dini Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular (PTM)*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sulistiyo, Urip. (2019). *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*. Jambi: Salim Media Indonesia.
- Sulung, Neila dan Abdi Iswahyudi Yasril. (2023). *Metode Besar Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampling Untuk Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Suparmi. *Et al.* (2022). *Inisiasi Pos Pembinaan Terpadu (POSBINDU) Dalam Pencegahan Penyakit Tidak Menular (PTM)*. Jawa Tengah: Pustaka Rumah Cinta.
- Susetyowati. *Et al.* (2019). *Peranan Gizi Dalam Upaya Pencegahan Penyakit Tidak Menular*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Tim Penyusun. 2022. *Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Program Studi ari SI Administrasi Publik*. Amuntai Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi.
- Wahyuni, Arlinda Sari. *Et al.* (2022). *Faktor-faktor Pemanfaatan Posbindu (Pos Binaan Terpadu)*. Jawa Barat: CV Jejak, Anggota IKAPI.
- Wijayanti, Mawarni Dewi. (2023). *Belajar genetika dan Penyakit Tidak Menular*. Surakarta: CV. Pajang Putra Wijaya.
- Wulandari, Niken. *Et al.* (2024). *Strategi Meningkatkan Efektivitas Kerja Pegawai Melalui Disiplin Dan Motivasi Kerja*. Anggota IKAPI
- Yasir, Mochammad. (2023). *Kajian Etnosains Pada Kearifan Lokal Madura Sebagai Sumber Belajar IPA: Jenis, cara, Hasil, dan Manfaat*. Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Manajemen.

LAMPIRAN



RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH (RPJMD) KABUPATEN BALANGAN TAHUN 2021-2026

*Menbangun Desa Menata Kota
Menuju Balangan Yang Lebih Maju dan Sejahtera*



**PEMERINTAH KABUPATEN BALANGAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TAHUN ANGGARAN 2021**



desain: SARFEDKUTUNG.com



Skrining kesehatan pada usia produktif adalah pelayanan kesehatan yang diberikan dalam bentuk edukasi dan skrining kesehatan sesuai standar kepada warga negara usia 15-59 tahun di wilayah kerja Pemerintah Daerah dalam kurun waktu satu tahun. Skrining Kesehatan Penyakit Tidak Menular meliputi wawancara riwayat kesehatan, penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, pengukuran lingkar perut, pengukuran tekanan darah, pemeriksaan gula darah, kolesterol, dan asam urat pada penduduk yang memiliki faktor risiko juga diberikan konseling. Sasaran skrining kesehatan sebagai upaya deteksi dini faktor risiko penyakit tidak menular dilakukan di Pos Binaan Terpadu (Posbindu) dan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) pada seluruh penduduk usia 15-59 tahun satu kali dalam satu tahun untuk setiap orang. Deteksi dini kanker leher rahim dan pemeriksaan payudara juga dilakukan pada penduduk wanita usia 30-50 tahun. Pada tahun 2020 sasaran skrining kesehatan pada usia produktif Kabupaten Balangan adalah 82.986 jiwa dan sasaran deteksi dini kanker leher rahim dan pemeriksaan payudara klinis adalah 4.817 orang. Sampai pada bulan Desember 2020 skrining kesehatan pada usia produktif hanya mencapai 7.717 jiwa (9,30%), deteksi dini kanker leher rahim dan pemeriksaan payudara klinis hanya 584 orang (12%). Permasalahan yang dihadapi dalam upaya pelaksanaan skrining kesehatan pada usia produktif antara lain:

- a) Belum maksimalnya pembentukan Posbindu PTM di Desa. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan anggaran APBD yang digunakan untuk penyediaan alat ukur posbindu kit yang digunakan dalam pelaksanaan Posbindu PTM. Sampai pada tahun 2020 Posbindu PTM di Kabupaten Balangan berjumlah 109 buah (69%).
- b) Masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk melakukan deteksi dini faktor risiko penyakit tidak menular ke Posbindu PTM. Tidak semua Desa dapat melaksanakan Posbindu PTM dengan menggunakan Anggaran Dana Desa.
- c) Belum terlaksananya Posbindu PTM di Sekolah untuk pelayanan skrining kesehatan pada usia remaja, karena keterbatasan logistik dan Posbindu Kit yang digunakan untuk melakukan skrining.
- d) Sebagian besar peserta Posbindu PTM di Desa adalah penduduk usia 25 tahun ke atas.
- e) Masih banyak masyarakat yang beranggapan bahwa Posbindu PTM kurang bermanfaat karena tidak adanya pengobatan bagi peserta Posbindu PTM yang memiliki faktor risiko penyakit tidak menular.



- f) Sebagian besar masyarakat masih belum memahami tentang bahaya kanker serviks.
- g) Untuk masyarakat desa terpencil, selain kurang mendapatkan informasi, mereka juga kesulitan untuk menjangkau fasilitas pelayanan kesehatan setempat sehingga sangat sulit untuk mengikuti pemeriksaan Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA), Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) dan Pemeriksaan Payudara Klinis (SADANIS).
- h) Kondisi pandemi Covid-19 merupakan salah satu hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan Posbindu Penyakit Tidak Menular (PTM).

Pelayanan skrining kesehatan usia 60 tahun ke atas sesuai standar diberikan di puskesmas dan jaringannya serta fasilitas pelayanan kesehatan lainnya yang dilakukan minimal 1 kali setahun oleh dokter, bidan, perawat, tenaga gizi maupun kader posyandu Lansia atau posbindu. Apabila ada usia lanjut yang memiliki faktor risiko wajib dilakukan intervensi secara dini. lingkup skrining adalah Pengukuran Tinggi badan, Berat badan, lingkar perut, Pengukuran Tekanan Darah, Pemeriksaan gula darah, Pemeriksaan kolesterol, Pemeriksaan gangguan mental, Pemeriksaan gangguan kognitif, Pemeriksaan tingkat kemandirian usia lanjut, Anamnesis perilaku berisiko. Target SPM untuk pelayanan kesehatan usia lanjut adalah 100%, untuk pencapaian tahun 2020 adalah sebesar 93,7 %. Pelayanan kesehatan pada usia lanjut dengan mutu layanan dasar sesuai standar skrining kesehatan usia lanjut (60 tahun ke atas). Pencapaian pelayanan lansia belum 100% dikarenakan situasi pandemi terjadi penurunan kunjungan masyarakat ke fasilitas dan penurunan kunjungan petugas ke masyarakat.

Pelayanan usia lanjut dengan sasaran 7457 orang, memiliki permasalahan diantaranya jumlah posyandu untuk usia lanjut hanya 115 buah (73%) dari 157 desa di Kabupaten Balangan juga merupakan faktor yang mempengaruhi, padahal posyandu tersebut merupakan ujung tombak atau akses terdekat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan bagi usia lanjut yang tempat tinggalnya jauh dari puskesmas. Selain itu juga karena jumlah Lansia KIT hanya ada 17 buah dari 115 posyandu, buku lansia belum memenuhi semua sasaran lansia, selain di pengaruhi dari faktor sarana dan prasarana juga dipengaruhi oleh faktor Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) yang berwenang memberikan pelayanan kesehatan untuk usia lanjut seperti dokter, bidan, perawat dan tenaga gizi, yang mana dari tenaga kesehatan tersebut yang sudah dilatih untuk tim posyandu usia lanjut hanya berjumlah 13 orang.



Pemerintah kabupaten/kota mempunyai kewajiban untuk memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita hipertensi sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya. Sasaran adalah penduduk 15 tahun ke atas. Pelayanan kesehatan Hipertensi sesuai standar meliputi monitoring tekanan darah, edukasi, pengaturan diet seimbang, aktifitas fisik dan pengelolaan farmakologis. Pelayanan kesehatan berstandar ini dilakukan untuk mempertahankan tekanan darah pada $< 140/90$ mmHg untuk usia di bawah 60 tahun dan $< 150/90$ mmHg untuk penderita 60 tahun ke atas dan untuk mencegah terjadinya komplikasi jantung, stroke, diabetes melitus dan penyakit ginjal kronis. Jika tidak dapat dipertahankan atau mengalami komplikasi maka penderita perlu dirujuk ke FKTL yang berkompeten.

Capaian kinerja pemerintah Kabupaten/kota dalam memberikan pelayanan kesehatan terhadap penderita hipertensi atau orang dengan keluhan hipertensi sesuai standar adalah 100 %. Dengan perhitungan jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi dengan jumlah estimasi penderita hipertensi berdasarkan angka prevalensi kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun pada tahun yang sama dikali 100%. Capaian target pelayanan kesehatan penderita hipertensi di Kabupaten Balangan pada tahun 2020 adalah 4.897 penderita (30 %). Hal ini disebabkan oleh tidak terlaksananya Posbindu PTM sehingga pelayanan kesehatan pada penderita hipertensi tidak dapat dilakukan secara maksimal. Permasalahan yang dihadapi dalam upaya pelaksanaan skrining kesehatan pada usia produktif antara lain:

- a) Kondisi pandemi yang sedang kita hadapi menyebabkan kegiatan-kegiatan program tidak dapat terlaksana secara optimal.
- b) Tingginya angka pasien terkonfirmasi covid-19 di Kabupaten Balangan, menyebabkan semua kegiatan yang penyelenggaraannya membutuhkan akses ke Desa dan mengumpulkan masyarakat Desa harus dihentikan.
- c) Keterbatasan sarana dan prasarana serta APD yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan juga menjadi kendala tersendiri, sehingga pelayanan kesehatan di posbindu PTM tidak dapat dilaksanakan.

Upaya-upaya yang telah dilakukan antara lain:

- a) Melakukan sosialisasi/penyuluhan kesehatan tentang hipertensi.
- b) Melaksanakan senam di Posbindu PTM.
- c) Memberikan konseling perorangan pada saat pelaksanaan Posbindu PTM.



- d) Melaksanakan Posbindu PTM dengan jadwal berbeda dan bergiliran dan tetap menjalankan protokol kesehatan.

Penduduk dengan Diabetes Melitus (DM) memperoleh pelayanan kesehatan sesuai standar dan upaya promotif dan preventif di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama. Penyandang DM dengan komplikasi perlu dirujuk ke fasilitas kesehatan rujukan untuk penanganan selanjutnya. Target pelayanan kesehatan kepada penyandang DM sesuai standar di wilayah kerja Kabupaten/kota adalah 100 persen. Dengan perhitungan persentase penyandang DM yang mendapatkan pelayanan sesuai standar yaitu jumlah penyandang DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi jumlah penyandang DM berdasarkan angka prevalensi DM nasional di wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun pada tahun yang sama. Capaian target pelayanan kesehatan penderita DM di Kabupaten Balangan pada tahun 2020 adalah 2.085 penderita (49%). Hal ini disebabkan oleh tidak terlaksananya Posbindu PTM sehingga pelayanan kesehatan pada penderita hipertensi tidak dapat dilakukan secara maksimal.

Permasalahan yang dihadapi dalam upaya pelaksanaan skrining kesehatan pada usia produktif antara lain:

- a) Kondisi pandemi yang sedang kita hadapi menyebabkan kegiatan-kegiatan program tidak dapat terlaksana secara optimal.
- b) Tingginya angka pasien terkonfirmasi Covid-19 di Kabupaten Balangan, menyebabkan semua kegiatan yang penyelenggaraanya membutuhkan akses ke Desa dan megumpulkan masyarakat Desa harus dihentikan.
- c) Keterbatasan sarana dan prasarana serta APD yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan juga menjadi kendala tersendiri, sehingga pelayanan kesehatan di posbindu PTM tidak dapat dilaksanakan.

Upaya-upaya yang telah dilakukan antara lain

- a) Melakukan sosialisasi/penyuluhan kesehatan tentang Diabetes Melitus.
- b) Melaksanakan senam di Posbindu PTM.
- c) Memberikan konseling perorangan pada saat pelaksanaan Posbindu PTM.
- d) Melaksanakan Posbindu PTM dengan jadwal berbeda dan bergiliran dan tetap menjalankan protokol kesehatan.



BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA

No. 1775, 2015

KEMENKES. Penyakit Tidak Menular.
Penanggulangan.

PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 71 TAHUN 2015

TENTANG

PENANGGULANGAN PENYAKIT TIDAK MENULAR

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : a. bahwa penyakit tidak menular menjadi masalah kesehatan masyarakat yang menimbulkan kesakitan, kecacatan dan kematian yang tinggi, serta menimbulkan beban pembiayaan kesehatan sehingga perlu dilakukan penyelenggaraan penanggulangan melalui pencegahan, pengendalian dan penanganan yang komprehensif, efisien, efektif, dan berkelanjutan;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Menteri Kesehatan tentang Penanggulangan Penyakit Tidak Menular;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);

2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana

- telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2014 tentang Sistem Informasi Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5542);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 184, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5570);
 5. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 193);
 6. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1479/Menkes/SK/X/2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Surveilans Epidemiologi Penyakit Menular dan Penyakit Tidak Menular Terpadu;
 7. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1144/Menkes/Per/VIII/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 585) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 35 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1144/MENKES/Per/VIII/2010 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 741);
 8. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 45 Tahun 2014 tentang Surveilans Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1113);
 9. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1676);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI KESEHATAN TENTANG
PENANGGULANGAN PENYAKIT TIDAK MENULAR.

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan:

1. Penyakit Tidak Menular yang selanjutnya disingkat PTM adalah penyakit yang tidak bisa ditularkan dari orang ke orang, yang perkembangannya berjalan perlahan dalam jangka waktu yang panjang (kronis).
2. Penanggulangan PTM adalah upaya kesehatan yang mengutamakan aspek promotif dan preventif tanpa mengabaikan aspek kuratif dan rehabilitatif serta paliatif yang ditujukan untuk menurunkan angka kesakitan, kecacatan, dan kematian yang dilaksanakan secara komprehensif, efektif, efisien, dan berkelanjutan.
3. Surveilans PTM adalah kegiatan pengamatan yang sistematis dan terus menerus terhadap data dan informasi tentang kejadian faktor risiko dan PTM serta kondisi yang mempengaruhi terjadinya peningkatannya untuk memperoleh dan memberikan informasi guna mengarahkan tindakan penanggulangan secara efektif dan efisien.
4. Pemerintah Pusat adalah Presiden Republik Indonesia yang memegang kekuasaan Pemerintah Negara Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
5. Pemerintah Daerah adalah Gubernur, Bupati, atau Walikota dan Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintah Daerah.
6. Menteri adalah Menteri yang menyelenggarakan urusan Pemerintahan di bidang kesehatan.

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 36 TAHUN 2009
TENTANG
KESEHATAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- b. bahwa setiap kegiatan dalam upaya untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dilaksanakan berdasarkan prinsip nondiskriminatif, partisipatif, dan berkelanjutan dalam rangka pembentukan sumber daya manusia Indonesia, serta peningkatan ketahanan dan daya saing bangsa bagi pembangunan nasional;
- c. bahwa setiap hal yang menyebabkan terjadinya gangguan kesehatan pada masyarakat Indonesia akan menimbulkan kerugian ekonomi yang besar bagi negara, dan setiap upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat juga berarti investasi bagi pembangunan negara;
- d. bahwa setiap upaya pembangunan harus dilandasi dengan wawasan kesehatan dalam arti pembangunan nasional harus memperhatikan kesehatan masyarakat dan merupakan tanggung jawab semua pihak baik Pemerintah maupun masyarakat;
- e. bahwa Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan sudah tidak sesuai lagi dengan perkembangan, tuntutan, dan kebutuhan hukum dalam masyarakat sehingga perlu dicabut dan diganti dengan Undang-Undang tentang Kesehatan yang baru;

f. bahwa . . .

- 2 -

- f. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, huruf c, huruf d, dan huruf e perlu membentuk Undang-Undang tentang Kesehatan;

Mengingat : Pasal 20, Pasal 28H ayat (1), dan Pasal 34 ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;

Dengan Persetujuan Bersama

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

dan

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : UNDANG-UNDANG TENTANG KESEHATAN.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Undang-Undang ini yang dimaksud dengan:

1. Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis.
2. Sumber daya di bidang kesehatan adalah segala bentuk dana, tenaga, perbekalan kesehatan, sediaan farmasi dan alat kesehatan serta fasilitas pelayanan kesehatan dan teknologi yang dimanfaatkan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan yang dilakukan oleh Pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat.
3. Perbekalan kesehatan adalah semua bahan dan peralatan yang diperlukan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan.

4. Sediaan . . .

4. Sediaan farmasi adalah obat, bahan obat, obat tradisional, dan kosmetika.
5. Alat kesehatan adalah instrumen, aparatus, mesin dan/atau implan yang tidak mengandung obat yang digunakan untuk mencegah, mendiagnosis, menyembuhkan dan meringankan penyakit, merawat orang sakit, memulihkan kesehatan pada manusia, dan/atau membentuk struktur dan memperbaiki fungsi tubuh.
6. Tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan.
7. Fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh Pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat.
8. Obat adalah bahan atau paduan bahan, termasuk produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi, untuk manusia.
9. Obat tradisional adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (*galenik*), atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan, dan dapat diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat.
10. Teknologi kesehatan adalah segala bentuk alat dan/atau metode yang ditujukan untuk membantu menegakkan diagnosa, pencegahan, dan penanganan permasalahan kesehatan manusia.

Gambar 1

Surat Izin Penelitian di Desa Murung Jambu Kecamatan Paringin Selatan
Kabupaten Balangan



YAYASAN BAKTI MUSLIMIN AMUNTAI
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI AMUNTAI
TERAKREDITASI BAN PT

Jalan Bihman Villa Amuntai HSU Kal-Sel Phone 0527 6250 Faxes 0527 62520
Website : www.stiaamuntai.ac.id Email : stiaamf@gmail.com

Nomor : 02/1088-SIP/STIA-AMT/BAAK/X/2025
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Desa Murung Jambu Kabupaten Balangan

Di -
Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan keharusan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai untuk memenuhi Tugas Akhir, sebagai pengaplikasian dari ilmu/teori yang diperoleh di bangku perkuliahan, maka dengan ini kami memohon Bapak/Ibu memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di tempat Bapak/Ibu kepada :

Nama : HAIRINA ULFAH
NPM : 2022460
Jenjang Pendidikan : S1
Program Studi : Administrasi Publik
Lama Penelitian : 15 September s/d 15 November 2025
Tempat Penelitian : Desa Murung Jambu Kabupaten Balangan

Judul Penelitian :

Efektivitas Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) di Desa Murung Jambu
Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Dikeluarkan di : Amuntai
Pada Tanggal : 06 Oktober 2025

Ketua,

Dr. Rendi Affrian S.Sos. M.AP
NIK. 19891025 201807 1 030

Sumber: Dokumentasi Pribadi Kamis, 30 Oktober 2025

Gambar 2

Surat Balasan Pemberian Izin Penelitian

	PEMERINTAH KABUPATEN BALANGAN KANTOR KEPALA DESA MURUNG JAMBU Jln.Abdul Hamid Desa Murung Jambu Rt.01 Kec.Paringin Selatan Kab.Balangan Kode Pos 71662
Murung Jambu, 13 Oktober 2025	
Nomor	: 0042/ 084 /MRJ-PARSEL/BLG/2025
Lampiran	: -
Perihal	: Pemberian Izin Penelitian
Kepada Yth. STIA AMUNTAI di- Tempat.	
Menindaklanjuti Surat Saudara Nomor : 02/1088-SIP/STIA-AMT/BAAK/X2025, Tanggal 06 Oktober 2025, Perihal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini kami sampaikan bahwa kami menyetujui atas nama :	
Nama	: HAIRINA ULFAH
NPM	: 2022460
Jenjang Pendidikan	: S1
Program Studi	: Administrasi Publik
Lama Penelitian	: 15 September s/d 15 November 2025
Untuk Melaksanakan Penelitian Di Desa Murung Jambu Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan terhitung sejak Tanggal 15 September s/d 15 November 2025	
Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terimakasih	
	

Sumber: Dokumentasi Pribadi Kamis, 30 Oktober 2025

Gambar 3

Pedoman Wawancara Masyarakat

PEDOMAN WAWANCARA MASYARAKAT

EFEKTIVITAS PROGRAM POS PEMBINAAN TERPADU (POSBINDU) DI DESA MURUNG JAMBU

KECAMATAN PARINGIN SELATAN KABUPATEN BALANGAN

I. Identitas Informan

Nama :

Jenis Kelamin :

Jabatan/pekerjaan terakhir :

Pendidikan Terakhir :

II. Daftar Pertanyaan Wawancara

a. Pemahaman Program

- 1) Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu terhadap program Posbindu?
- 2) Apakah informasi terkait program Posbindu yang diterima oleh Bapak/Ibu sudah jelas?

b. Tepat Sasaran

- 1) Sasaran program Posbindu ini untuk usia produktif dari usia 15 sampai 59 tahun, apakah yang datang ke Posbindu itu memang yang seharusnya menerima layanan ini atau adakah masyarakat dibawah usia 15 tahun dan yang lebih dari 59 tahun yang ikut pemeriksaan?

c. Tepat waktu

- 1) Kapan biasanya kegiatan Posbindu dilaksanakan? Waktunya itu cocok atau tidak dengan aktivitas harian Bapak/Ibu?
- 2) Menurut Bapak/Ibu apakah jadwal kegiatan sudah sesuai atau perlu diubah supaya lebih banyak warga bisa ikut?

d. Perubahan nyata

- 1) Setelah beberapa kali ikut Posbinndu, apakah ada perubahan dalam kebiasaan hidup Bapak/Ibu, misal dari pola makan?
- 2) Apakah program Posbindu ini memberikan dampak positif program Posbindu unntuk kesehatan Bapak/Ibu?

Sumber: Dokumentasi Pribadi Senin, 10 November 2025

Gambar 4

Pedoman Wawancara di Luar Masyarakat

PEDOMAN WAWANCARA DILUAR DARI MASYARAKAT

EFEKTIVITAS PROGRAM POS PEMBINAAN TERPADU (POSBINDU) DI DESA MURUNG JAMBU KECAMATAN
PARINGIN SELATAN KABUPATEN BALANGAN

I. Identitas Informan

Nama :

Jenis Kelamin :

Jabatan/pekerjaan terakhir :

Pendidikan Terakhir :

II. Daftar Pertanyaan Wawancara

a. Pemahaman Program

- 1) Bagaimana tingkat pemahaman masyarakat terhadap program Posbindu Bapak/Ibu?
- 2) Bagaimana kejelasan informasi terkait program Posbindu yang diberikan oleh kader atau petugas kesehatan kepada masyarakat, apakah sudah jelas?

b. Tepat Sasaran

- 1) Apakah menurut Bapak/Ibu kegiatan Posbiindu ini sudah menasar orang yang tepat seperti yang mempunyai risiko penyakit tidak menular?
- 2) Sasaran program Posbindu ini untuk usia produktif dari usia 15 sampai 59 tahun, apakah yang datang ke Posbindu itu memang yang seharusnya menerima layanan ini atau adakah masyarakat dibawah usia 15 tahun dan yang lebih dari 59 tahun yang ikut pemeriksaan?

c. Tepat waktu

- 1) Kapan biasanya kegiatan Posbindu dilaksanakan? Waktunya itu cocok atau tidak dengan aktivitas harian masyarakat?
- 2) Menurut Bapak/Ibu apakah jadwal kegiatan sudah sesuai atau perlu diubah supaya lebih banyak warga bisa ikut?

d. Tercapainya tujuan

- 1) Bagaimana persentase capaian target pada program Posbindu ini?
- 2) Bagaimana kesesuaian pencapaian hasil dari Posbindu?

e. Perubahan nyata

- 1) Apakah pograam Posbindu yang dilaksanakan itu ada memberikan perubahan kepada masyarakat?
- 2) Bagaimana dampak positif program Posbindu terhadap masyarakat?

Sumber: Dokumentasi Pribadi Senin, 10 November 2025

Gambar 5
Pemeriksaan Kolesterol



Sumber: Dokumentasi Kader Posbindu Jum'at, 17 Oktober 2025

Gambar 6
Pemeriksaan Tekanan Darah



Sumber: Dokumentasi Kader Posbindu Jum'at, 17 Oktober 2025

Gambar 7
Penimbangan Berat Badan



Sumber: Dokumentasi Kader Posbindu Jum'at, 17 Oktober 2025

Gambar 8
Pendaftaran Peserta Posbindu



Sumber: Dokumentasi Kader Posbindu Jum'at, 17 Oktober 2025

Gambar 9
Tempat tunggu Peserta Posbindu



Sumber: Dokumentasi Kader Posbindu Jum'at, 17 Oktober 2025

Gambar 10
Wawancara Dengan Siti Karina selaku Kader Posbindu Desa Murung Jambu
Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan



Sumber: Dokumentasi Pribadi Kamis, 6 November 2025

Gambar 11

Wawancara Dengan Fitri Yanti selaku Bidan Desa Murung Jambu Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan



Sumber: Dokumentasi Pribadi Senin, 3 November 2025

Gambar 12

Wawancara Dengan Mariyati selaku Masyarakat Desa Murung Jambu Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan



Sumber: Dokumentasi Pribadi Rabu, 29 Oktober 2025

Gambar 13

Wawancara Dengan Abdul Hadi selaku Kepala Desa Murung Jambu Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan



Sumber: Dokumentasi Pribadi Senin, 27 Oktober 2025

Gambar 14

Wawancara Dengan M. Saini Selaku Masyarakat Desa Murung Jambu Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan



Sumber: Dokumentasi Pribadi Senin, 27 Oktober 2025

Gambar 15

Wawancara Dengan Indah Susanti selaku Masyarakat Desa Murung Jambu
Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan



Sumber: Dokumentasi Pribadi Kamis, 30 Oktober 2025

Gambar 16

Wawancara Dengan M. Arsyad selaku Masyarakat Desa Murung Jambu
Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan



Sumber: Dokumentasi Pribadi Kamis, 23 Oktober 2025

Gambar 17

Wawancara Dengan Misdariati selaku Masyarakat Desa Murung Jambu
Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan



Sumber: Dokumentasi Pribadi Kamis, 23 Oktober 2025

Gambar 18

Wawancara Dengan Riska Safitri selaku Kader Posbindu Desa Murung Jambu
Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan



Sumber: Dokumentasi Pribadi Sabtu, 25 Oktober 2025

Gambar 19

Wawancara Dengan Siti Fatimah selaku Kasi Kesejahteraan dan Pelayanan Desa Murung Jambu Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan



Sumber: Dokumentasi Pribadi Kamis, 23 Oktober 2025

Gambar 20

Wawancara Dengan Alvina Rizkia selaku Petugas Puskesmas Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan



Sumber: Dokumentasi Pribadi Rabu, 22 Oktober 2025

Gambar 21

Wawancara Dengan Maisyarah Selaku Masyarakat Desa Murung Jambu
Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan



Sumber: Dokumentasi Pribadi Rabu, 22 Oktober 2025

Gambar 22

Ruang Pelaksanaan Posbindu Desa Murung Jambu Kecamatan Paringin Selatan
Kabupaten Balangan



Sumber: Dokumentasi Pribadi Selasa, 4 November 2025

Gambar 25

Penginformasian Jadwal Pelaksanaan Posbidu Ke Rumah Warga Desa Murung Jambu Oleh Kader



Sumber: Dokumentasi Pribadi Senin, 3 November 2025

Gambar 26

Pengecekan Asam Urat



Sumber: Dokumentasi Pribadi Selasa, 4 November 2025

Gambar 27

Pemberian Edukasi Oleh Kader Kepada Masyarakat



Sumber: Dokumentasi Kader Posbindu Selasa, 4 November 2025

Gambar 28

Kehadiran Peserta Yang Menjadi Sasaran Program Posbindu



Sumber: Dokumentasi Kader Posbindu Jum'at, 17 Oktober 2025

Gambar 29

Sosialisasi Posbindu dan Posyandu Kepada Seluruh Kader



Sumber: Dokumentasi Perangkat Desa Minggu, 9 November 2025

Gambar 30

Dokumentasi Absensi Kehadiran Peserta Posbindu Di Kantor Desa



Sumber: Dokumentasi Perangkat Desa Senin, 20 Oktober 2025

Gambar 31
Gedung Pelaksanaan Posbindu



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 32
Kehadiran Peserta Yang Menjadi Sasaran Program Posbindu



Sumber: Dokumentasi Kader Posbindu Jum'at, 17 Oktober 2025

Gambar 33

Wawancara dengan Sekretaris Desa Murung Jambu



Sumber: Dokumentasi Pribadi Senin , 24 Oktober 2025

Gambar 34

Absensi Kehadiran Posbindu Bulan Januari

DAFTAR HADIR POSBINDU
Pusat Monitoring Sanksi Ekonomik Peringkat Kabupaten
KABUPATEN BANGKALAN

Rabu, 13 Januari 2025
08.00 s.d 09.00
Presidensi

No	Nama	ALAMAT	Tanda Tangan
1	Mahda Wati	Manung Jember RT-02	1. [Signature]
2	Jasika	MJR RT-01	2. [Signature]
3	Nor DATTI	MJR RT-01	3. [Signature]
4	Saonah	MJR RT-01	4. [Signature]
5	Ranchar	Manung Jember RT-05	5. [Signature]
6	Aida Rizki	Manung Jember RT-02	6. [Signature]
7	Aida Thirumala	Manung Jember RT-01	7. [Signature]
8	OK Rahmat	RT-01	8. [Signature]
9	Masliha	RT-01	9. [Signature]
10	Mor Dattillah	RT-01	10. [Signature]
11	Almari Harnad	Manung Jember	11. [Signature]
12	Rahmi Yana	RT-01	12. [Signature]
13	MASJATI	RT-01	13. [Signature]
14	HRTM	RT-01	14. [Signature]
15	Maria Wati	RT-02	15. [Signature]
16	Nor DATTI	RT-02	16. [Signature]
17	Pada Yanti	Manung Jember RT-01	17. [Signature]
18	Masliha	RT-01	18. [Signature]
19	HRTM	RT-01	19. [Signature]
20	Katya	RT-02	20. [Signature]
21	Masliha	RT-02	21. [Signature]
22	Masliha	RT-01	22. [Signature]
23	Pada Yanti	RT-01	23. [Signature]
24	Salsion	RT-02	24. [Signature]
25	Salsion	RT-01	25. [Signature]

26	Martini	RT-01	26. [Signature]	27. [Signature]
27	Salsion	RT-02	28. [Signature]	29. [Signature]
28	PAHRUDIN	RT-01	30. [Signature]	31. [Signature]
29	Almari Harnad	RT-02	32. [Signature]	33. [Signature]
30	Nada Wati	RT-01	34. [Signature]	35. [Signature]
31	Mari Yanti	RT-01	36. [Signature]	37. [Signature]
32	Salsion	RT-01	38. [Signature]	39. [Signature]
33	Masliha	RT-01	40. [Signature]	41. [Signature]
34	Masliha	RT-02	42. [Signature]	43. [Signature]
35	Salsion	RT-01	44. [Signature]	45. [Signature]
36	Masliha	RT-02	46. [Signature]	47. [Signature]
37	Salsion	RT-02	48. [Signature]	49. [Signature]
38	Salsion	RT-02	50. [Signature]	51. [Signature]
39	Masliha	RT-01	52. [Signature]	53. [Signature]
40	Masliha	RT-01	54. [Signature]	55. [Signature]
41	Masliha	RT-02	56. [Signature]	57. [Signature]
42	Masliha	RT-02	58. [Signature]	59. [Signature]
43	Masliha	RT-02	60. [Signature]	61. [Signature]
44	Masliha	RT-01	62. [Signature]	63. [Signature]
45	Masliha	RT-01	64. [Signature]	65. [Signature]
46	Masliha	RT-01	66. [Signature]	67. [Signature]
47	Masliha	RT-02	68. [Signature]	69. [Signature]
48	Masliha	RT-01	70. [Signature]	71. [Signature]
49	Masliha	RT-02	72. [Signature]	73. [Signature]
50	Masliha	RT-01	74. [Signature]	75. [Signature]
51	Masliha	RT-01	76. [Signature]	77. [Signature]
52	Masliha	RT-01	78. [Signature]	79. [Signature]
53	Masliha	RT-01	80. [Signature]	81. [Signature]

Sumber: Dokumentasi Pribadi Senin, 20 Oktober 2025

Gambar 35

Absensi Kehadiran Posbindu Bulan Februari

DAFTAR HADIR POSBINDU Desa Mawang Jember Kecamatan Puring Kabupaten KABUPATEN BALANGAN Sabtu, 13 Februari 2015 18.00 s.d selesai P. P.				
No	Nama	ALAMAT	Tanda Tangan	
1	Rendani	PA.1	1.	2.
2	Agusul Yudo	PA.1		
3	M. Nurhidayat	PA.2	3.	
4	Qaimah	PA.2		4.
5	Ardu Yudi	PA.2	5.	
6	MARHIL	PA.2		6.
7	M. Sani	PA.1	7.	
8	Kandagani	Mawang Jember PA.02		8.
9	Nar Dattika H	PA.1	9.	
10	Norhadyah	PA.1		10.
11	Mahyati	PA.1	11.	
12	ROYANI	PA.1		12.
13	Resta Wati	Mawang Jember PA.02	13.	
14	Hani	Mawang Jember PA.02		14.
15	Murud Hironoh	PA.01	15.	
16	Mahbatal	PA.1		16.
17	Pahmi Rana	PA.1	17.	
18	Masyati	PA.1		18.
19	guasyya	PA.2	19.	
20	ISHA	PA.2	20.	
21	RAUDHA	PA.2	21.	
22	ANAS MURDANI	PA.2	22.	
23	MASRITU	PA.1	23.	
24	Maria upah	PA.2		24.
25	SHI. aisyah	PA.2	25.	
26	Martini	Mawang Jember. PA.01	26.	
27	Sulwiah	PA.2	27.	
28	SARAH	PA.2	28.	
29	Fitriani	PA.2	29.	
30	Fitriani	PA.1	30.	
31	Fitriani	PA.1	31.	
32	Sani	PA.2	32.	
33	Fitri Yanti	Mawang Jember PA.02	33.	
34	Jaidah	PA.1	34.	
35	Samar	PA.1	35.	
36	MARHIL	PA.02	36.	
37	Siti Ruman	PA.1	37.	
38	Purnama Sani	Mawang Jember	38.	
39	Siti aisyah	PA.01	39.	
40	MURTHA	Mawang Jember	40.	
41	MARHIL	PA.1	41.	
42	MARHIL	Mawang Jember PA.01	42.	
43	Doni Fani	PA.1	43.	
44	Sopiah	PA.1	44.	
45	Fitriani	PA.2	45.	
46	Fitriani	PA.2	46.	
47	ABUWATI	PA.2	47.	
48	Salman	PA.1	48.	
49	MURTHA	PA.2	49.	
50	Salman	Mawang Jember PA.01	50.	
51	Sani	PA.02	51.	
52	DAYA	PA.2	52.	
53	MARHIL	PA.2	53.	
54	MARHIL	PA.2	54.	

Sumber: Dokumentasi Pribadi Senin, 20 Oktober 2025

Gambar 36

Absensi Kehadiran Posbindu Bulan Maret

DAFTAR HAZIR POSBINDU				
Desa Blimbing, Jember, Kecamatan Peringgit, Kabupaten Balaungan				
KABUPATEN BALANGAN				
Bulan, 12 Maret 2015				
Waktu : 08.00 s.d. 09.00				
Tempat : Posbindu				
No	Nama	Alamat	Tanda Tangan	
1	Mutiati	Purung Jember RT.01	1	2
2	Mutiati	RT.01		
3	Suciati	RT.2	3	4
4	Mutiati	RT.2		
5	Mutiati	RT.2		
6	Mutiati	RT.2		
7	Mutiati	RT.2		
8	Mutiati	RT.2		
9	Mutiati	RT.2		
10	Mutiati	RT.2		
11	Mutiati	RT.2		
12	Mutiati	RT.2		
13	Mutiati	RT.2		
14	Mutiati	RT.2		
15	Mutiati	RT.2		
16	Mutiati	RT.2		
17	Mutiati	RT.2		
18	Mutiati	RT.2		
19	Mutiati	RT.2		
20	Mutiati	RT.2		
21	Mutiati	RT.2		
22	Mutiati	RT.2		
23	Mutiati	RT.2		
24	Mutiati	RT.2		
25	Mutiati	RT.2		

26	Mutiati	RT.2	26	27
27	Mutiati	RT.2		
28	Mutiati	RT.2		
29	Mutiati	RT.2		
30	Mutiati	RT.2		
31	Mutiati	RT.2		
32	Mutiati	RT.2		
33	Mutiati	RT.2		
34	Mutiati	RT.2		
35	Mutiati	RT.2		
36	Mutiati	RT.2		
37	Mutiati	RT.2		
38	Mutiati	RT.2		
39	Mutiati	RT.2		
40	Mutiati	RT.2		
41	Mutiati	RT.2		
42	Mutiati	RT.2		
43	Mutiati	RT.2		
44	Mutiati	RT.2		
45	Mutiati	RT.2		
46	Mutiati	RT.2		
47	Mutiati	RT.2		
48	Mutiati	RT.2		
49	Mutiati	RT.2		
50	Mutiati	RT.2		
51	Mutiati	RT.2		
52	Mutiati	RT.2		

Sumber: Dokumentasi Pribadi Senin, 20 Oktober 2025

Gambar 37

Absensi Kehadiran Posbindu Bulan April

DAFTAR HADIR POSBINDU				
Desa Muring Jambu Kecamatan Peringgo Selatan				
KABUPATEN BALANGAN				
Sabtu, 17 April 2023				
10:00 - 12:00 WIB				
Posbindu				
No	Nama	Alamat	Tanda Tangan	
1	ABDULLAH	RT 1	1. A	2. A
2	M. DANA	RT 1		
3	Putra Sari	Murung Jambu RT 1	3. Putra	4. Putra
4	Edan Yana	RT 1		
5	Alhamdulillah	RT 2	5. Alh	
6	Mahdiah	RT 1		
7	BUYANI	RT 1	7. Buyani	8. Buyani
8	MARTINI	Murung Jambu RT 1		
9	Misharina	RT 1	9. Misharina	10. Misharina
10	Mekreni	RT 1		
11	Nor Dita	RT 1	11. Nor Dita	12. Nor Dita
12	Makasih	RT 1		
13	Ayih	Murung Jambu RT 1	13. Ayih	14. Ayih
14	Mardiatillah	RT 1		
15	Salasiah	RT 2	15. Salasiah	16. Salasiah
16	SEI BISTILL	RT 2		
17	Murud Hicami	Murung Jambu	17. Murud	18. Murud
18	Juhriah	Murung Jambu		
19	MORSIATI	Murung Jambu	19. MORSIATI	20. MORSIATI
20	Salasiah	Murung Jambu		
21	LISA WATI	Murung Jambu	21. LISA WATI	22. LISA WATI
22	KSOLO WATI	Murung Jambu		
23	Raidah	RT 1	23. Raidah	24. Raidah
24	Solemah	Murung Jambu RT 1		
25	Serdayah	MJB RT 1	25. Serdayah	26. Serdayah

27	MARITATI	Murung Jambu RT 1	27. MARITATI	28. MARITATI
28	Mahrita	Murung Jambu		
29	RAPIAH	MJB RT 1	29. RAPIAH	30. RAPIAH
30	MARIMA	MJB RT 2		
31	MARDIYATI	Murung Jambu RT 1	31. MARDIYATI	32. MARDIYATI
32	Alhamdulillah	RT 2		
33	Sulawati	MJB RT 1	33. Sulawati	34. Sulawati
34	Sari	MJB RT 2		
35	MARTINI	MJB RT 1	35. MARTINI	36. MARTINI
36	ISRIATI	Murung Jambu RT 1		
37	Sakdiah	MJB RT 1	37. Sakdiah	38. Sakdiah
38	MARIMA	MJB RT 2		
39	Nov Lioni	MJB	39. Nov Lioni	40. Nov Lioni
40	Mahayah	RT 2		
41	Hamidah	RT 2	41. Hamidah	42. Hamidah
42	MURJATI	MJB RT 2		
43	Edimah	MJB RT 2	43. Edimah	44. Edimah
44	Habibi	MJB RT 1		
45	Tanwanah	MJB RT 1	45. Tanwanah	46. Tanwanah
46	tanwanah	MJB RT 1		
47	Riniati	Murung Jambu	47. Riniati	48. Riniati
48	Rusma	RT 1		
49	ABDULWATI	RT 1	49. ABDULWATI	50. ABDULWATI
50	Katita	RT 1		
51	Mariyati	RT 1	51. Mariyati	52. Mariyati
52	MARATU	RT 1		
53	Randani	RT 1	53. Randani	54. Randani

68	Maka'	LE 02	58.	De'
69	Hadih	RE 02		De'
70	M. Abdiasyrah	PE 02		De'
71	Shi Fatimah	PI 1	60.	De'
72	Shi Aisyah	PI 1		De'
73	Dani Ismail	PI 01	62.	De'
74	Adi R.	PI 2		De'
75	Helmi	PI 1	64.	De'
76	Ruska Satrii	PI 2		De'
77	Harina Giffon	PI 2	66.	De'
78	Su Yoring	PI 1	68.	De'
79				De'
80			70.	De'
81				De'
82			72.	De'
83				De'
84			74.	De'
85				De'

Sumber: Dokumentasi Pribadi Senin, 20 Oktober 2025

Gambar 38

Absensi Kehadiran Posbindu Bulan Mei

DAFTAR HADIR POSBINDU				
Desa Mawang Jember Kecamatan Puring Kabupaten Jember				
KABUPATEN BALANGAN				
Jember, 14 Mei 2023				
Waktu : 10.00 s.d. selesai				
Tema : Posbindu				
No	Nama	ALAMAT	Tanda Tangan	
1	LISDA WATI	Murung Jember		
2	MARTINI	P.1.01		2. &
3	SITI NUR	P.1.2		
4	SITI NUR	P.1.2		4. &
5	RUYANI	P.1.1		5. &
6	M. SITI	P.1.1		6. &
7	Randa	P.1.1		7. &
8	DEH RIAH	P.1.2		8. &
9	RODAH	P.1.2		9. &
10	HAMDIH	P.1.2		10. &
11	NORBAH	P.1.1		11. &
12	SATI	P.1.2		12. &
13	MAREMA	P.1.2		13. &
14	MURSIYAH	P.1.2		14. &
15	NORISAH	P.1.1		15. &
16	KHADIJAH	P.1.1		16. &
17	Alida usat	P.1.1		17. &
18	Mudana	P.1.2		18. &
19	Rahma fang	P.1.1		19. &
20	Arwanto	P.1.2		20. &
21	MARTINI	P.1.1		21. &
22	Siti Nur	P.1.1		22. &
23	SITI NUR	P.1.2		23. &
24	KIRSIH	P.1.2		24. &
25	ARTI NUR	P.1.1		25. &

26	MARDILLAH	P.1.1		26. &
27	MARU KURNIAH	P.1.1		27. &
28	NORISAH	P.1.1		28. &
29	putra Yanti	Murung Jember		29. &
30	Siti Nur	P.1.2		30. &
31	MURSIYAH	P.1.2		31. &
32	NURSIYAH	P.1.2		32. &
33	MARTINI	P.1.1		33. &
34	RUDI NUR	P.1.1		34. &
35	TERMINAH	P.1.1		35. &
36	Randa	P.1.1		36. &
37	SITI NUR	P.1.2		37. &
38	ARTI NUR	P.1.2		38. &
39	RUDI NUR	P.1.2		39. &
40	SITI NUR	P.1.1		40. &
41	SITI NUR	P.1.1		41. &
42	KURNIAH	P.1.1		42. &
43	MARTINI	P.1.1		43. &
44	SITI NUR	P.1.1		44. &
45	SITI NUR	P.1.1		45. &
46	MARTINI	P.1.1		46. &
47	MARTINI	P.1.1		47. &
48	MARTINI	P.1.2		48. &
49	SITI NUR	P.1.2		49. &
50	MARTINI	P.1.1		50. &
51	MARTINI	P.1.1		51. &
52	MARTINI	P.1.2		52. &
53	MARTINI	P.1.1		53. &
54	MARTINI	P.1.1		54. &

57.	Risya Sofitri	M.2	58.	57. P.2
58.	Hanna Sibay	M.2	58.	58. P.2
59.	Don Karna	M.1	59.	59. P.2
60.	Raina Sari	M.1	60.	60. P.2
61.			61.	61. P.2
62.			62.	62. P.2
63.			63.	63. P.2
64.			64.	64. P.2
65.			65.	65. P.2
66.			66.	66. P.2
67.			67.	67. P.2
68.			68.	68. P.2
69.			69.	69. P.2
70.			70.	70. P.2
71.			71.	71. P.2
72.			72.	72. P.2
73.			73.	73. P.2
74.			74.	74. P.2
75.			75.	75. P.2

Sumber: Dokumentasi Pribadi Senin, 20 Oktober 2025

Gambar 39

Absensi Kehadiran Posbindu Bulan Juni

DAFTAR NAMA POSBINDU Desa Muring Jember Kecamatan Pongkor Jember KABUPATEN BALIKAPANG				
WARTAKORUMBA WARTAKORUMBA WARTAKORUMBA				
Salah, 11 Juni 2025 : 10.00 WIB : Pukul				
No	Nama	ALAMAT	Tanda Tangan	
1	Lina MARI	mjb Rt.02		
2	Sudayah	Rt. 01		
3	Randani	Rt. 01		
4	Saraswati	Rt. 02		
5	Mangrai	Rt. 01		
6	Siti Aisyah	Rt. 01		
7	Kalina	Rt. 01		
8	Sularti	Rt. 01		
9	Sunara	Rt. 02		
10	Uaimah	Rt. 02		
11	Natrah	Rt. 02		
12	Samsah	Rt. 02		
13	Socadiah	Rt. 02		
14	ATIYATI	Rt. 02		
15	Rahmi Yoni	Rt. 01		
16	Sari	Rt. 02		
17	ISMA	Rt. 02		
18	Nurrah Dya	Rt. 02		
19	RIYANWATI	Rt. 01		
20	Rosah	Rt. 01		
21	Rupa Yanti	Rt. 01		
22	Norhadiyah	Rt. 01		
23	Pinati	Rt. 02		
24	Jodan	Rt. 01		
25	Patin Sari	Rt. 01		
26	Alur-liswanti	Rt. 01		
27	MASRATI	Rt. 01		
28	MARDILLAH	Rt. 02		
29	Rumayyah	Rt. 01		
30	Rinda Lutfi	Rt. 01		
31	Juwah	Rt. 02		
32	Mahera	Rt. 01		
33	Mahyati	Rt. 02		
34	Martani	Rt. 01		
35	Pandah	Rt. 02		
36	Hamidah	Rt. 02		
37	Masroah	Rt. 02		
38	Rafiah	Rt. 01		
39	Martati	Rt. 01		
40	Morsiah	Rt. 01		
41	Albayah	Rt. 02		
42	Masru Muband	Rt. 02		
43	Mariah	Rt. 02		
44	Abdullah	Rt. 02		
45	Siti Angah	Rt. 02		
46	Morbati	Rt. 01		
47	Salomiah	Rt. 01		
48	Orh Rahmat	Rt. 01		
49	CITI Aisyah	Rt. 01		
50				
51				
52				
53				
54				

Sumber: Dokumentasi Pribadi Senin, 20 Oktober 2025

Gambar 40

Absensi Kehadiran Posbindu Bulan Juli

No	Nama	Alamat	Tanda Tangan	No
26	Sari	PA.2		26
27	YUENI	PA.2		27
28	Hani	PA.1		28
29	RUYONI	PA.1		29
30	Inda Mawati	PA.1		30
31	Doni Lestari	PA.1		31
32	Sopiah	PA.1		32
33	M. Rahmawati	PA.2		33
34	M. Rahmawati	PA.2		34
35	SALAMAH	PA.1		35
36	Kur. Satrio	PA.1		36
37	KARTI SARTI	PA.2		37
38	TERANWATI	PA.1		38
39	MARTINI	PA.1		39
40	M. Rahmawati	PA.1		40
41	M. Rahmawati	PA.1		41
42	ASRI	PA.1		42
43	M. Rahmawati	PA.1		43
44	RAHMAN	PA.2		44
45	KARTI	PA.1		45
46	Inda	PA.2		46
47	Inda	PA.1		47
48	M. Rahmawati	PA.1		48
49	RAPIAH	PA.1		49
50	Sahati	PA.1		50
51	Nade Wati	PA.1		51
52	Mardiana	PA.2		52
53	P. Satrio	PA.1		53
54	M. Rahmawati	PA.1		54

No	Nama	Alamat	Tanda Tangan	No
1	LUCIA WATI	PA.2		1
2	ASRI HANIN	PA.2		2
3	ABDUL KADIR	PA.2		3
4	M. Rahmawati	PA.1		4
5	M. Rahmawati	PA.1		5
6	M. Rahmawati	PA.2		6
7	M. Rahmawati	PA.2		7
8	RUSMAN	PA.1		8
9	Rambani	PA.1		9
10	M. RAHMAT	PA.2		10
11	Inda	PA.1		11
12	S. Satrio	PA.2		12
13	Inda	PA.2		13
14	RAHMAN	PA.2		14
15	Inda	PA.1		15
16	Inda	PA.1		16
17	Inda	PA.1		17
18	Inda	PA.1		18
19	Inda	PA.1		19
20	Inda	PA.1		20
21	Inda	PA.2		21
22	Inda	PA.2		22
23	Inda	PA.2		23
24	Inda	PA.1		24
25	Inda	PA.2		25

57.	M. D. R. H.	PA-2	58.	59.
58.	A. D. J. S. H.	PA-1	60.	61.
59.	A. D. J. S. H.	PA-2	62.	63.
60.	A. D. J. S. H.	PA-1	64.	65.
61.	A. D. J. S. H.	PA-1	66.	67.
62.	A. D. J. S. H.	PA-1	68.	69.
63.	A. D. J. S. H.	PA-2	70.	71.
64.	A. D. J. S. H.	PA-1	72.	73.
65.	A. D. J. S. H.	PA-2	74.	75.
66.	A. D. J. S. H.	PA-1		
67.	A. D. J. S. H.	PA-2		
68.	A. D. J. S. H.	PA-1		
69.	A. D. J. S. H.	PA-2		
70.	A. D. J. S. H.	PA-1		
71.	A. D. J. S. H.	PA-2		
72.	A. D. J. S. H.	PA-1		
73.	A. D. J. S. H.	PA-2		
74.	A. D. J. S. H.	PA-1		
75.	A. D. J. S. H.	PA-2		

Sumber: Dokumentasi Pribadi Senin, 20 Oktober 2025

Gambar 41

Absensi Kehadiran Posbindu Bulan Agustus

DAFTAR HADIR POSBINDU Desa Muring, Kantor Kecamatan Muring, Kabupaten KABUPATEN BALANAKAN Sabtu, 13 Agustus 2025 10:00 s.d. 12:00 Gedung Pemda				
NO	Nama	Alamat	1	2
1	Rusman	Muring Jember	1	2
2	Siti Asyiah	RT 01	3	4
3	Randani	RT 01	5	6
4	Fahma Yana	RT 01	7	8
5	Lisa Wati	RT 02	9	10
6	Mahkota	RT 01	11	12
7	M. A. S. H.	RT 02	13	14
8	Murdhani	RT 01	15	16
9	Novi	RT 02	17	18
10	Sari	RT 02	19	20
11	R. H. D. H.	RT 02	21	22
12	S. H. B.	RT 02	23	24
13	S. H. B.	RT 02	25	26
14	A. Y. H. H.	RT 02	27	28
15	M. D. H. H.	RT 01	29	30
16	R. H. D. H.	RT 02	31	32
17	H. H. H.	RT 01	33	34
18	J. H. H.	RT 02	35	36
19	R. H. D. H.	RT 01	37	38
20	M. D. H. H.	RT 02	39	40
21	A. H. H.	RT 01	41	42
22	B. H. H.	RT 02	43	44
23	M. D. H. H.	RT 01	45	46
24	S. H. B.	RT 02	47	48
25	A. H. H.	RT 02	49	50

Sumber: Dokumentasi Pribadi Senin, 20 Oktober 2025

26	M. Aesop	Pt. 01	26	27
27	M. Sami	Pt. 01	28	29
28	Martini	Pt. 01	29	30
29	Pika Yanti	Pt. 01	30	31
30	Martini	Pt. 01	31	32
31	Ruyani	Pt. 01	32	33
32	E. F. H.	Pt. 01	33	34
33	M. F. H.	Pt. 02	34	35
34	S. M. H.	Pt. 02	35	36
35	S. M. H.	Pt. 02	36	37
36	M. M. H.	Pt. 01	37	38
37	M. M. H.	Pt. 01	38	39
38	S. M. H.	Pt. 02	39	40
39	M. M. H.	Pt. 02	40	41
40	S. M. H.	Pt. 01	41	42
41	M. M. H.	Pt. 01	42	43
42	M. M. H.	Pt. 02	43	44
43	M. M. H.	Pt. 01	44	45
44	M. M. H.	Pt. 02	45	46
45	M. M. H.	Pt. 01	46	47
46	M. M. H.	Pt. 01	47	48
47	M. M. H.	Pt. 02	48	49
48	M. M. H.	Pt. 01	49	50
49	M. M. H.	Pt. 02	50	51
50	M. M. H.	Pt. 01	51	52
51	M. M. H.	Pt. 02	52	53
52	M. M. H.	Pt. 01	53	54
53	M. M. H.	Pt. 02	54	55
54	M. M. H.	Pt. 01	55	56

Gambar 42

Absensi Kehadiran Posbindu Bulan September

No	Nama	ALAMAT	Tanda Tangan
1	Randin	RT 01	<i>RM</i>
2	Mr. Saini	Masyayyidatun Murnung Jambu RT 01	<i>20</i>
3	Martini	RT 01	<i>21</i>
4	M. A. A. A.	RT 01	<i>22</i>
5	Murni Hasanah	M. A. A. A. RT 01	<i>23</i>
6	LESA WATI	RT 02	<i>24</i>
7	KARIGAH	RT 01	<i>25</i>
8	Haini	RT 01	<i>26</i>
9	PUYUNYI	RT 01	<i>27</i>
10	PELAK BADI	— RT 01	<i>28</i>
11	SALEWAH	RT 02	<i>29</i>
12	Indah Sugandi	RT 01	<i>30</i>
13	Mr. Bait	RT 01	<i>31</i>
14	M. U. P. U. T.	RT 01	<i>32</i>
15	Ayia - thurman	RT 01	<i>33</i>
16	SALEWAH	RT 01	<i>34</i>
17	SALEWAH	RT 02	<i>35</i>
18	SALEWAH	RT 01	<i>36</i>
19	SALEWAH	RT 02	<i>37</i>
20	SALEWAH	RT 01	<i>38</i>
21	SALEWAH	RT 01	<i>39</i>
22	SALEWAH	RT 01	<i>40</i>
23	SALEWAH	RT 01	<i>41</i>
24	SALEWAH	RT 01	<i>42</i>
25	SALEWAH	RT 01	<i>43</i>

34	Jasinda	Et 01	35	36	37
35	Martani	Et 02	36	37	38
36	Saraswati	Et 02	37	38	39
37	Mardiana	Et 01	38	39	40
38	Sati	Et 02	39	40	41
39	RUDAH	Et 02	40	41	42
40	SYIA	Et 01	41	42	43
41	Randeng	Et 02	42	43	44
42	Meshtia	Et 01	43	44	45
43	Salsab	Et 02	44	45	46
44	Nordiyah	Et 01	45	46	47
45	Pau Sa	Et 01	46	47	48
46	Pau Yuni	Et 01	47	48	49
47	Mahira	Et 01	48	49	50
48	MARIPAH	Et 01	49	50	51
49	MARIPAH	Et 02	50	51	52
50	Siti Fatimah	Et 01	51	52	53
51	Nagar Pambur	Et 02	52	53	54
52	Ros Fia+	Et 01	53	54	55
53	Salsab	Et 02	54	55	56
54	MARIPAH	Et 02	55	56	57
55	Pic Wan	Et 01	56	57	58
56	MARIPAH	Et 01	57	58	59
57	MARIPAH	Et 01	58	59	60
58	MARIPAH	Et 01	59	60	61
59	MARIPAH	Et 01	60	61	62
60	MARIPAH	Et 01	61	62	63
61	MARIPAH	Et 01	62	63	64
62	MARIPAH	Et 01	63	64	65
63	MARIPAH	Et 01	64	65	66
64	MARIPAH	Et 01	65	66	67
65	MARIPAH	Et 01	66	67	68
66	MARIPAH	Et 01	67	68	69
67	MARIPAH	Et 01	68	69	70
68	MARIPAH	Et 01	69	70	71
69	MARIPAH	Et 01	70	71	72
70	MARIPAH	Et 01	71	72	73
71	MARIPAH	Et 01	72	73	74
72	MARIPAH	Et 01	73	74	75
73	MARIPAH	Et 01	74	75	
74	MARIPAH	Et 01	75		
75	MARIPAH	Et 01			

57.	MARDIANSAH	Et 02	58.	59.	60.
58.	A Sian	Murung Jambu	61.	62.	63.
59.	Sudiyah	Et 01	62.	63.	64.
60.	Hanna Ulan	Et 02	63.	64.	65.
61.	Pista Sapitri	P 7 2	64.	65.	66.
62.	Siti Larniq	P 7 01	65.	66.	67.
63.			66.	67.	68.
64.			67.	68.	69.
65.			68.	69.	70.
66.			69.	70.	71.
67.			70.	71.	72.
68.			71.	72.	73.
69.			72.	73.	74.
70.			73.	74.	75.
71.			74.	75.	
72.			75.		
73.					
74.					
75.					

Sumber: Dokumentasi Pribadi Senin, 20 Oktober 2025

Hasil Pemeriksaan Bulan Januari

NO	STW	KETERANGAN	SK	ALUR	BB	GPM	AG	CHOL
1.	11-11-2011	M. Usmanah	01		100/80	53	01/10/11	20
2.		M. Usmanah	01		150/100	55	01/10/11	20
3.		Josiah	01		100/60	01	01/10/11	20
4.		13222222	02		100/80	21	01/10/11	20
5.		13222222	02		110/60	42	01/10/11	20
6.		13222222	01		150/80	80	01/10/11	10
7.		13222222	01		150/80	63	01/10/11	20
8.		13222222	01		150/80	93	01/10/11	10
9.		13222222	01		110/80	94	01/10/11	10
10.		13222222	01		110/80	94	01/10/11	10
11.		13222222	01		150/80	63	01/10/11	10
12.		13222222	01		150/80	63	01/10/11	10
13.		13222222	01		110/80	75	01/10/11	10
14.		13222222	01		110/80	71	01/10/11	10
15.		13222222	01		110/80	63	01/10/11	10
16.		13222222	01		90/60	46	01/10/11	10
17.		13222222	01		120/100	68	01/10/11	10
18.		13222222	02		160/50	46	01/10/11	10
19.		13222222	02		100/30	62	01/10/11	10
20.		13222222	01		130/80	26	01/10/11	10
21.		13222222	01		110/80	50	01/10/11	10
22.		13222222	01		150/120	64	01/10/11	10
23.		13222222	01		110/80	60	01/10/11	10
24.		13222222	02		120/80	49	01/10/11	10
25.		13222222	01		120/80	60	01/10/11	10
26.		13222222	01		120/80	29	01/10/11	10
27.		13222222	02		110/80	43	01/10/11	10
28.		13222222	01		140/90	63	01/10/11	10
29.		13222222	01		150/120	63	01/10/11	10
30.		13222222	02		120/90	63	01/10/11	10
31.		13222222	02		110/80	60	01/10/11	10
32.		13222222	01		150/80	60	01/10/11	10
33.		13222222	02		100/80	40	01/10/11	10
34.		13222222	01		140/100	62	01/10/11	10
35.		13222222	01		140/90	64	01/10/11	10
36.		13222222	02		110/80	29	01/10/11	10
37.		13222222	02		170/120	29	01/10/11	10

Sumber: Dokumentasi Pribadi Senin, 27 Oktober 2025

Gambar 44

Hasil Pemeriksaan Bulan Februari

No	Nama	Es	Temp	BB	GP	AP	CHOL
1	12-2-2000	01	02/120/100	85		1.3	
2	M. Alifurrahman	02	2/110/100	104		6.9	
3	Samson	02	02/130/100	38		5.5	
4	Arif Nugra	02	10/120/100	43		4.8	
5	Martian	02	02/120/100	60		5.4	
6	Al. Sami	01	02/150/100	59		-	
7	Hanungdani	02	02/130/100	-		5.4	
8	Mardiah	01	02/140/100	63		3.2	
9	Hendriahjoh	01	02/120/100	60		4.0	
10	Martian	01	02/150/100	66		4.1	
11	Erlan	01	02/140/100	58		4.1	
12	Wahni	01	02/150/100	61		6.0	
13	Rina Widi	01	02/120/100	48		5.4	
14	Rahm Wani	01	02/110/100	64		6.3	
15	Mardiah	01	02/100/100	70		6.5	
16	Rahm	02	02/120/100	48		5.1	
17	Rina Widi	02	02/110/100	62		3.2	
18	Abel Mardiah	02	02/100/100	72		7.0	
19	Habibah	01	-	60		-	
20	Yusufdani	02	02/110/100	64		5.0	
21	Siti Agni (M)	02	02/110/100	58		5.3	
22	Maria Laili	02	02/110/100	61		5.2	
23	Martian	01	02/120/100	78		4.0	
24	Salah	01	02/100/100	43		6.0	
25	Jahriah	02	02/120/100	44		5.2	
26	Samson	02	02/100/100	73		4.3	
27	Martian	02	02/100/100	46		4.4	
28	Rina Widi	01	02/100/100	74		6.0	
29	Bari Wani	02	02/110/100	73		4.0	
30	Samson	01	02/120/100	47		3.4	
31	Beladani Samson	01	-	-		-	
32	Samson	01	02/110/100	68		5.2	
33	Martian	02	02/120/100	75		6.0	
34	Siti Agni (M)	01	02/130/100	61		4.2	
35	Erlan Widi	01	02/110/100	60		4.5	
36	Martian	02	02/100/100	46		5.4	
37	Martian	02	02/120/100	60		4.1	
38	Martian	01	02/150/100	64		5.4	
39	12-2-2000	01	02/150/100	70		5.1	
40	Samson	01	02/110/100	75		4.0	
41	Samson	01	02/110/100	75		4.0	
42	Samson	02	02/110/100	75		4.0	
43	Samson	02	02/110/100	75		4.0	
44	Samson	01	02/110/100	75		4.0	
45	Samson	01	02/110/100	75		4.0	
46	Samson	01	02/110/100	75		4.0	
47	Samson	01	02/110/100	75		4.0	
48	Samson	01	02/110/100	75		4.0	
49	Samson	01	02/110/100	75		4.0	
50	Samson	01	02/110/100	75		4.0	
51	Samson	01	02/110/100	75		4.0	
52	Samson	01	02/110/100	75		4.0	
53	Samson	01	02/110/100	75		4.0	
54	Samson	01	02/110/100	75		4.0	
55	Samson	01	02/110/100	75		4.0	
56	Samson	01	02/110/100	75		4.0	
57	Samson	01	02/110/100	75		4.0	
58	Samson	01	02/110/100	75		4.0	
59	Samson	01	02/110/100	75		4.0	
60	Samson	01	02/110/100	75		4.0	
61	Samson	01	02/110/100	75		4.0	
62	Samson	01	02/110/100	75		4.0	
63	Samson	01	02/110/100	75		4.0	
64	Samson	01	02/110/100	75		4.0	
65	Samson	01	02/110/100	75		4.0	
66	Samson	01	02/110/100	75		4.0	
67	Samson	01	02/110/100	75		4.0	
68	Samson	01	02/110/100	75		4.0	
69	Samson	01	02/110/100	75		4.0	
70	Samson	01	02/110/100	75		4.0	
71	Samson	01	02/110/100	75		4.0	
72	Samson	01	02/110/100	75		4.0	
73	Samson	01	02/110/100	75		4.0	
74	Samson	01	02/110/100	75		4.0	
75	Samson	01	02/110/100	75		4.0	
76	Samson	01	02/110/100	75		4.0	
77	Samson	01	02/110/100	75		4.0	
78	Samson	01	02/110/100	75		4.0	
79	Samson	01	02/110/100	75		4.0	
80	Samson	01	02/110/100	75		4.0	
81	Samson	01	02/110/100	75		4.0	
82	Samson	01	02/110/100	75		4.0	
83	Samson	01	02/110/100	75		4.0	
84	Samson	01	02/110/100	75		4.0	
85	Samson	01	02/110/100	75		4.0	
86	Samson	01	02/110/100	75		4.0	
87	Samson	01	02/110/100	75		4.0	
88	Samson	01	02/110/100	75		4.0	
89	Samson	01	02/110/100	75		4.0	
90	Samson	01	02/110/100	75		4.0	
91	Samson	01	02/110/100	75		4.0	
92	Samson	01	02/110/100	75		4.0	
93	Samson	01	02/110/100	75		4.0	
94	Samson	01	02/110/100	75		4.0	
95	Samson	01	02/110/100	75		4.0	
96	Samson	01	02/110/100	75		4.0	
97	Samson	01	02/110/100	75		4.0	
98	Samson	01	02/110/100	75		4.0	
99	Samson	01	02/110/100	75		4.0	
100	Samson	01	02/110/100	75		4.0	

Sumber: Dokumentasi Pribadi Senin, 27 Oktober 2025

Gambar 45

Hasil Pemeriksaan Bulan Maret

No	Uraian	Uraian	Uraian	Uraian	Uraian	Uraian	Uraian	Uraian	Uraian
1	12-13-2012	Siang Selesai	02	100 / 100	51	-	-	201	-
2		Sani Vektor	01	100 / 100	49	-	-	-	-
3		Melina CUBA	02	100 / 100	52	-	-	-	-
4		Sani Vektor	01	100 / 100	52	-	-	185	-
5		Sani Vektor (2)	02	100 / 100	58	-	-	248	-
6		Sani Vektor (2)	02	100 / 100	60	-	-	248	-
7		Sani Vektor	01	100 / 100	66	-	-	241	-
8		Sani Vektor	02	100 / 100	46	-	-	285	-
9		MA. Sani Vektor	01	100 / 100	48	-	-	-	-
10		MA. Sani Vektor	02	100 / 100	45	-	-	262	-
11		MA. Sani Vektor	01	100 / 100	45	-	-	258	-
12		MA. Sani Vektor	02	100 / 100	45	-	-	233	-
13		MA. Sani Vektor	01	100 / 100	45	-	-	195	-
14		MA. Sani Vektor	02	100 / 100	45	-	-	306	-
15		MA. Sani Vektor	01	100 / 100	45	-	-	215	-
16		MA. Sani Vektor	02	100 / 100	45	-	-	219	-
17		MA. Sani Vektor	01	100 / 100	45	-	-	199	-
18		MA. Sani Vektor	02	100 / 100	45	-	-	219	-
19		MA. Sani Vektor	01	100 / 100	45	-	-	191	-
20		MA. Sani Vektor	02	100 / 100	45	-	-	219	-
21		MA. Sani Vektor	01	100 / 100	45	-	-	191	-
22		MA. Sani Vektor	02	100 / 100	45	-	-	219	-
23		MA. Sani Vektor	01	100 / 100	45	-	-	191	-
24		MA. Sani Vektor	02	100 / 100	45	-	-	219	-
25		MA. Sani Vektor	01	100 / 100	45	-	-	191	-
26		MA. Sani Vektor	02	100 / 100	45	-	-	219	-
27		MA. Sani Vektor	01	100 / 100	45	-	-	191	-
28		MA. Sani Vektor	02	100 / 100	45	-	-	219	-
29		MA. Sani Vektor	01	100 / 100	45	-	-	191	-
30		MA. Sani Vektor	02	100 / 100	45	-	-	219	-
31		MA. Sani Vektor	01	100 / 100	45	-	-	191	-
32		MA. Sani Vektor	02	100 / 100	45	-	-	219	-
33		MA. Sani Vektor	01	100 / 100	45	-	-	191	-
34		MA. Sani Vektor	02	100 / 100	45	-	-	219	-
35		MA. Sani Vektor	01	100 / 100	45	-	-	191	-
36		MA. Sani Vektor	02	100 / 100	45	-	-	219	-
37		MA. Sani Vektor	01	100 / 100	45	-	-	191	-
38		MA. Sani Vektor	02	100 / 100	45	-	-	219	-

Sumber: Dokumentasi Pribadi Senin, 27 Oktober 2025

Gambar 46

Hasil Pemeriksaan Bulan April

NO	Tempat	Nama	ST	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai
39	10-04-2024	Sarakah	02	2.2	140/120	09	0.8	5.9	
40		Maria Sufah	02	2.2	140/130	10	0.1	4.2	10
41		A. Rongah	02	2.2	140/130	10		4.2	10
42		Asmah	01	2.2	140/130	20		4.8	10
43		Asriyah	02	2.2	140/130	10		4.5	10
44		Elmi Yati	02	2.2	140/130	02		4.0	0
45		Hamidah	02	2.2	140/130	02		4.0	0
46		Hamidah	01	2.2	140/130	02		4.0	0
47		Atyke Nurhuda	02	2.2	140/130	02		4.0	0
48		Korriyah	01	2.2	140/130	10		4.0	0
49		Asriyah	01	2.2	140/130	20		4.0	0
50		Wahni	01	2.2	140/130	10		4.0	0
51		Ramdan	01	2.2	140/130	10		4.0	0
52		Ramdan	01	2.2	140/130	10		4.0	0
53		Wahni	01	2.2	140/130	10		4.0	0
54		Wahni	02	2.2	140/130	10		4.0	0
55		Wahni	01	2.2	140/130	10		4.0	0
56		Wahni	01	2.2	140/130	10		4.0	0
57		Wahni	01	2.2	140/130	10		4.0	0
58		Wahni	01	2.2	140/130	10		4.0	0
59		Wahni	01	2.2	140/130	10		4.0	0
60		Wahni	01	2.2	140/130	10		4.0	0
61		Wahni	01	2.2	140/130	10		4.0	0
62		Wahni	01	2.2	140/130	10		4.0	0
63		Wahni	01	2.2	140/130	10		4.0	0
64		Wahni	01	2.2	140/130	10		4.0	0
65		Wahni	01	2.2	140/130	10		4.0	0
66		Wahni	01	2.2	140/130	10		4.0	0
67		Wahni	01	2.2	140/130	10		4.0	0
68		Wahni	01	2.2	140/130	10		4.0	0
69		Wahni	01	2.2	140/130	10		4.0	0
70		Wahni	01	2.2	140/130	10		4.0	0
71		Wahni	01	2.2	140/130	10		4.0	0
72		Wahni	01	2.2	140/130	10		4.0	0
73		Wahni	01	2.2	140/130	10		4.0	0
74		Wahni	01	2.2	140/130	10		4.0	0
75		Wahni	01	2.2	140/130	10		4.0	0
76		Wahni	01	2.2	140/130	10		4.0	0
77		Wahni	01	2.2	140/130	10		4.0	0
78		Wahni	01	2.2	140/130	10		4.0	0
79		Wahni	01	2.2	140/130	10		4.0	0
80		Wahni	01	2.2	140/130	10		4.0	0
81		Wahni	01	2.2	140/130	10		4.0	0
82		Wahni	01	2.2	140/130	10		4.0	0
83		Wahni	01	2.2	140/130	10		4.0	0
84		Wahni	01	2.2	140/130	10		4.0	0
85		Wahni	01	2.2	140/130	10		4.0	0
86		Wahni	01	2.2	140/130	10		4.0	0
87		Wahni	01	2.2	140/130	10		4.0	0
88		Wahni	01	2.2	140/130	10		4.0	0
89		Wahni	01	2.2	140/130	10		4.0	0
90		Wahni	01	2.2	140/130	10		4.0	0
91		Wahni	01	2.2	140/130	10		4.0	0
92		Wahni	01	2.2	140/130	10		4.0	0
93		Wahni	01	2.2	140/130	10		4.0	0
94		Wahni	01	2.2	140/130	10		4.0	0
95		Wahni	01	2.2	140/130	10		4.0	0
96		Wahni	01	2.2	140/130	10		4.0	0
97		Wahni	01	2.2	140/130	10		4.0	0
98		Wahni	01	2.2	140/130	10		4.0	0
99		Wahni	01	2.2	140/130	10		4.0	0
100		Wahni	01	2.2	140/130	10		4.0	0

Sumber: Dokumentasi Pribadi Senin, 27 Oktober 2025

Gambar 47

Hasil Pemeriksaan Bulan Mei

No. Urut	Nama	JK	Temp	TD	CHOL
1	Sari	01	140/90	58	148
2	Linda Wati	02	110/70	40	105
3	Maria Sari	02	110/60	31	105
4	Ramadhani	01	140/80	61	143
5	Maria	01	140/80	61	148
6	Sari Asyiah	02	100/70	49	131
7	Ridwan	01	130/120	69	147
8	Ridwan	02	130/120	49	145
9	Ramadhani	02	140/80	65	150
10	Ramadhani	02	140/80	45	140
11	Ramadhani	01	140/80	56	144
12	Ramadhani	02	140/80	41	144
13	Ramadhani	02	140/80	61	147
14	Ramadhani	02	140/80	45	140
15	Sari Wati	01	110/70	30	130
16	Linda Wati	01	110/70	40	102
17	Linda Wati	02	110/70	40	100
18	Linda Wati	02	110/70	41	100
19	Linda Wati	01	110/70	41	102
20	Linda Wati	01	110/70	41	102
21	Linda Wati	01	110/70	41	102
22	Linda Wati	01	110/70	41	102
23	Linda Wati	01	110/70	41	102
24	Linda Wati	01	110/70	41	102
25	Linda Wati	01	110/70	41	102
26	Linda Wati	01	110/70	41	102
27	Linda Wati	01	110/70	41	102
28	Linda Wati	01	110/70	41	102
29	Linda Wati	01	110/70	41	102
30	Linda Wati	01	110/70	41	102
31	Linda Wati	01	110/70	41	102
32	Linda Wati	01	110/70	41	102
33	Linda Wati	01	110/70	41	102
34	Linda Wati	01	110/70	41	102
35	Linda Wati	01	110/70	41	102
36	Linda Wati	01	110/70	41	102
37	Linda Wati	01	110/70	41	102
38	Linda Wati	01	110/70	41	102
39	Linda Wati	01	110/70	41	102
40	Linda Wati	01	110/70	41	102
41	Linda Wati	01	110/70	41	102
42	Linda Wati	01	110/70	41	102
43	Linda Wati	01	110/70	41	102
44	Linda Wati	01	110/70	41	102
45	Linda Wati	01	110/70	41	102
46	Linda Wati	01	110/70	41	102
47	Linda Wati	01	110/70	41	102
48	Linda Wati	01	110/70	41	102
49	Linda Wati	01	110/70	41	102
50	Linda Wati	01	110/70	41	102
51	Linda Wati	01	110/70	41	102
52	Linda Wati	01	110/70	41	102
53	Linda Wati	01	110/70	41	102
54	Linda Wati	01	110/70	41	102
55	Linda Wati	01	110/70	41	102
56	Linda Wati	01	110/70	41	102
57	Linda Wati	01	110/70	41	102
58	Linda Wati	01	110/70	41	102
59	Linda Wati	01	110/70	41	102
60	Linda Wati	01	110/70	41	102
61	Linda Wati	01	110/70	41	102
62	Linda Wati	01	110/70	41	102
63	Linda Wati	01	110/70	41	102
64	Linda Wati	01	110/70	41	102
65	Linda Wati	01	110/70	41	102
66	Linda Wati	01	110/70	41	102
67	Linda Wati	01	110/70	41	102
68	Linda Wati	01	110/70	41	102
69	Linda Wati	01	110/70	41	102
70	Linda Wati	01	110/70	41	102
71	Linda Wati	01	110/70	41	102
72	Linda Wati	01	110/70	41	102
73	Linda Wati	01	110/70	41	102
74	Linda Wati	01	110/70	41	102
75	Linda Wati	01	110/70	41	102
76	Linda Wati	01	110/70	41	102
77	Linda Wati	01	110/70	41	102
78	Linda Wati	01	110/70	41	102
79	Linda Wati	01	110/70	41	102
80	Linda Wati	01	110/70	41	102
81	Linda Wati	01	110/70	41	102
82	Linda Wati	01	110/70	41	102
83	Linda Wati	01	110/70	41	102
84	Linda Wati	01	110/70	41	102
85	Linda Wati	01	110/70	41	102
86	Linda Wati	01	110/70	41	102
87	Linda Wati	01	110/70	41	102
88	Linda Wati	01	110/70	41	102
89	Linda Wati	01	110/70	41	102
90	Linda Wati	01	110/70	41	102
91	Linda Wati	01	110/70	41	102
92	Linda Wati	01	110/70	41	102
93	Linda Wati	01	110/70	41	102
94	Linda Wati	01	110/70	41	102
95	Linda Wati	01	110/70	41	102
96	Linda Wati	01	110/70	41	102
97	Linda Wati	01	110/70	41	102
98	Linda Wati	01	110/70	41	102
99	Linda Wati	01	110/70	41	102
100	Linda Wati	01	110/70	41	102

Sumber: Dokumentasi Pribadi Senin, 27 Oktober 2025

Gambar 50

Hasil Pemeriksaan Bulan Agustus

No	12-08-2020	Kelompok	01	150/80	68	6.8	
1		Seti Angah	02	120/80	60	4.8	
2		Kamiliyah	01	140/70	81	6.9	
3		Kelompok	01	110/70	63	4.7	
4		Laila Nur	02	110/70	43	4.3	
5		Mahdiah	01	130/80	71	5.5	
6		Martalia	02	100/60	45	3.5	
7		Maula Hadiyah	01	120/80	57	5.7	
8		Mawati	02	140/80	53	5.3	
9		Sari Sari	02	110/70	70	4.9	
10		Rizkiyah	02	160/100	40	8.0	
11		Yuswani	02	130/70	52	5.7	
12		Qudus	02	200/120	72	9.0	
13		Rahma Rani	02	160/100	59	5.8	
14		Mandita	01	100/70	64	5.0	
15		Rahmadani	02	100/80	52	5.0	
16		Hani	01	120/70	66	4.0	
17		Yusni	02	130/80	79	5.4	
18		Rahel	01	100/50	41	4.2	
19		Meliana	02	110/70	83	5.0	
20		Rani Sari	01	120/80	50	4.7	
21		Yusniyah	02	110/70	42	4.5	
22		Martini	01	120/70	52	5.7	
23		Yusni	01	120/70	57	5.3	
24		Rahma Sari	01	100/80	72	3.8	
25		Sari	01	140/90	53	-	
26		M. Arsyad	01	110/70	66	5.8	
27		Mahdi	01	150/80	67	4.9	
28		Rahel	01	140/90	70	7.2	
29		Rahma	01	160/100	50	7.1	
30		Rahel	01	120/70	62	4.1	
31		Yusniyah	02	130/80	46	3.7	
32		Sahar	02	110/70	61	5.3	
33		M. Sariyah	02	120/80	43	4.2	
34		Martini	01	130/80	66	5.6	
35		Rahma	01	130/80	56	7.4	
36		Rahma	01	110/70	54	5.2	
37		Rahma	01	110/70	71	4.3	

No		Kelompok	01	110/70	67	5.2	
38		Rahma Sariyah	02	100/70	63	5.3	
39		Martini	02	130/100	50	5.2	
40		Martini	01	100/70	46	3.5	
41		Martini	02	130/80	63	7.6	
42		Indah Sariyah	01	120/70	61	8.1	
43		M. Indungyah	02	110/70	64	5.4	
44		Aida Pihayanti	02	140/80	50	4.1	
45		Aida Pihayanti	02	110/70	42	5.2	
46		Herna Ustah	02	100/70	56	-	
47		Jodah	01	110/70	40	3.3	
48		Sariyah	01	140/80	46	3.9	
49		Rahma	01	120/100	63	7.6	
50		Martini Pihayanti	02	140/80	68	0.6	
51		Martini	01	110/70	20	-	
52		Martini	01	150/90	75	7.3	
53		Rahma Sariyah	02	130/100	51	8.7	

Sumber: Dokumentasi Pribadi Senin, 27 Oktober 2025

Gambar 51

Hasil Pemeriksaan Bulan September

No	10-09-2025	Rencana	01	10/80	50	83		
2		Sari	01	120/80	59	88		
3		Martini	01	80/80	69	102		
4		Indah	01	130/80	62	102		
5		Fitri	02	80/60	57	7.6		
6		Fitri	01	80/60	67	71		
7		Fitri	01	150/110	58	86		
8		Fitri	02	120/80	74	78		
9		Fitri	01	120/80	61	81		
10		Fitri	01	120/100	66	82		
11		Fitri	01	120/90	57	87	6.2	129
12		Fitri	01	120/80	57	73		
13		Fitri	01	80/80	65	71		
14		Fitri	02	80/90	74	87		
15		Fitri	02	120/80	71	118		
16		Fitri	01	120/80	51	72		
17		Fitri	02	120/100	66	80		
18		Fitri	01	120/80	49	73		
19		Fitri	01	120/80	67	81		
20		Fitri	02	120/80	72	74		
21		Fitri	01	120/80	53	76		
22		Fitri	01	120/70	49	78		
23		Fitri	01	120/80	107	141		
24		Fitri	01	80/70	41	74		
25		Fitri	01	80/90	67	81		
26		Fitri	02	120/80	46	82		
27		Fitri	02	120/80	62	87		
28		Fitri	01	120/70	66	135		
29		Fitri	02	100/70	76	75		
30		Fitri	02	120/80	49	68		
31		Fitri	02	80/80	53	103		
32		Fitri	02	120/80	74	68		
33		Fitri	01	120/80	72	112		
34		Fitri	02	120/70	43	64		
35		Fitri	02	120/70	46	64		
36		Fitri	02	120/70	58	71		
37		Fitri	02	120/70	68	70		

No		Rencana	01	10/80	50	84		
38		Fitri	01	120/80	61	123		
39		Fitri	01	120/80	77	72		
40		Fitri	01	120/80	67	88		
41		Fitri	02	120/80	40	71		
42		Fitri	01	120/80	48	77		
43		Fitri	02	120/80	42	79		
44		Fitri	02	120/80	70	84		
45		Fitri	01	120/80	68	122		
46		Fitri	01	120/80	63	114		
47		Fitri	01	120/80	55	82		
48		Fitri	02	120/80	64	128		
49		Fitri	01	120/80	70	147		
50		Fitri	01	120/80	58	78		
51		Fitri	02	120/80	67	77		
52		Fitri	01	120/80	107	77		
53		Fitri	01	120/80	50	77		
54		Fitri	01	120/80	57	80		
55		Fitri	02	120/80	68	81		
56		Fitri	02	120/80	61	80		
57		Fitri	02	120/80	55	69		
58		Fitri	01	120/80	50	85		
59		Fitri	02	120/80	51	65		
60		Fitri	01	120/80	51	85		

Sumber: Dokumentasi Pribadi Senin, 27 Oktober 2025

Gambar 52
Buku Register



Sumber: Dokumentasi Pribadi Rabu, 19 November 2025



**YAYASAN BAKTI MUSLIMIN AMUNTAI
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI AMUNTAI
TERAKREDITASI BAN PT**

*Jalan Bihman Villa Amuntai HSU Kal-Sel Phone 0527 6250 Faks 0527 62520
Website : www.stiaamuntai.ac.id Email : stiaamt@gmail.com*

Nomor : 02/1088-SIP/STIA-AMT/BAAK/X/2025

Lampiran : -

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala Desa Murung Jambu Kabupaten Balangan

Di .

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan keharusan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai untuk memenuhi Tugas Akhir, sebagai pengaplikasian dari ilmu/teori yang diperoleh di bangku perkuliahan, maka dengan ini kami memohon Bapak/Ibu memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di tempat Bapak/Ibu kepada :

Nama : HAIRINA ULFAH

NPM : 2022460

Jenjang Pendidikan : S1

Program Studi : Administrasi Publik

Lama Penelitian : 15 September s/d 15 November 2025

Tempat Penelitian : Desa Murung Jambu Kabupaten Balangan

Judul Penelitian :

**Efektivitas Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) di Desa Murung Jambu
Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan**

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Dikeluarkan di : Amuntai

Pada Tanggal : 06 Oktober 2025



Dr. Hery Affrian, S.Sos, M.AP

NK.19891025 201807 1 030



PEMERINTAH KABUPATEN BALANGAN
KANTOR KEPALA DESA MURUNG JAMBU

Jln. Abdul Hamid Desa Murung Jambu Rt.01 Kec.Paringin Selatan Kab.Balangan Kode Pos 71662

Murung Jambu, 13 Oktober 2025

Nomor : 0042/064/MRJ-PARSEL/BLG/2025
Lampiran : -
Perihal : Pemberian Izin Penelitian

Kepada Yth.
STIA AMUNTAI
di-
Tempat.

Menindaklanjuti Surat Saudara Nomor : 02/1088-SIP/STIA-AMT/BAAK/X2025,
Tanggal 06 Oktober 2025, Perihal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini kami
sampaikan bahwa kami menyetujui atas nama :

Nama : HAIRINA ULFAH
NPM : 2022460
Jenjang Pendidikan : S1
Program Studi : Administrasi Publik
Lama Penelitian : 15 September s/d 15 November 2025

Untuk Melaksanakan Penelitian Di Desa Murung Jambu Kecamatan Paringin
Selatan Kabupaten Balangan terhitung sejak Tanggal 15 September s/d 15
November 2025

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan
terimakasih



